

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM
PENGUNAAN 3 KATA AJAIB (MAAF, TOLONG DAN
TERIMA KASIH) MELALUI METODE SOSIODRAMA
SISWA KELAS 2 SDN 003 LOA JANAN ILIR
PEMBELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



OLEH:

IRMA RUSARDI
NPM. 2186206118

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PENGGUNAAN 3
KATA AJAIB (MAAF, TOLONG DAN TERIMA KASIH) MELALUI METODE
SOSIODRAMA SISWA KELAS 2 SDN 003 LOA JANAN ILIR TAHUN
PEMBELAJARAN 2024/2025**

UJIAN SKRIPSI

**IRMA RUSARDI
NPM: 2186206118**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama
Mahakam Samarinda
Tanggal: 10 April 2025

Dosen Pembimbing I



Ratna Khairunnisa, S. Pd., M. Pd
NIDN. 11190989002

Dosen Pembimbing II



Andi Alif Turru, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1122079501

Mengetahui

Ketua Program Studi PGSD



Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
NIK. 2016.089.215

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Rusardi

NPM : 2186206118

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Alamat : Jl. Lamadu Kelleng No 47 Samarinda Seberang, Samarinda,
Kalimantan Timur

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini belum pernah diajukan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar karya peneliti dan bukan merupakan jiplakan atas karya orang lain.
3. Peneliti bersedia menanggung semua konsekuensi bila ternyata di kemudian hari diketahui atau terbukti secara sah dan meyakinkan skripsi tersebut merupakan jiplakan

Samarinda, 10 April 2025



Irma Rusardi
2186206118

HALAMAN PENGESAHAN





UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PENGUNAAN 3 KATA AJAIB (MAAF, TOLONG DAN TERIMA KASIH) MELALUI METODE SOSIODRAMA SISWA KELAS 2 SDN 003 LOA JANAN ILIR PEMBELAJARAN 2024/2025

SKRIPSI

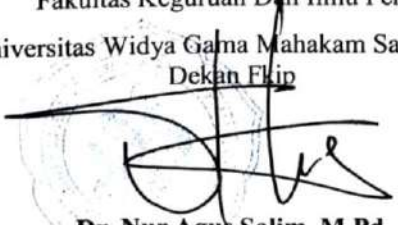
IRMA RUSARDI
NPM. 2186206118

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Tanggal: 14 April 2025

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : <u>Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1104129201		21 April 2025
Pembimbing 1: <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119098902		21 April 2025
Pembimbing 2: <u>Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1122079501		21 April 2025
Penguji : <u>Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1109069101		21 April 2025

Samarinda, 21 April 2025
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Dekan Fkip


Dr. Nur Agus Salim, M.Pd
NIK. 2022.084.293

RIWAYAT HIDUP PENULIS/PENELITI



Irma Rusardi, atau akrab disapa Irma, lahir di Samarinda 19 Mei 1990. Penulis merupakan anak ke 3 dari pasangan (Alm) Ardiansyah Suaib dan (Almh) Rusnawati. Istri dari Fernando Yudistira Mandata, SE dan Ibu dari Maestro Orlando Mandata ini pernah menempuh pendidikan di SDN 008 Samarinda Seberang, SMPN 3 Samarinda, SMKN 1 Samarinda dan melanjutkan studi S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Penulis juga aktif di bidang kepenulisan, baik fiksi dan non fiksi yang difasilitasi oleh Dinas Perpustakaan Daerah Kota samarinda. Sejak tahun 2021 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Widya Gama Mahakam. Selain itu saat ini penulis juga mengajar di SDN 003 Loa Janan Ilir sejak tahun 2008 dan saat ini peneliti mengajar di kelas 2.

MOTTO

***BAIK MENJADI ORANG PENTING,
TAPI LEBIH PENTING MENJADI ORANG BAIK..***

ABSTRAK

Rusardi, Irma. (2025). Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Penggunaan 3 Kata Ajaib (Maaf, Tolong dan Terima Kasih) Melalui Metode Sosiodrama Siswa Kelas 2 SDN 003 Loa Janan Ilir 2024/2025. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Penelitian ini dibimbing Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd selaku Dosen pembimbing II.

Pendidikan karakter sejak dini sangat penting dalam membentuk perilaku dan perkembangan sosial anak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam penggunaan tiga kata ajaib (maaf, tolong, dan terima kasih) melalui metode sosiodrama di kelas 2 SDN 003 Loa Janan Ilir. Berdasarkan observasi awal, banyak siswa belum terbiasa menggunakan kata-kata tersebut dalam kehidupan sehari-hari karena kurangnya pembiasaan, model teladan, serta metode pembelajaran yang kurang interaktif. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam tiga siklus, masing-masing terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keaktifan penggunaan tiga kata ajaib dari 52% pada siklus 1 menjadi 70,8% pada siklus 2, dan 82,5% pada siklus 3. Hasil belajar siswa juga meningkat dari siklus 1 nilai rata-rata 76,2 menjadi 81,5 pada siklus 2 dan 90,4 pada siklus 3. Berdasarkan analisa di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode sosiodrama dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam penggunaan 3 kata ajaib (maaf, tolong dan terima Kasih) pada siswa kelas 2 SDN 003 Loa Janan Ilir 2024/2025

Kata kunci: pendidikan karakter, tiga kata ajaib, sosiodrama, siswa sekolah dasar, PTK

ABSTRACT

Rusardi, Irma. (2025). Efforts to Increase Student Activeness in the Use of 3 Magic Words (Sorry, Please and Thank You) through the Sociodrama Method for Grade 2 Students of SDN 003 Loa Janan Ilir 2024/2025. Thesis. Faculty of Teacher Training and Education, Widya Gama Mahakam University Samarinda. This research was guided by Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd as Supervisor I and Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd as Supervisor II.

Early character education is very important in shaping children's behaviour and social development. This research aims to improve students' activeness in using three magic words (sorry, please, and thank you) through sociodrama method in class 2 SDN 003 Loa Janan Ilir. Based on initial observation, many students are not used to using these words in daily life due to lack of habituation, role models, and less interactive learning methods. This research is a Classroom Action Research (PTK) conducted in three cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection. The results showed an increase in the activeness of using the three magic words from 52% in cycle 1 to 70.8% in cycle 2, and 82.5% in cycle 3. Students' learning outcomes also increased from cycle 1 average score of 76.2 to 81.5 in cycle 2 and 90.4 in cycle 3. Based on the above analysis, it can be concluded that the application of the sociodrama method can increase student activeness in the use of the 3 magic words (sorry, please and thank you) in class 2 students of SDN 003 Loa Janan Ilir 2024/2025

Keywords: character education, three magic words, sociodrama, elementary school students, PTK

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalaam.

Dalam penulisan dan penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M. Pd., M. T selaku Rektor Universitas Widya Gama mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sampai selesai.
2. Bapak Dr. Arbain, M. Pd. Selaku Wakil Rektor I Universitas Widya gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sampai selesai.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M. P. Selaku Wakil Rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Samarinda hingga selesai.
4. Bapak Dr. Suyanto, M. Si. Selaku Wakil Rektor III Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis

untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Samarinda hingga selesai.

5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M. Pd. Selaku Dekan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran di kampus ini.
6. Ibu Hj. Mahkamah Brantasari, M. Pd. Selaku wakil Dekan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran di kampus ini.
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S. Pd, M. Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, sekaligus Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan kemudahan dalam bidang administrasi yang diberikan kepada penulis saat mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, serta telah banyak membantu penulis dalam membagi ilmunya selama perkuliahan, membimbing, memotivasi serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini.
8. Bapak Samsul Adianto, S. Pd, M. Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam bidang administrasi yang diberikan kepada penulis saat mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
9. Bapak Andi Alif Tunru, S. Pd, M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak membantu penulis dalam membagi ilmunya selama perkuliahan,

membimbing, memotivasi serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini.

10. Bapak Nurdin Arifin, S. Pd, M. Pd selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran, masukan, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
12. Keluarga yang sudah memberikan dukungan serta doa kepada penulis.

Samarinda, 14 April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Diagnosis Permasalahan Kelas	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual.....	8
1. Keaktifan Siswa	9
a. Pengertian siswa aktif	9

b. Indikator keaktifan siswa	10
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa.....	11
2. Konsep Tiga Kata Ajaib	12
a. Maaf	12
b. Tolong	13
c. Terima kasih.....	14
3. Sociodrama.....	14
a. Manfaat sociodrama	14
b. Langkah-langkah sociodrama	15
c. Kelebihan dan kekurangan sociodrama.....	16
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Pikir.....	20
D. Hipotesis Tindakan	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian Tindakan.....	22
B. Waktu penelitian	23
C. Deskripsi Tempat Penelitian	23
D. Subjek dan Karakteristiknya	23
E. Skenario Tindakan	24
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	28
G. Kriteria Keberhasilan Tindakan	29
H. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	33
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan.....	53
D. Temuan Penelitian.....	57
E. Keterbatasan Penelitian	58
 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	59
B. Implikasi.....	59
C. Saran.....	61
 DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	21
Gambar 1.2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	25
Gambar 1.3 Diagram Persentase Keaktifan Siswa Dalam Menggunakan 3 Kata Ajaib.....	55
Gambar 1.4 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Siklus 1	66
Lampiran 2 Modul Ajar Siklus 2	82
Lampiran 3 Modul Ajar Siklus 3	98
Lampiran 4 Kisi-Kisi Soal	113
Lampiran 5 Kartu Soal	120
Lampiran 6 Soal Tes	140
Lampiran 7 Lembar Validasi	147
Lampiran 8 Skenario Sosiodrama	153
Lampiran 9 Lembar Observasi Sosiodrama	156
Lampiran 10 Lembar Observasi Guru.....	157
Lampiran 11 Lembar Observasi Siswa	163
Lampiran 12 Hasil Tes Tertulis.....	169
Lampiran 13 Hasil Observasi Keaktifan Penggunaan 3 Kata Ajaib	170
Lampiran 14 Dokumentasi.....	175
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian.....	178
Lampiran 16 Surat Keterangan Rekomendasi Dari Sekolah.....	179
Lampiran 17 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	180

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat bersaing secara global dengan sumber daya manusia lainnya, terutama yang berasal dari luar bangsa kita. Pendidikan adalah sarana dan proses seseorang untuk mencapai kecerdasan intelegensi maupun kecerdasan intelektualitas (Kognisi, 2021). Pendidikan juga merupakan investasi yang sangat berharga dalam bentuk peningkatan kualitas sumber daya manusia yang nantinya sumber daya tersebut digunakan untuk membangun suatu bangsa menjadi bangsa yang besar dan maju.

Seperti yang telah kita ketahui bahwa pendidikan dilakukan tidak hanya untuk memberikan anak ilmu pengetahuan tetapi juga untuk menanamkan dan mensosialisasikan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat agar anak dapat tumbuh dengan memahami nilai norma tersebut. (Ifnuari, 2022) menyatakan bahwa pendidikan juga menekankan pentingnya pembentukan karakter atau budi pekerti moral bagi siswa. Semua pihak bertanggung jawab atas karakter pendidikan, baik dari lembaga pendidikan, keluarga dan masyarakat untuk berpartisipasi di dalamnya. Pembentukan karakter perlu dilakukan sejak dini, supaya perkembangan anak khususnya dalam perkembangan sosial anak akan berkembang secara optimal. Penanaman nilai karakter dapat dilakukan sejak sedini mungkin mulai dari usia sekolah

dasar (Fiqri Kukuh Rahma Linda & Sekolah, 2021). Hal ini dilakukan agar penanaman karakter yang kita berikan dalam diri tersebut akan mudah terserap jika dimulai sejak sedini mungkin, karena pada usia sekolah dasar anak dalam proses mengamati dan meniru apa yang dilakukan oleh orang lain, terutama dewasa di sekitarnya.

Perkembangan sosial merupakan proses pembentukan *social self* (pribadi dalam masyarakat) oleh seseorang untuk memperoleh kemampuan berperilaku sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di lingkungan sosialnya (Aprily et al., 2023). Perkembangan sosial juga merupakan bagian dari proses belajar berperilaku, berhubungan atau berinteraksi dengan individu untuk hidup sebagai bagian dari kelompoknya.

Diperlukan pembentukan karakter yang kuat terhadap anak, agar ketika memasuki kehidupan sosialnya, anak dapat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada di masyarakat. Menurut (Aprily et al., 2023), perkembangan karakter anak dikatakan belum berkembang secara maksimal, hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor, salah satunya tidak ada pembiasaan pendidikan karakter kepada anak yang dilakukan oleh orang tua, karena sebagian orang tua lebih menginginkan anaknya memiliki keunggulan di bidang akademik, sehingga perkembangan sosial anaknya kurang diperhatikan.

Mengingat perkembangan sosial pada masa ini masih banyak fenomena negatif yang sering dijumpai dan menjadi contoh dalam kehidupan sehari-hari dalam pergaulan maupun lingkungan sekitar. (Antonius, 2022) Menyatakan banyaknya kasus *cyberbullying*, tawuran antar pelajar, kekerasan bahan

pelecehan seksual pada anak merupakan lemahnya karakter bangsa. Karakter bangsa yang baik harus dibentuk dan dididik sedini mungkin agar masyarakat mampu menanamkan sifat- sifat dan perilaku yang baik sejak dini sehingga dapat menekan angka kriminal pada berbagai kasus di atas.

Hal-hal lain yang tidak kalah pentingnya namun sering diabaikan adalah penggunaan 3 kata ajaib, yakni kata maaf, tolong dan terima kasih. Dimana kebiasaan untuk mengucapkan kata maaf, tolong dan terima kasih yang merupakan dasar dalam perkembangan sosial positif seharusnya diajarkan sejak dini. Tidak hanya di rumah, namun di sekolah juga memiliki peranan dalam mengajarkan tentang hal yang biasa disebut sebagai ‘3 kata ajaib’ ini, yakni maaf, tolong dan terima kasih.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas 2 SDN 003 Loa Janan Ilir pada tanggal 6-14 Januari 2025, beberapa siswa masih kurang memahami dan kurang aktif dalam menggunakan kata maaf, tolong dan terima kasih oleh metode yang biasa diajarkan oleh gurunya. Para guru biasanya hanya memberikan ceramah dan mencontohkan di depan para siswa dengan teknik satu arah.

Mengingat pentingnya penggunaan kata maaf, tolong dan terima kasih sejak dini, maka pemerintah telah memasukkan materi pendidikan karakter tersebut ke dalam salah satu materi ajar pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 sekolah dasar. Mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah memiliki banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam penyampaian materi.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya tentang materi penggunaan kata maaf, tolong dan terima kasih adalah metode sosiodrama. Menurut (Moneri, 2020), sosiodrama atau bermain peran merupakan kegiatan yang mengajak anak untuk bermain peranan dengan tujuan memecahkan masalah sosial dengan tujuan agar anak mampu menghargai dan menghayati perasaan orang lain, dapat mengembangkan tanggung jawab pada diri anak dan dapat bersosialisasi dengan orang lain. Dalam metode sosiodrama ini siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa nantinya akan memerankan suatu kegiatan dengan skenario singkat yang telah ditentukan yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari, dalam hal ini tentang penggunaan kata maaf, tolong dan terima kasih. Setelah itu siswa diharapkan dapat secara aktif menggunakan tiga kata ajaib tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Atas dasar latar belakang dan pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun proposal skripsi dengan judul: “Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Penggunaan 3 Kata Ajaib (Maaf, Tolong dan Terima Kasih) Melalui Metode Sosiodrama Siswa Kelas 2 SDN 003 Loa Janan Ilir 2024/2025”.

B. Diagnosis Permasalahan Kelas

Dalam upaya meningkatkan keaktifan penggunaan tiga kata ajaib (maaf, tolong, dan terima kasih) melalui metode sosiodrama di kelas 2 SDN 003 Loa Janan Ilir, peneliti melakukan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 6-14 Januari 2025. Terdapat beberapa permasalahan yang perlu didiagnosis agar

intervensi pembelajaran dapat berjalan efektif. Berikut beberapa aspek yang menjadi fokus diagnosis:

1. Kurangnya Kesadaran dan Kebiasaan Siswa dalam Menggunakan 3 Kata Ajaib

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa siswa yang tidak menggunakan kata maaf, tolong, dan terima kasih dalam interaksi sehari-hari, baik dengan teman sebaya maupun dengan guru. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pembiasaan dalam lingkungan sekolah dan rumah, serta kurangnya pemahaman akan pentingnya nilai kesopanan dalam komunikasi.

2. Minimnya Model atau Teladan dalam Penggunaan Bahasa Sopan

Anak-anak di kelas 2 masih berada dalam tahap perkembangan sosial dan kognitif, di mana mereka cenderung meniru perilaku orang-orang di sekitar mereka, terutama orang tua. Jika lingkungan sekitar, termasuk teman sebaya dan guru, kurang memberikan contoh yang konsisten dalam penggunaan tiga kata ajaib, maka siswa akan kesulitan untuk membentuk kebiasaan tersebut.

3. Kurangnya Motivasi Siswa dalam Berkomunikasi dengan Sopan

Beberapa siswa menganggap bahwa penggunaan 3 kata ajaib tidak terlalu penting dalam interaksi sosial mereka. Kurangnya dukungan, apresiasi atau penghargaan ketika mereka menggunakan kata-kata tersebut juga bisa menjadi penyebab minimnya motivasi dalam menerapkan kebiasaan tersebut.

4. Keterbatasan Metode Pembelajaran yang Interaktif dan Menarik

Pembelajaran yang bersifat konvensional, seperti ceramah atau instruksi langsung, kurang efektif dalam menanamkan kebiasaan berbahasa yang sopan. Siswa cenderung membutuhkan pendekatan yang lebih interaktif dan menyenangkan agar mereka lebih memahami dan menerapkan nilai-nilai kesopanan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Penggunaan 3 Kata Ajaib (Maaf, Tolong dan Terima Kasih) Melalui Metode Sosiodrama Siswa Kelas 2 SDN 003 Loa Janan Ilir 2024/2025?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam menggunakan 3 kata ajaib (maaf, tolong dan terima kasih) melalui metode sosiodrama pada siswa kelas 2 SDN 003 Loa Janan Ilir 2024/2025.

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang cara untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam penggunaan 3 kata ajaib (maaf, tolong dan terima kasih) melalui metode sosiodrama.

Manfaat praktis:

1. Bagi sekolah, sebagai informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan atau masukan untuk mendapatkan pola pembelajaran yang efektif pada materi pembentukan karakter dasar pada siswa kelas rendah.
2. Bagi guru, meningkatkan profesionalisme seorang guru dan memberikan informasi tentang kemajuan yang diperoleh siswa.
3. Bagi siswa, dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membantu perkembangan sosialnya secara positif.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat memperoleh pengalaman secara langsung dalam menerapkan metode sosiodrama untuk penggunaan kata maaf, tolong dan terima kasih.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

Keaktifan dalam penggunaan tiga kata ajaib (maaf, tolong, dan terima kasih) merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembentukan karakter siswa di sekolah dasar. Kata-kata ini mencerminkan sikap saling menghargai, rendah hati, dan sopan santun dalam interaksi sosial sehari-hari. Namun, pada praktiknya, tidak semua siswa secara aktif menggunakan kata-kata tersebut dalam komunikasi mereka. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan keaktifan siswa dalam menerapkannya.

Metode sosiodrama menjadi salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam upaya ini. Sosiodrama adalah metode pembelajaran yang melibatkan peran serta siswa dalam bermain peran berdasarkan situasi sosial tertentu. Metode ini memungkinkan siswa untuk memahami makna dan pentingnya tiga kata ajaib dengan cara yang lebih konkret dan kontekstual. Melalui metode bermain peran, siswa kelas 2 SDN 003 Loa Janan Ilir dapat mengalami secara langsung situasi di mana penggunaan kata-kata ajaib menjadi relevan, seperti meminta bantuan teman, meminta maaf atas kesalahan, atau mengungkapkan rasa terima kasih atas kebaikan yang diterima.

Implementasi sosiodrama dalam pembelajaran dilakukan dengan tahapan yang sistematis, meliputi pengenalan konsep, pemilihan skenario, pembagian

peran, pelaksanaan drama, serta refleksi dan diskusi. Refleksi setelah sosiodrama bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih dalam kepada siswa mengenai pentingnya kebiasaan berbahasa yang santun dan membentuk karakter positif sejak dini.

Dengan metode ini, diharapkan terjadi peningkatan keaktifan siswa dalam menggunakan tiga kata ajaib secara spontan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, sosiodrama juga dapat menumbuhkan keterampilan sosial, meningkatkan rasa empati, serta memperkuat budaya sopan santun dalam interaksi sosial siswa kelas 2 SDN 003 Loa Janan Ilir.

1. Keaktifan Siswa

a. Pengertian siswa aktif

(Robikho et al., 2024) menyatakan bahwa keaktifan siswa adalah tingkat keterlibatan dan partisipasi para peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Ketika siswa aktif mereka terlibat secara langsung dalam aktifitas pembelajaran, seperti bertanya, berdiskusi, berpendapat, dan berkolaborasi dengan rekan sekelasnya. Sedangkan menurut (Nada, 2023) keaktifan siswa adalah suatu kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian, seperti mengerjakan tugas, berdiskusi, mengumpulkan data, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat

fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga menciptakan suasana kelas yang kondusif.

b. Indikator keaktifan siswa

Untuk melihat tingkat keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, maka yang harus diperhatikan adalah kriteria dan indikator dari keaktifan itu sendiri. Semakin banyak siswa terlibat dalam aktifitas pembelajaran, maka keaktifan siswa semakin tinggi.

Menurut (Nadhiratul, 2024), indikator keaktifan siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Terlibat aktif dalam memecahkan masalah
- 2) Turut ikut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- 3) Siswa dapat bertanya kepada anggota kelompoknya atau siswa lain, maupun kepada gurunya apabila tidak dapat memahami persoalan yang telah dihadapinya
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang dibutuhkan agar dapat memecahkan masalah
- 5) Siswa dapat melaksanakan diskusi pada kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- 6) Mampu menilai hasil kerjanya dan kemampuan dirinya serta hasil-hasil yang telah diperolehnya.

Menurut (Nada, 2023), indikator keaktifan siswa dapat dilihat dari kriteria sebagai berikut:

- 1) Siswa memperhatikan penjelasan guru

- 2) Bekerja sama dalam kelompok
- 3) Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapatnya dalam kelompok
- 4) Memberikan kesempatan berpendapat kepada teman lainnya
- 5) Mendengarkan dengan baik ketika teman lainnya berpendapat
- 6) Saling membantu dalam menyelesaikan masalah

Adapun indikator keaktifan siswa dalam penggunaan 3 kata ajaib menurut (Mahillatunnisa, 2024) adalah sebagai berikut:

- 1) Mengucap salam ketika masuk/keluar ruangan
- 2) Berbicara/berbahasa yang sopan (tidak berteriak)
- 3) Berperilaku baik, misalnya membantu temannya
- 4) Meminta maaf jika melakukan kesalahan
- 5) Berterimakasih jika diberi/mendapat bantuan
- 6) Tolong menolong sesama teman
- 7) Sabar menunggu giliran
- 8) Mendengarkan pendidik/teman yang berbicara
- 9) Menghargai dan menghormati orang di sekitarnya

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa dalam kegiatan proses pembelajaran dapat dirangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Siswa juga dapat dilatih untuk dapat berpikir secara kritis dan dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Sudjana dalam (Nadhiratul, 2024), menyatakan bahwa terdapat lima hal yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa, antara lain:

- 1) Stimulus belajar
- 2) Motivasi dan perhatian siswa
- 3) Respon yang ada
- 4) Penguatan yang diberikan
- 5) Pemakaian dan pemindahan

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam proses kegiatan pembelajaran guru dapat menstimulus dan mengembangkan bakat yang dimiliki siswa, dimana siswa juga dapat berlatih untuk berpikir secara kritis, serta dapat memecahkan permasalahan yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Konsep Tiga Kata Ajaib (Maaf, Tolong dan Terima Kasih)

a. Maaf

Kata maaf merupakan permintaan ampun atau penyesalan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tahun 2023, kata maaf memiliki arti sebagai:

- 1) Pembebasan seseorang dari hukuman (tuntutan, denda, dan lain-lain) karena suatu kesalahan
- 2) Ungkapan permintaan ampun atau penyesalan
- 3) Ungkapan permintaan izin untuk melakukan sesuatu.

Maaf adalah ungkapan yang dapat membangun relasi dan menyembuhkan akibat luka dari kesalahan baik terhadap diri sendiri maupun orang lain (Gizella, 2021).

Ungkapan maaf sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak luput dari kesalahan sehingga dengan adanya ungkapan maaf manusia dapat menjalani hidup dengan damai.

b. Tolong

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tahun 2023, kata tolong memiliki arti sebagai ungkapan meminta bantuan. Ungkapan tolong memiliki energi yang positif jika diucapkan.

(Mutaqin, 2020) menyatakan kata tolong merupakan kata yang diucapkan ketika seseorang meminta suatu bantuan, dengan mengucapkan kata tolong terlebih dahulu, maka seseorang sudah menghargai orang yang dimintai bantuan, dengan begitu orang yang diminta tersebut akan merasa dihargai. Selain itu, menurut (Mariyam, 2024), ungkapan tolong mengindikasikan permintaan bantuan dengan rasa hormat. Ungkapan tolong yang diucapkan pada orang lain memiliki makna bahwa seseorang menyadari bahwa dirinya adalah makhluk sosial. Oleh karena itu ia membutuhkan bantuan dari orang lain. Dengan menambah kata tolong, artinya kita telah menghargai orang yang kita mintai sesuatu, oleh karena itu orang yang telah diminta tersebut dapat merasa dihargai.

c. Terimakasih

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tahun 2023 terima kasih artinya ungkapan rasa syukur atau penghargaan atas kebaikan (pertolongan, pemberian dan sebagainya) dari orang lain. Terima kasih adalah suatu balas budi yang dilakukan atas bentuk syukur terhadap seseorang yang menolong kita (Murthosimah, 2022). Sedangkan (Mutaqin, 2020) menyatakan bahwa terimakasih adalah dua kata dengan satu makna dan sebagai ungkapan rasa syukur terhadap orang yang sudah memberi kita sesuatu.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan kata terima kasih merupakan dua kata yang memiliki satu arti. Terima dan kasih bisa dimaknai sebagai bentuk apresiasi ketika kita memperoleh sesuatu dari orang lain yang bernilai baik bagi kita.

3. Sosiodrama

a. Pengertian sosiodrama

Khadijah dan Amelia (Utama, 2022) menyatakan bahwa sosiodrama adalah metode pembelajaran dengan memainkan suatu peran sebagai pemberian pemahaman dan penghayatan masalah tertentu yang berkaitan dengan bidang sosial, pribadi dan sebagainya, seperti contoh masalah kenakalan remaja, penyalahgunaan narkoba, dan sebagainya. Sedangkan menurut (Diksi et al., 2019) metode sosiodrama adalah metode guru dalam mengajar yang menggunakan drama sebagai media dan diharapkan siswa

mampu mendramatisasikan suatu keadaan sosial sehingga siswa dapat memecahkan masalah dari keadaan tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sosiodrama adalah suatu metode pembelajaran dengan teknik memainkan peran untuk memberikan gambaran serta pemahaman terhadap peserta didik tentang masalah sosial, nilai kehidupan, moral, dan hubungan antar individu dalam kehidupan sehari-hari.

b. Langkah-langkah sosiodrama

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan metode agar berhasil dan efektif menurut Djamarah (Diksi et al., 2019) adalah sebagai berikut:

- 1) Tetapkan terlebih dahulu masalah-masalah sosial yang menarik perhatian siswa untuk dibahas
- 2) Ceritakan kepada siswa mengenai isi dari masalah-masalah dalam konteks cerita tersebut
- 3) Tetapkan siswa yang bersedia untuk memainkan perannya di depan kelas
- 4) Jelaskan kepada siswa mengenai peranan mereka pada waktu sosiodrama sedang berlangsung
- 5) Beri kesempatan pada para pelaku peran untuk berunding beberapa saat sebelum mereka memainkan perannya
- 6) Akhiri sosiodrama pada waktu situasi pembicaraan mencapai ketegangan
- 7) Akhiri sosiodrama dengan diskusi kelas untuk bersama-sama memecahkan masalah persoalan yang ada pada sosiodrama tersebut

- 8) Jangan lupa menilai hasil sosiodrama tersebut sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut.

c. Kelebihan dan kekurangan sosiodrama

(Istikhomah, 2024) menyatakan bahwa, metode ini memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, diantaranya sebagai berikut:

Kelebihan metode sosiodrama diantaranya:

- 1) Memberikan kesan mendalam.

Pembelajaran sosiodrama mampu memberikan kesan yang kuat, serta mampu bertahan dalam jangka waktu yang lama dalam ingatan peserta didik.

- 2) Menumbuhkan antusiasme.

Pembelajaran sosiodrama sangat menarik bagi peserta didik sehingga memungkinkan kelas menjadi dinamis dan sangat antusias.

- 3) Menumbuhkan optimisme dan kesetiakawanan.

Pembelajaran sosiodrama mampu membangkitkan gairah dan semangat optimisme dalam diri peserta didik serta mampu menumbuhkan rasa kebersamaan dan kesetiakawanan sosial yang tinggi.

- 4) Mudah menghayati.

Siswa akan lebih mudah menghayati perannya serta memahami jalan ceritanya.

- 5) Memupuk kemampuan profesional.

Pembelajaran sosiodrama mampu memupuk kemampuan profesional peserta didik karena ia menghadapi fenomena atau kejadian yang sebenarnya.

Kekurangan metode sosiodrama diantaranya:

1) Waktu yang lama

Pembelajaran sosiodrama membutuhkan waktu yang relatif lebih panjang dalam mengimplementasikannya, sedangkan durasi yang tersedia dalam yang tersedia dalam proses pembelajaran tersebut terbatas.

2) Keterbatasan kreatifitas

Pembelajaran sosiodrama membutuhkan kreatifitas dan daya kreasi yang tinggi dari guru maupun peserta didik.

3) Rasa malu.

Pada umumnya peserta didik yang ditunjuk sebagai pemeran dalam pembelajaran sosiodrama merasa malu untuk memerankan adegan.

4) Kegagalan

Jika pelaksanaannya mengalami kegagalan, timbul kesan kurang baik.

5) Fleksibilitas

Tidak semua materi pembelajaran dapat disajikan melalui pembelajaran sosiodrama mengingat karakteristik dari materi pembelajaran itu sendiri.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2023) dengan judul “Upaya Guru dalam Melakukan Pembiasaan Pengucapan Kata Maaf, Tolong dan Terima Kasih Pada Siswa Kelas I di SD Negeri Wutuagung Kabupaten Semarang”. Terdapat peningkatan dan solusi upaya guru dalam pembiasaan pengucapan kata maaf tolong dan terimakasih pada siswa kelas I di SD Negeri Watuagung Kabupaten Semarang. Yaitu meliputi:
 - a. Memberikan pilihan berbuat “baik” konsekuensinya baik. Berbuat “buruk” konsekuensinya buruk
 - b. Komunikasi kepada orangtua untuk memberikan dukungan terhadap program sekolah
 - c. Membangun kerjasama antara walikelas dengan wali siswa
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Murthosimah, 2022) dengan judul “Peningkatan Perkembangan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan 3 Kata Ajaib Kelompok B RA Masyithoh Tugurejo Semarang”. Dari hasil penelitian tersebut dapat dipahami bahwa peningkatan perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini melalui pembiasaan 3 kata ajaib (maaf, tolong dan terima kasih) kelompok B Tugurejo, Semarang mengalami peningkatan serta dapat terlaksana dengan baik.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Khairunisa, 2023) dengan judul “Pengenalan Sikap Sopan Santun Pada Anak Melalui Metode

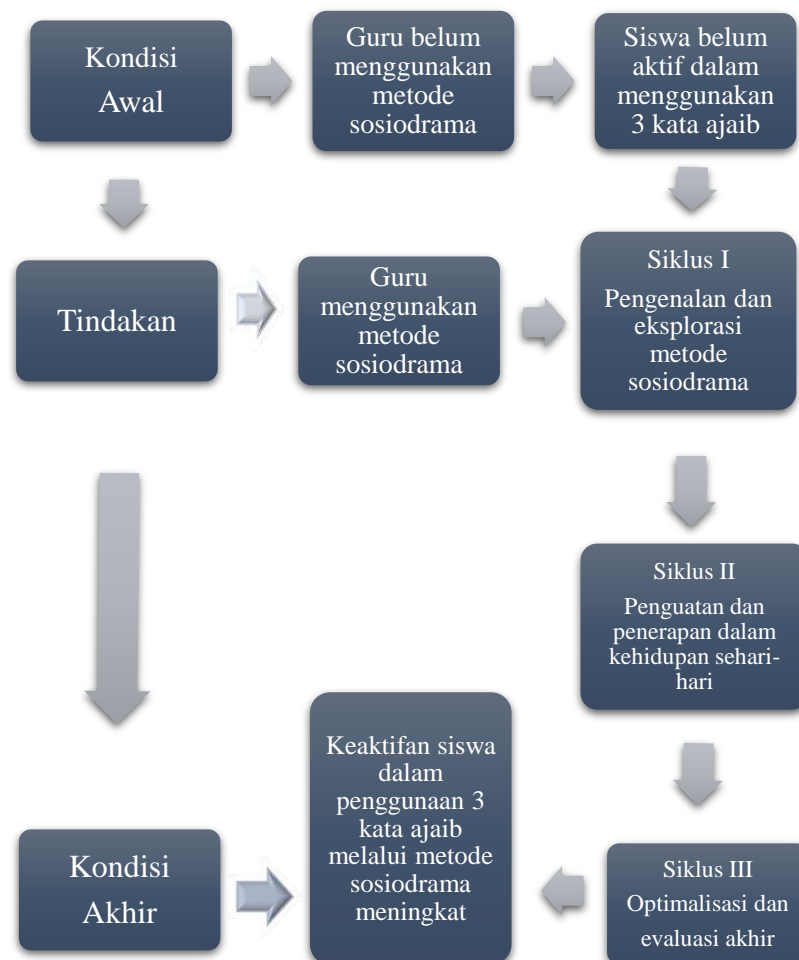
Sosiodrama di TK Bungong Kupula Aceh Selatan”. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan perolehan nilai rata-rata presentase *pretest* pada pada kelas eksperimen adalah 49%. Pada *posttest* dapat diukur nilainya sebesar 79,7%. Pada uji normalitas menggunakan SPSS yang diperoleh bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Artinya metode sosiodrama dapat mengenalkan sikap sopan santun pada siswa di TK Bungong Kupula Aceh Selatan. Dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode sosiodrama berpengaruh terhadap pengenalan sikap sopan santun terhadap anak usia dini.

Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dari ketiga penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini, yaitu: Persamaan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini adalah sama-sama meneliti tentang 3 kata ajaib (maaf, tolong dan terima kasih) dan meneliti tentang penggunaan metode sosiodrama. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini adalah dihubungkan dengan kelas II SDN 003 2024/2025 dengan judul “Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Penggunaan 3 Kata Ajaib (Maaf, Tolong dan Terima Kasih) Melalui Metode Sosiodrama Siswa Kelas 2 SDN 003 Loa Janan Ilir Pembelajaran 2024/2025”.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir yaitu kesimpulan mengetahui adanya hubungan antara variabel yang terdapat dalam penelitian. Menurut Sugiyono (Istikhomah, 2024), kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah penting. Pada penelitian dilaksanakan pengujian untuk mengetahui pengaruh metode sosiodrama untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam penggunaan 3 kata ajaib (maaf, tolong dan terima kasih) siswa kelas 2 SDN 003 Loa Janan Ilir tahun pembelajaran 2024/2025.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1: Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini, hipotesis tindakan yang diajukan adalah:

"Jika metode sosiodrama diterapkan dalam pembelajaran, maka keaktifan siswa kelas 2 SDN 003 Loa Janan Ilir dalam menggunakan tiga kata ajaib (maaf, tolong, dan terima kasih) akan meningkat."

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian Tindakan

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas atau Classroom Action Research. Menurut (Septiningtiyas, 2020) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, dapat secara individu maupun secara kelompok, yang dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas dengan tujuan untuk mengatasi masalah pembelajaran. Bertujuan untuk pemecahan masalah, pengembangan ilmu, peningkatan kualitas hidup, untuk mencari kebenaran sesuatu, mencari jawaban, yang berarti menemukan atau menguji. Penelitian tindakan kelas juga bertujuan untuk mencari kebenaran ilmiah, yaitu kebenaran koherensi yang menganut logika deduktif, yang sifatnya rasional.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan sebagai strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata kemudian merefleksikan terhadap hasil tindakan (Fitriani, 2024). Penelitian tindakan kelas cocok untuk meningkatkan kualitas subyek yang akan diteliti. Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam menggunakan tiga kata ajaib, yaitu maaf, tolong dan terima kasih melalui metode sosiodrama. Dalam pelaksanaannya peneliti bertindak sebagai observer dan pengajar, dengan tujuan agar lebih mudah dan teliti dalam kegiatan observasi.

B. Waktu penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Maret 2025, pada tahun pembelajaran 2024/2025.

C. Deskripsi Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di kelas II SDN 003 Loa Janan Ilir tahun pembelajaran 2024/2025, yang beralamat di Jl. KH Harun Nafsi Gang Hadiah Kelurahan Rapak Dalam, Loa Janan Ilir, Samarinda, Kalimantan Timur.

D. Subjek dan Karakteristiknya

Subjek penelitian ini adalah kelas II B SDN 003 Loa Janan Ilir, dengan jumlah 26 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Beberapa karakteristik siswa kelas 2 yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Usia Anak Sekolah Dasar (7–8 tahun)

Siswa kelas 2 SD berada dalam tahap perkembangan sosial dan kognitif yang aktif. Mereka mulai memahami norma-norma sosial, tetapi masih membutuhkan bimbingan dan pembiasaan dalam menerapkan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kemampuan Berkomunikasi Dasar

Siswa pada tingkat ini sudah memiliki keterampilan komunikasi dasar, tetapi belum terbiasa menggunakan bahasa yang lebih sopan, seperti mengucapkan maaf, tolong, dan terima kasih dalam berbagai situasi sosial.

3. Ketergantungan pada Model atau Teladan

Anak-anak pada usia ini cenderung meniru perilaku orang di sekitarnya, termasuk guru dan teman sebaya. Oleh karena itu, lingkungan pembelajaran yang memberikan contoh penggunaan tiga kata ajaib sangat berpengaruh terhadap perubahan kebiasaan mereka.

4. Suka Bermain dan Interaksi Sosial

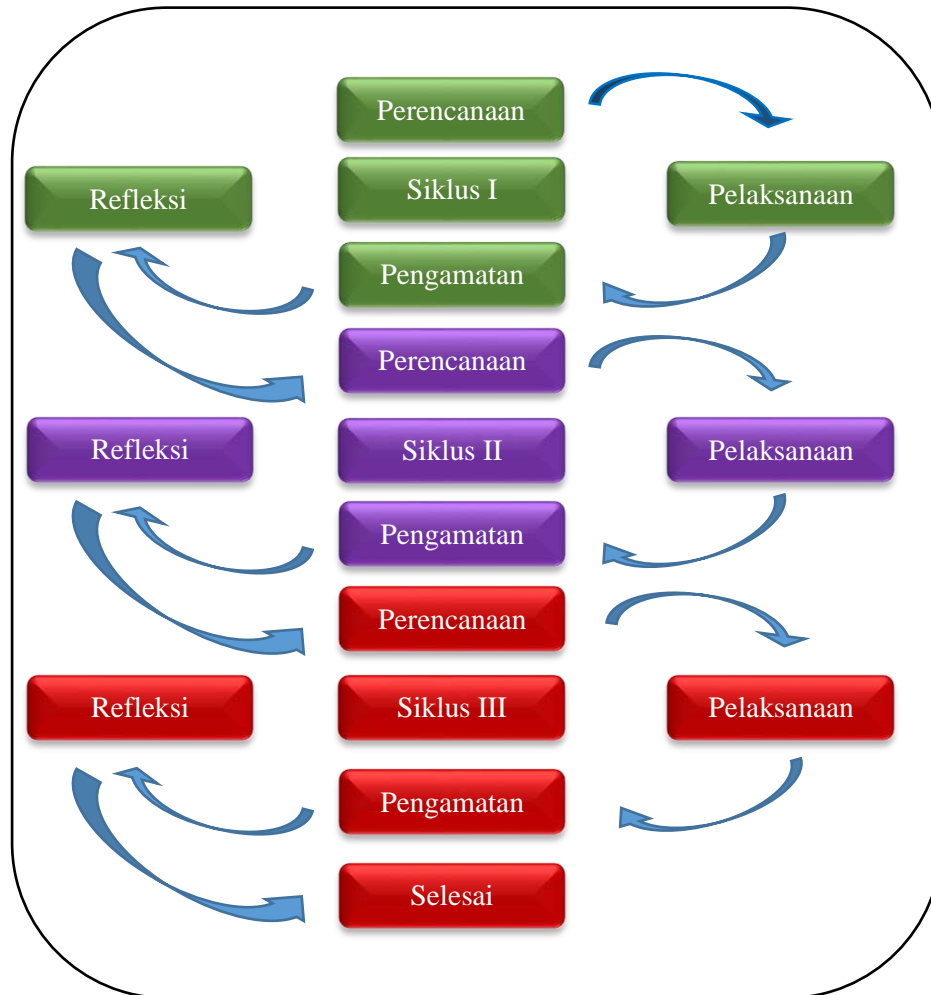
Siswa kelas 2 cenderung lebih mudah belajar melalui metode yang menyenangkan dan interaktif, seperti sosiodrama, dibandingkan dengan metode pembelajaran yang bersifat teoritis atau ceramah.

5. Variasi Karakter Siswa

Dalam kelas terdapat berbagai karakter siswa, seperti siswa yang aktif berbicara, siswa yang pemalu, serta siswa yang lebih cenderung mengikuti teman-temannya. Perbedaan ini perlu diperhatikan dalam penerapan metode sosiodrama agar semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berlatih menggunakan tiga kata ajaib.

E. Skenario Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 3 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan. Terdapat empat tahapan dalam pelaksanaan siklus, yaitu:



Gambar 1.2: Siklus penelitian tindakan kelas (PTK)

Dalam penelitian tindakan kelas kali ini dilaksanakan dengan menggunakan 3 siklus, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Sebelum siklus I dilaksanakan peneliti mengadakan observasi untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menguasai materi yang akan diajarkan. Observasi ini juga digunakan untuk mengukur pengetahuan awal para siswa tentang materi yang akan diajarkan. Observasi tersebut juga digunakan untuk menentukan skor awal dalam menentukan kemajuan tim setelah para siswa

melaksanakan test. Sedangkan untuk setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menetapkan dan menyusun soal-soal terkait dengan mata pelajaran. Rencana tindakan yang disusun mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Peneliti menyusun modul pembelajaran
- b. Membuat konsep cerita mengenai materi yang akan diajarkan
- c. Membuat soal-soal pembelajaran dengan terkait penggunaan 3 kata ajaib (maaf, tolong dan terimakasih) melalui metode sosiodrama
- d. Membuat lembar observasi
- e. Menyiapkan media pembelajaran

2. Tindakan

Dalam tindakan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru kelas. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Siklus 1 (Pertemuan 1)
 - 1) Sebelum mulai pembelajaran seluruh siswa berdoa bersama, kemudian peneliti yang juga sebagai guru mengecek daftar hadir siswa dan kesiapan siswa mengikuti kelas.
 - 2) Kegiatan inti (Eksplorasi dan Elaborasi)
 - a) Semua siswa memperhatikan penjelasan peneliti tentang pelajaran yang disampaikan

- b) Peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah diajarkan
- c) Peneliti membagikan selembar kertas yang berisikan 10 pertanyaan terkait penggunaan 3 kata ajaib (maaf, tolong dan terima kasih)
- d) Siswa dipersilakan mengisi jawaban sesuai dengan yang mereka ketahui
- e) Bagi siswa yang belum bisa membaca, peneliti membantu untuk membacakan soal dari kertas yang telah dibagikan
- f) Peneliti mengumpulkan kertas yang berisikan jawaban para siswa
- g) Peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

3. Pengamatan

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengumpulkan data aktifitas pembelajaran. Baik data pembelajaran peneliti maupun data pembelajaran siswa.

- 4. Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis sehingga memperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan. Hasil analisis data yang telah dilaksanakan dalam tahap ini akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus selanjutnya.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes, observasi dan dokumentasi.

1. Tes tertulis

Tes tertulis yaitu dalam bentuk soal, pertanyaan atau latihan yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu pengetahuan, keterampilan, kemampuan atau bakat individu atau suatu kelompok.

2. Observasi

Penilaian dan pengamatan secara langsung disebut sebagai observasi. Dalam hal ini, peneliti melaksanakan observasi terhadap kegiatan pembelajaran di kelas. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran sedang berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui kebiasaan siswa selama proses belajar di kelas dalam hal penggunaan 3 kata ajaib (maaf, tolong dan terima kasih).

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah berupa hasil kegiatan siswa yang berupa foto selama pada saat proses pembelajaran untuk dijadikan bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Untuk mendapat data yang obyektif dan valid, maka peneliti juga menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data, yakni sebagai berikut:

1. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan oleh peneliti untuk mencatat proses pembelajaran dengan materi penggunaan 3 kata ajaib (maaf, tolong dan terima kasih) melalui metode sosiodrama.

2. Pedoman dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto untuk menyaring data siswa ketika mereka melaksanakan praktik sosiodrama.

3. Soal tes

Soal tes dapat berupa pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam penggunaan kata maaf, tolong dan terima kasih.

G. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengukur hasil penggunaan 3 kata ajaib (maaf, tolong dan terima kasih) melalui hasil tes di setiap akhir siklus dengan menerapkan metode sosiodrama mengalami peningkatan yang nyata sehingga dapat dikategorikan baik. Menurut (Karunia, 2024) penelitian akan berhasil jika ketuntasan individual siswa mencapai nilai minimal 70 dan secara keseluruhan ketuntasan belajar siswa mencapai 80%.

H. Teknik Analisis Data

Dalam kegiatan penelitian kelas, analisis data dilakukan dari awal hingga akhir kegiatan pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Untuk itu, penelitian ini dilaksanakan dengan dua tahap. Tahap pertama adalah pengumpulan data yang diperoleh dari observasi pembelajaran yang akan menghasilkan data kualitatif dan tahap kedua adalah tes tertulis untuk mendapatkan data kuantitatif, data berupa angka yang akan disajikan dalam tabel dan grafik.

1. Analisis data Kualitatif

- a. Reduksi data adalah memfokuskan atau mengelompokkan data berdasarkan indikator atau permasalahan yang diambil.
- b. Penyajian data merupakan proses menampilkan data yang sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat dan grafik yang ditujukan agar data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tetap.
- c. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajiannya yang memberikan kesimpulan terhadap penafsiran dimana kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan.

2. Analisis data Kuantitatif

Peneliti melakukan analisis data dengan menghitung rata-rata nilai yang diperoleh dari hasil observasi, membandingkan hasilnya dari setiap siklus yang dilakukan melalui data.

a. Mean (rata-rata)

Rata-rata yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam suatu kelas untuk mengetahui peningkatan dalam hasil belajar siswa

dengan membandingkan rata-rata skor hasil belajar dari setiap siklus.

Rumus untuk menghitung nilai rata-rata adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai siswa

N = Jumlah siswa

b. Presentase

Untuk mengetahui ketentuan belajar maka menggunakan presentase yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II dan III menggunakan rumus menurut Utsman (Fitriani, 2024).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Seorang siswa dapat dikatakan telah tuntas belajar jika telah mencapai nilai rata-rata 80%. Berdasarkan rumus di atas, maka akan diperoleh

presentase ketuntasan kelas yang diamati. Sehingga akan diketahui peningkatan yang telah dicapai dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 003 yang beralamat di Jalan KH. Harun Nafsi Gang Hadiah, Kelurahan Rapak dalam, Kecamatan Loa Janan Ilir, Samarinda, Kalimantan Timur. Sekolah ini memiliki akreditasi B. Visi Sekolah SD Negeri 003 Loa Janan Ilir adalah terwujudnya siswa yang cerdas, terampil, berkarakter, berakhlak, serta berwawasan lingkungan dengan berlandaskan iman dan taqwa. Misi sekolah yaitu:

1. Menyelenggarakan pembelajaran secara efektif untuk meningkatkan potensi
2. Meningkatkan pengembangan diri untuk membentuk peserta didik yang berkarakter, menjadi insan yang berbudaya, berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia, dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
3. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
4. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan
5. Meningkatkan mutu kelulusan yang berprestasi
6. Meningkatkan kerjasama dengan orang tua, alumni, masyarakat dan instansi di lingkungan sekolah
7. Meningkatkan kompetensi peserta didik agar lebih kreatif dan inovatif untuk menuju persaingan yang semakin kompetitif

8. Mengembangkan potensi sekolah agar memiliki kepedulian memelihara dan melestarikan lingkungan hidup secara berkesinambungan
9. Terciptanya sekolah ramah anak, bersih, indah, sehat dan asri

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Loa Janan Ilir Tahun pembelajaran 2024/2025. Siswa yang diberi tindakan adalah siswa kelas 2B yang berjumlah 26 orang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan, dengan pembelajaran tema penggunaan 3 kata ajaib (Maaf, tolong dan terima kasih) melalui metode sosiodrama. Awal penelitian ini adalah peneliti meminta izin kepada kepala sekolah dalam rangka menyampaikan rencana penelitian, kemudian melakukan observasi di kelas. Peneliti bertindak sebagai pengajar melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan skenario yang telah direncanakan dan disiapkan oleh peneliti. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan tiga siklus, setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan.

B. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Pada tahap pra siklus, guru melakukan observasi terhadap kondisi awal siswa kelas 2 dalam penggunaan tiga kata ajaib yaitu 'tolong', 'maaf', dan 'terima kasih'. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa 47,5% siswa masih kurang aktif menggunakan kata-kata sopan tersebut, baik dalam interaksi dengan guru maupun teman sebaya. Beberapa siswa cenderung sering lupa mengucapkan salam saat masuk kelas dan meminta maaf jika melakukan suatu kesalahan. Hal ini dikarenakan mereka masih malu berbicara, dan

belum memahami pentingnya kata-kata tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga belum secara khusus mengintegrasikan pembelajaran nilai sopan santun ke dalam proses belajar. Oleh karena itu, diperlukan upaya pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan keaktifan serta sikap sopan siswa.

2. Siklus I

Siklus 1 terdiri dari 3 pertemuan, yaitu pertemuan pertama pada hari Kamis, 6 Maret 2025. Waktu yang digunakan pada pertemuan pertama siklus 1 adalah 70 menit, pertemuan kedua pada Jumat, 7 Maret 2025 adalah 70 menit, dan pertemuan ketiga pada Senin, 10 Maret 2025 adalah 70 menit. Jadi keseluruhan waktu pembelajaran yang digunakan pada siklus 1 adalah 210 menit. Pada pertemuan pertama kegiatan pembelajaran adalah pengenalan tentang topik materi tentang pentingnya penggunaan ungkapan kata ajaib (maaf) dalam kehidupan sehari-hari. Pada pertemuan kedua kegiatan pembelajaran yaitu tentang pengenalan tentang topik materi penggunaan ungkapan kata ajaib (tolong), dan pada pertemuan ketiga kegiatan pembelajaran adalah pengenalan tentang topik materi tentang pentingnya penggunaan ungkapan kata ajaib (terima kasih) dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu dalam masing-masing pertemuan guru memberikan arahan sosiodrama berkaitan dengan materi yang dijelaskan, lalu membuat kelompok kecil untuk latihan peran dengan skenario yang diberikan. Pada pertemuan ketiga pengambilan nilai praktik sosiodrama

dengan materi penggunaan 3 kata ajaib. Selanjutnya proses pelaksanaan siklus 1 dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus 1 berfungsi sebagai pedoman untuk melakukan penelitian. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu mempersiapkan langkah-langkah perencanaan pembelajaran, antara lain:

- 1) Membuat modul ajar
- 2) Membuat soal tes
- 3) Membuat skenario sosiodrama
- 4) Membuat lembar observasi guru dan siswa
- 5) Menetapkan hari dan tanggal penelitian dilaksanakan
- 6) Menyediakan buku paket Bahasa Indonesia kelas 2

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan 1

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 6 Maret 2025 (pertemuan I) dari jam 08.30-09.40 WITA jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran adalah 26 siswa. Jumat, 7 Maret 2025 (pertemuan II) jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran adalah 26 siswa, dan pada hari Senin, 10 Maret 2025 (pertemuan III) jumlah siswa yang mengikuti adalah 26 siswa.

Pada awal kegiatan peneliti menyapa siswa dan mengucapkan salam terlebih dahulu, dilanjutkan dengan kegiatan berdoa bersama dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Kemudian mengecek kehadiran siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca terlebih dahulu materi yang akan diajarkan yaitu tentang pentingnya penggunaan maaf dalam kehidupan sehari-hari. Guru memulai diskusi dengan memberikan pertanyaan pemantik.

Dalam kegiatan ini guru menyampaikan secara singkat pengertian dan penggunaan kata maaf setelah itu memberikan contoh penggunaan dalam kalimat sehari-hari. Peserta didik mengamati penjelasan dan contoh dari guru. Peserta didik mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus dilakukan saat praktik sosiodrama. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen kemudian memberikan skenario singkat kepada setiap kelompok, misalnya: Seorang anak yang tidak sengaja menenggol temannya hingga terjatuh kemudian meminta maaf. Guru membimbing siswa dalam memahami skenario dan peran masing-masing. Peserta didik diberikan waktu berdiskusi tentang tokoh yang akan mereka perankan.

Setiap kelompok bergantian menampilkan sosiodrama di depan kelas. Guru memperhatikan dan mencatat penggunaan kata maaf, lalu memberi umpan balik dan apresiasi setiap kelompok yang

sudah menyelesaikan penampilannya dengan tepuk tangan dan pujian. Setelah seluruh kelompok tampil, guru mengajak siswa mendiskusikan sekaligus memonitoring keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan melaksanakan observasi penilaian sikap.

Pada kegiatan akhir, guru menyimpulkan pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan apresiasi bagi kelompok yang terbaik dalam kegiatan pembelajaran kemudian mengajak siswa membuat komitmen untuk menggunakan kata ajaib tersebut setiap hari. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Guru bersama peserta didik menutup kegiatan dengan doa dan salam.

2) Pertemuan 2

Kegiatan siklus1 pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Jumat, 7 Maret 2025. Berikut ini adalah deskripsi kegiatan pelaksanaan yang dilakukan:

Pada awal kegiatan peneliti menyapa siswa dan mengucapkan salam terlebih dahulu, dilanjutkan dengan kegiatan berdoa bersama dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Kemudian mengecek kehadiran siswa dan memberikan stimulus kepada siswa dengan menanyakan terlebih dahulu terkait materi yang akan diajarkan yaitu tentang makna ungkapan tolong dalam kehidupan

sehari-hari. Guru memulai diskusi dengan memberikan pertanyaan pemantik.

Dalam kegiatan inti guru menyampaikan secara singkat pengertian dan penggunaan kata tolong setelah itu memberikan contoh penggunaannya dalam kalimat sehari-hari. Peserta didik mengamati penjelasan dan contoh dari guru. Peserta didik mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus dilakukan saat praktik sosiodrama. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen kemudian memberikan skenario singkat kepada setiap kelompok, misalnya: Ani sedang mencari buku di rak yang tinggi di perpustakaan, tetapi ia kesulitan meraihnya. Budi lewat dan melihat Ani kesulitan. Budi mengambil buku tersebut dan memberikannya kepada Ani. Peserta didik diberikan waktu berdiskusi tentang tokoh yang akan mereka perankan.

Setiap kelompok bergantian menampilkan sosiodrama di depan kelas. Guru memperhatikan dan mencatat penggunaan kata maaf, lalu memberi umpan balik dan apresiasi setiap kelompok yang sudah menyelesaikan penampilannya dengan tepuk tangan dan pujian. Setelah seluruh kelompok tampil, guru mengajak siswa mendiskusikan sekaligus memonitoring keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan melaksanakan observasi penilaian sikap.

Pada kegiatan akhir, guru menyimpulkan pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan apresiasi bagi kelompok yang terbaik dalam kegiatan pembelajaran kemudian mengajak siswa membuat komitmen untuk menggunakan kata ajaib tersebut setiap hari. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Guru bersama peserta didik menutup kegiatan dengan doa dan salam.

3) Pertemuan 3

Kegiatan siklus 1 pertemuan 3 dilaksanakan pada hari Senin, 10 Maret 2025. Berikut ini adalah deskripsi kegiatan pelaksanaan yang dilakukan:

Pada awal kegiatan peneliti menyapa siswa dan mengucapkan salam terlebih dahulu, dilanjutkan dengan kegiatan berdoa bersama dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Kemudian mengecek kehadiran siswa dan memberikan stimulus kepada siswa dengan menanyakan terlebih dahulu terkait materi yang akan diajarkan yaitu tentang makna ungkapan terima kasih dalam kehidupan sehari-hari. Guru memulai diskusi dengan memberikan pertanyaan pemantik.

Dalam kegiatan ini guru menyampaikan secara singkat pengertian dan penggunaan kata terima kasih setelah itu memberikan contoh penggunaannya dalam kalimat sehari-hari. Peserta didik

mengamati penjelasan dan contoh dari guru. Peserta didik mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus dilakukan saat praktik sosiodrama. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen kemudian memberikan skenario singkat kepada setiap kelompok, misalnya: Tentang seorang siswa yang dipinjamkan pensil oleh temannya saat pensilnya patah. Peserta didik diberikan waktu berdiskusi tentang tokoh yang akan mereka perankan.

Setiap kelompok bergantian menampilkan sosiodrama di depan kelas. Guru memperhatikan dan mencatat penggunaan kata maaf, lalu memberi umpan balik dan apresiasi setiap kelompok yang sudah menyelesaikan penampilannya dengan tepuk tangan dan pujian. Setelah seluruh kelompok tampil, guru mengajak siswa mendiskusikan sekaligus memonitoring keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan melaksanakan observasi penilaian sikap. Setelah sosiodrama selesai, guru membagikan soal tes yang berkaitan dengan penggunaan 3 kata ajaib yang langsung dikerjakan oleh siswa.

Pada kegiatan akhir, guru menyimpulkan pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan apresiasi bagi kelompok yang terbaik dalam kegiatan pembelajaran kemudian mengajak siswa membuat komitmen untuk

menggunakan kata ajaib tersebut setiap hari. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Guru bersama peserta didik menutup kegiatan dengan doa dan salam.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan yang berkaitan dengan keaktifan siswa dalam penggunaan 3 kata ajaib (maaf, tolong dan terima kasih) dalam kegiatan sehari-hari secara langsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.

Pada siklus 1 siswa sudah mulai aktif menggunakan 3 kata ajaib di dalam kegiatan kelas. Beberapa siswa juga sudah menunjukkan perubahan dengan memberikan apresiasi ucapan terima kasih kepada teman yang sudah membantu, namun masih terdapat sebagian siswa yang lupa mengucapkan salam ketika masuk kelas. Hal ini dapat dilihat dari tabel observasi keaktifan siswa dalam penggunaan 3 kata ajaib. Hasil observasi siswa pada siklus 1 diperoleh nilai persentase sebesar 52%. Hasil ini meningkat 4,5% dari hasil pra siklus. Selain itu nilai hasil tes tertulis yang diberikan oleh peneliti memiliki hasil rata-rata 76,2.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil siklus 1 yang telah dilaksanakan, siswa sudah mulai aktif menggunakan 3 kata ajaib di dalam kegiatan kelas. Namun masih terdapat sebagian siswa yang lupa mengucapkan salam ketika masuk kelas dan tidak mengucapkan kata 'tolong' saat meminta bantuan. Namun sebagian dari mereka sudah mulai paham tentang penggunaan kata terima

kasih dan sudah mulai mengurangi intonasi (tidak berteriak) saat berbicara dengan teman.

3. Siklus II

Siklus II terdiri dari 3 pertemuan, yaitu pertemuan pertama pada hari Selasa, 11 Maret 2025. Waktu yang digunakan pada pertemuan pertama siklus 1 adalah 70 menit, pertemuan kedua pada Rabu, 12 Maret 2025 adalah 70 menit, dan pertemuan ketiga pada Jumat, 14 Maret 2025 adalah 70 menit. Jadi keseluruhan waktu pembelajaran yang digunakan pada siklus 2 adalah 210 menit. Pada pertemuan ketiga pengambilan nilai praktik sosiodrama dengan materi penggunaan 3 kata ajaib. Selanjutnya proses pelaksanaan siklus 2 dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Pertemuan 1

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus 1 berfungsi sebagai pedoman untuk melakukan penelitian. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu mempersiapkan langkah-langkah perencanaan pembelajaran, antara lain:

- a) Membuat modul ajar
- b) Membuat soal LKPD
- c) Membuat lembar observasi guru dan siswa
- d) Menetapkan hari dan tanggal penelitian dilaksanakan
- e) Menyediakan buku paket Bahasa Indonesia kelas 2

2) Tindakan

a. Pertemuan 1

Pertemuan pertama pada hari Selasa, 11 Maret 2025. Waktu yang digunakan pada pertemuan pertama siklus 2 adalah 70 menit yaitu pukul 08.30-09.40 dengan tema ‘Bijak Memakai Uang’. Namun masih tetap dalam proses pengamatan sikap dan keaktifan siswa dalam penggunaan 3 kata ajaib.

Pada awal kegiatan peneliti menyapa siswa dan mengucapkan salam terlebih dahulu, dilanjutkan dengan kegiatan berdoa bersama dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Kemudian mengecek kehadiran siswa dan memberikan stimulus kepada siswa dengan menanyakan terlebih dahulu terkait materi yang akan diajarkan yaitu tentang bijak memakai uang. Guru memulai diskusi dengan memberikan pertanyaan pemantik.

Pada kegiatan inti, peneliti yang bertindak sebagai guru menunjukkan gambar-gambar berbagai jenis pekerjaan dan menjelaskan tugas masing-masing pekerjaan, lalu mengajak siswa berdiskusi tentang manfaat dari setiap pekerjaan. Guru mengajak siswa untuk memainkan peran memilih profesi yang mereka inginkan dan dapat memberikan contoh hasil dari pekerjaan tersebut. Contoh, siswa memainkan sosiodrama sebagai pedagang, dan siswa lain sebagai pembeli. Guru mengingatkan kembali tentang ungkapan terima kasih dan hal tersebut diselipkan dalam percakapan antara mereka saat

bermain peran. Guru menjelaskan bahwa orang bekerja untuk mendapatkan uang dan memberikan contoh bagaimana uang diperoleh dari setiap pekerjaan yang telah dibahas.

Pada kegiatan akhir guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran kemudian memberikan penegasan tentang pentingnya menghargai semua jenis pekerjaan. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk bertanya kepada orang tua mereka, mengenai pekerjaan dan cara orang tua mereka mendapatkan uang. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

b. Pertemuan 2

Pertemuan kedua pada hari Rabu, 12 Maret 2025. Waktu yang digunakan pada pertemuan kedua siklus 2 adalah 70 menit yaitu pukul 08.30-09.40.

Pada awal kegiatan peneliti menyapa siswa dan mengucapkan salam terlebih dahulu, dilanjutkan dengan kegiatan berdoa bersama dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Kemudian mengecek kehadiran siswa dan memberikan stimulus kepada siswa dengan menanyakan terlebih dahulu terkait materi yang akan diajarkan yaitu tentang bijak memakai uang. Guru memulai diskusi dengan memberikan pertanyaan pemantik.

Dalam kegiatan inti, peneliti menunjukkan gambar atau benda-benda yang berkaitan dengan pengeluaran, seperti makanan, mainan, buku, dan tagihan listrik.

Guru mengajak siswa untuk mengidentifikasi dan menyebutkan jenis-jenis pengeluaran tersebut. Guru menjelaskan perbedaan antara kebutuhan (sesuatu yang harus dipenuhi) dan keinginan (sesuatu yang ingin dimiliki). Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok diberikan lembar kerja yang berisi gambar atau daftar barang/jasa. Siswa diminta untuk mengelompokkan barang/jasa tersebut ke dalam kategori kebutuhan atau keinginan. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka. Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya.

Pada akhir pembelajaran, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran, kemudian guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

c. Pertemuan 3

Pertemuan ketiga pada hari Jumat, 14 Maret 2025. Waktu yang digunakan pada pertemuan ketiga siklus 2 adalah 70 menit yaitu pukul 08.30-09.40.

Pada awal kegiatan peneliti menyapa siswa dan mengucapkan salam terlebih dahulu, dilanjutkan dengan kegiatan berdoa bersama dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Kemudian mengecek kehadiran siswa dan memberikan stimulus kepada siswa dengan menanyakan terlebih dahulu terkait materi yang akan diajarkan yaitu tentang bijak memakai uang. Guru memulai diskusi dengan memberikan pertanyaan pemantik.

Guru menjelaskan perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Kemudian menunjukkan gambar-gambar dan meminta siswa untuk mengelompokkannya ke dalam kebutuhan dan keinginan. Selanjutnya guru memberikan contoh-contoh konkret yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru menjelaskan contoh-contoh penggunaan uang yang bijak, seperti membeli makanan sehat, alat sekolah, dan menabung. Guru mensimulasikan kegiatan belanja dan menabung serta mengajak siswa berdiskusi tentang manfaat menabung. Guru menunjukan celengan sebagai media untuk menabung.

Pada kegiatan akhir guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencatat pengeluaran mereka selama satu minggu. Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti masih melanjutkan pengamatan yang berkaitan dengan keaktifan siswa dalam penggunaan 3 kata ajaib (maaf, tolong dan terima kasih) dalam kegiatan sehari-hari secara langsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.

Pada siklus 2 siswa lebih aktif menggunakan 3 kata ajaib di dalam kegiatan kelas. Beberapa siswa juga sudah menunjukkan perubahan yang lebih baik dalam penggunaan kata terima kasih dan maaf. Selain itu beberapa diantara mereka sudah bisa lebih bersabar saat menunggu antrian

masuk kelas ketika selesai berbaris. Hal ini dapat dilihat dari tabel observasi keaktifan siswa dalam penggunaan 3 kata ajaib. Hasil observasi siswa pada siklus 2 diperoleh nilai persentase sebesar 78,3%. Hasil ini meningkat 26,3% dari hasil siklus 1. Selain itu nilai hasil tes tertulis pada siklus 2 yang diberikan oleh peneliti juga mengalami peningkatan dengan hasil rata-rata 81,5.

d. Refleksi

Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam keaktifan dan penggunaan bahasa sopan. Namun peneliti ingin memastikan keberlanjutan hasil, maka dilakukan siklus III.

4. Siklus III

Siklus III terdiri dari 3 pertemuan, yaitu pertemuan pertama pada hari Senin, 17 Maret 2025. Waktu yang digunakan pada pertemuan pertama siklus 3 adalah 70 menit, pertemuan kedua pada Selasa, 18 Maret 2025 adalah 70 menit, dan pertemuan ketiga pada Rabu, 19 Maret 2025 adalah 70 menit. Jadi keseluruhan waktu pembelajaran yang digunakan pada siklus 3 adalah 210 menit. Pada pertemuan ketiga pengambilan nilai praktik sosiodrama dengan materi penggunaan 3 kata ajaib. Selanjutnya proses pelaksanaan siklus 1 dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus 3 berfungsi sebagai pedoman untuk melakukan penelitian. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru terlebih

dahulu mempersiapkan langkah-langkah perencanaan pembelajaran, antara lain:

- a) Membuat modul ajar
- b) Membuat LKPD
- c) Membuat lembar observasi guru dan siswa
- d) Menetapkan hari dan tanggal penelitian dilaksanakan
- e) Menyediakan buku paket Bahasa Indonesia kelas 2

2) Tindakan

a. Pertemuan 1

Pertemuan pertama pada hari Senin, 17 Maret 2025. Waktu yang digunakan pada pertemuan pertama siklus 3 adalah 70 menit yaitu pukul 08.30-09.40 dengan tema ‘Sayangi Lingkungan. Namun masih tetap dalam proses pengamatan sikap dan keaktifan siswa dalam penggunaan 3 kata ajaib.

Pada awal kegiatan peneliti menyapa siswa dan mengucapkan salam terlebih dahulu, dilanjutkan dengan kegiatan berdoa bersama dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Kemudian mengecek kehadiran siswa dan memberikan stimulus kepada siswa dengan menanyakan terlebih dahulu terkait materi yang akan diajarkan yaitu tentang cara menghemat air dan mengenal jenis-jenis sampah. Guru memulai diskusi dengan memberikan pertanyaan pemantik.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan berbagai jenis pekerjaan menggunakan gambar dan cerita pendek. Diskusi interaktif tentang peran masing-masing pekerjaan dalam masyarakat.

Siswa dibagi menjadi kelompok kecil dan diberi tugas untuk menggambar satu jenis pekerjaan. Setiap kelompok mempresentasikan hasil gambar dan menjelaskan tugas pekerjaan tersebut. Guru juga menjelaskan pentingnya menghemat air dan memberikan contoh cara melakukannya, seperti menutup keran saat tidak digunakan, menggunakan air secukupnya, dan memanfaatkan air hujan. Siswa diminta untuk berdiskusi dalam kelompok tentang kebiasaan hemat air yang bisa dilakukan di rumah, kemudian mempraktikkan dalam bentuk sosiodrama di kelas. Siswa diminta memerankan adegan ketika dimintai tolong untuk mematikan kran air dan membuang sampah pada tempatnya. Dan siswa lain yang meminta tolong diarahkan untuk tidak lupa mengucapkan kata terimakasih di akhir adegan.

Pada kegiatan akhir guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran kemudian memberikan penegasan tentang pentingnya menghargai semua jenis pekerjaan. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk bertanya kepada orang tua mereka, mengenai pekerjaan dan cara orang tua mereka mendapatkan uang. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

b. Pertemuan 2

Pertemuan kedua pada hari Selasa, 18 Maret 2025. Waktu yang digunakan pada pertemuan kedua siklus 3 adalah 70 menit yaitu pukul 08.30-09.40.

Pada awal kegiatan peneliti menyapa siswa dan mengucapkan salam terlebih dahulu, dilanjutkan dengan kegiatan berdoa bersama dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Kemudian mengecek

kehadiran siswa dan memberikan stimulus kepada siswa dengan menanyakan terlebih dahulu terkait materi yang akan diajarkan yaitu tentang mengenal jenis sampah. Guru memulai diskusi dengan memberikan pertanyaan pemantik.

Dalam kegiatan inti, guru menjelaskan berbagai jenis sampah, termasuk sampah organik dan anorganik.

Contoh:

Sampah Organik: sisa makanan, daun kering

Sampah Anorganik: plastik, kaca, logam.

Penjelasan tentang eco brick sebagai salah satu solusi pengurangan sampah plastik, serta peralatan dan bahan yang dibutuhkan, seperti botol plastik, sampah plastik bersih, tongkat untuk memadatkan.

Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil. Setiap kelompok diberikan tugas untuk membuat eco brick. Guru memberikan kesempatan untuk siswa berdiskusi tentang tata cara dan manfaatnya.

Pada akhir pembelajaran, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran, kemudian menutup pelajaran dengan doa dan salam.

c. Pertemuan 3

Pertemuan ketiga pada hari Selasa, 18 Maret 2025. Waktu yang digunakan pada pertemuan ketiga siklus 3 adalah 70 menit yaitu pukul 08.30-09.40.

Pada awal kegiatan peneliti menyapa siswa dan mengucapkan salam terlebih dahulu, dilanjutkan dengan kegiatan berdoa bersama dengan

meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Kemudian mengecek kehadiran siswa dan memberikan stimulus kepada siswa dengan menanyakan terlebih dahulu terkait materi yang akan diajarkan yaitu tentang cara menyayangi dan menjaga lingkungan. Guru memulai diskusi dengan memberikan pertanyaan pemantik.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Selanjutnya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diberikan kartu bergambar yang menggambarkan barang atau jasa. Tugas kelompok adalah memisahkan kartu tersebut ke dalam kategori kebutuhan dan keinginan.

Pada kegiatan penutup, guru mengajak siswa untuk merefleksikan kegiatan hari ini lalu menyimpulkan pelajaran dengan menekankan pentingnya membuat keputusan yang bijak tentang penggunaan uang. Guru memberikan umpan balik positif dan mengapresiasi usaha siswa. Mengingatkan siswa untuk dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan

Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti masih melanjutkan pengamatan yang berkaitan dengan keaktifan siswa dalam penggunaan 3 kata ajaib (maaf, tolong dan terima kasih) dalam kegiatan sehari-hari secara langsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.

Pada siklus 3 siswa lebih aktif menggunakan 3 kata ajaib di dalam kegiatan kelas. Beberapa siswa juga sudah menunjukkan perubahan yang

lebih baik dalam penggunaan kata maaf, tolong dan terima kasih. Selain itu mereka juga lebih ringan tangan untuk membantu teman yang mengalami kesulitan seperti saat lupa membawa peralatan belajar dan kesulitan membawa barang yang berat, mengingat mereka diberi ucapan permintaan tolong terlebih dahulu dan ketika sudah membantu mereka sudah mendapat apresiasi ucapan terima kasih dari teman yang sudah dibantu. Hal ini dapat dilihat dari tabel observasi keaktifan siswa dalam penggunaan 3 kata ajaib. Hasil observasi siswa pada siklus 3 diperoleh nilai persentase sebesar 82,5%. Hasil ini meningkat 4,2% dari hasil siklus 2. Selain itu nilai hasil tes tertulis pada siklus 3 yang diberikan oleh peneliti juga mengalami peningkatan dengan hasil rata-rata 90,4.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil dari siklus 3 sudah hampir sempurna dan berhasil. Meskipun masih terdapat 3 siswa yang masih kurang fokus dan tidak mendengarkan saat guru/peneliti menjelaskan materi. Tetapi untuk nilai indikator yang ingin dicapai sudah memenuhi target dan penelitian sudah dapat dikatakan berhasil. Metode sosiodrama terbukti efektif meningkatkan keaktifan dan kesantunan siswa. Tujuan pembelajaran telah tercapai secara menyeluruh, sehingga tindakan dihentikan pada siklus III.

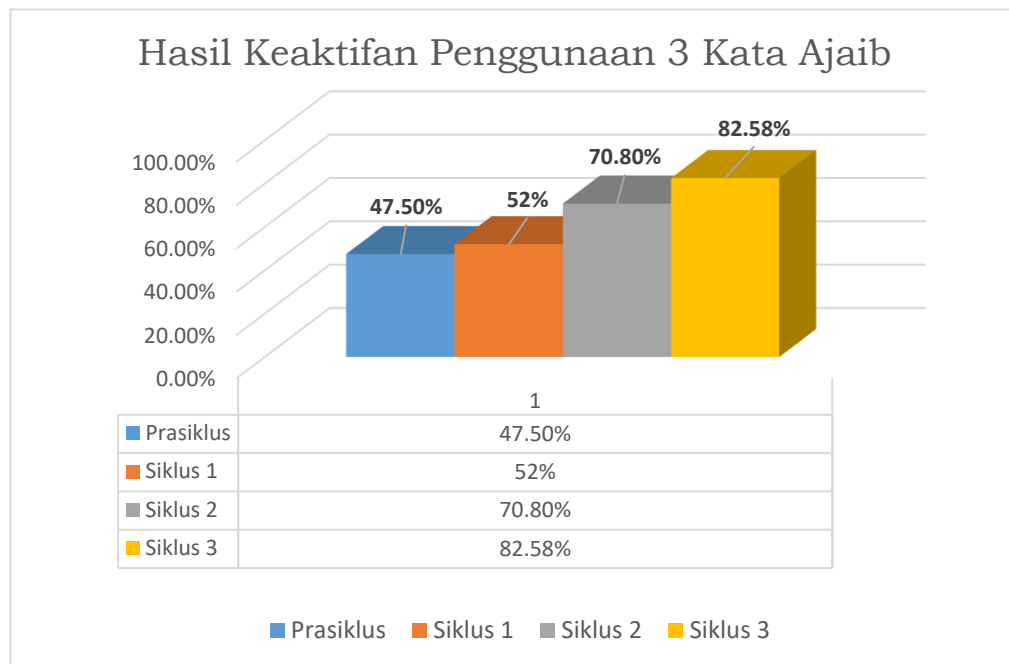
C. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode sosiodrama bahwa adanya peningkatan keaktifan siswa dalam penggunaan 3

kata ajaib (tolong, maaf dan terima kasih) dari siklus 1 hingga ke siklus 3. Hasil belajar siswa juga dapat dilihat di setiap siklusnya.

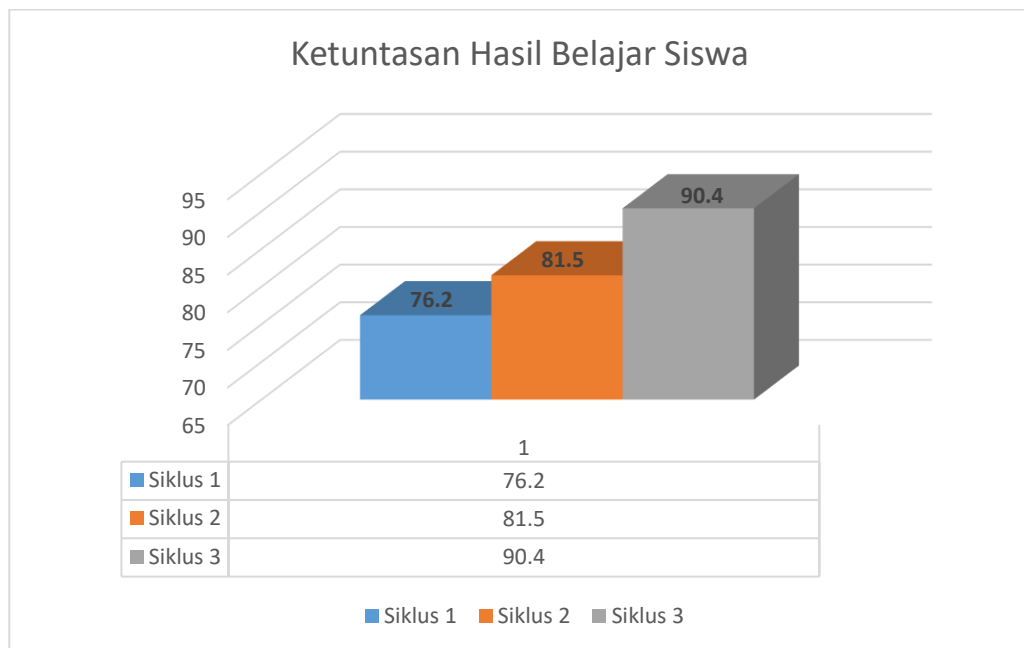
Pada hasil keaktifan siswa dalam penggunaan kata maaf, tolong dan terima kasih di siklus 1 kelas yang terdiri dari 26 siswa persentase yang didapatkan senilai 52%. Pada siklus 1 ini masih ada 15 siswa yang tidak aktif dalam menggunakan kata-kata sopan serta kurang pemahaman tentang pentingnya penggunaan kata ajaib dalam kehidupan sehari-hari meskipun dengan teman sebaya. Hal ini menunjukkan bahwa masih tidak sesuai dengan indikator yang ingin dicapai sehingga peneliti melanjutkan ke siklus 2 untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam penggunaan 3 kata ajaib.

Pada siklus 2 ini peneliti lebih memfokuskan perhatian lebih ke 13 siswa yang masih belum aktif dalam penggunaan 3 kata ajaib, sehingga persentase yang didapatkan meningkat hingga 70,8% tetapi di siklus 2 ini masih kurang dari indikator yang ditentukan. Untuk mendapatkan hasil dan target yang telah ditentukan, peneliti melanjutkan lagi di siklus 3, yang dimana pada siklus 3 ini terdapat 3 siswa yang masih kurang aktif dalam penggunaan kata ajaib sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru. Tetapi untuk hasil siklus 3 ini sebenarnya hasil persentase yang telah ditargetkan mencapai 82,5% sudah sangat baik. Berikut di bawah ini persentase meningkatnya keterampilan keaktifan siswa mulai dari siklus 1 sampai siklus 3 dapat dilihat dari diagram di bawah ini:



Gambar 1.3 Diagram Persentase Keaktifan Siswa Dalam Menggunakan 3 Kata Ajaib

Sedangkan untuk hasil belajar siswa yang dimana siswa diberikan tes tertulis dan harus memenuhi nilai KKTP yang telah ditentukan, yaitu 70. Pada siklus 1 yang terdiri dari 26 siswa terdapat 20 siswa yang tuntas dan telah mencapai KKTP dengan nilai rata-rata 76,2. Pada siklus 2 ketuntasan hasil belajar siswa ada 23 siswa yang tuntas dan telah mencapai KKTP dengan nilai rata-rata 81,5. Siklus 3 ketuntasan hasil belajar siswa sudah sempurna, dari 26 siswa semua mencapai nilai KKTP yang telah ditentukan, dengan nilai rata-rata yang didapatkan 90,4 dengan kategori baik sekali. Berikut hasil ketuntasan belajar siswa dari siklus 1 hingga Siklus 3 yang dapat dilihat dari diagram di bawah ini:



Gambar 1.4 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil diagram di atas Hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti selama 3 siklus menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam penggunaan 3 kata ajaib dan hasil belajar di setiap siklusnya. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode sosiodrama dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam penggunaan 3 kata ajaib pada siswa kelas 2 SD Negeri 003 Loa Janan Ilir.

Jika dikaitkan dari hasil penelitian relevan yang telah diambil bahwa penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2023) dengan judul “Upaya Guru dalam Melakukan Pembiasaan Pengucapan Kata Maaf, Tolong dan Terima Kasih Pada Siswa Kelas I di SD Negeri Wutuagung Kabupaten Semarang”. Terdapat peningkatan dan solusi upaya guru dalam pembiasaan pengucapan kata maaf tolong dan terimakasih pada siswa kelas I di SD Negeri Wutuagung Kabupaten

Semarang. Selanjutnya penelitian relevan yang kedua dilakukan oleh (Murthosimah, 2022) dengan judul “Peningkatan Perkembangan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan 3 Kata Ajaib Kelompok B RA Masyithoh Tugurejo Semarang”. Dari hasil penelitian tersebut dapat dipahami bahwa peningkatan perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini melalui pembiasaan 3 kata ajaib (maaf, tolong dan terima kasih) kelompok B Tugurejo, Semarang mengalami peningkatan serta dapat terlaksana dengan baik. Dan yang terakhir penelitian relevan yang dilakukan (Khairunisa, 2023) dengan judul “Pengenalan Sikap Sopan Santun Pada Anak Melalui Metode Sosiodrama di TK Bungong Kupula Aceh Selatan”. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan perolehan nilai rata-rata presentase *pretest* pada pada kelas eksperimen adalah 49%. Pada *posttest* dapat diukur nilainya sebesar 79,7%. Dapat disimpulkan kembali bahwa dengan menggunakan metode sosiodrama untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam penggunaan 3 kata ajaib (Maaf, tolong dan terima kasih) bisa mengalami peningkatan dan dapat dikatakan berhasil.

D. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas selama 3 siklus, dapat disimpulkan bahwa metode sosiodrama berhasil meningkatkan keaktifan siswa dalam menggunakan kata “tolong”, “maaf”, dan “terima kasih”. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran sosial yang menyatakan bahwa pembelajaran

melalui observasi dan peran aktif dapat membentuk perilaku prososial pada anak-anak.

Temuan ini juga menguatkan pendapat (Istikhomah, 2024), bahwa kegiatan bermain peran mampu memberikan kesan mendalam, menumbuhkan antusiasme, menumbuhkan optimisme dan kesetiakawanan, membuat siswa mudah menghayati, dan memupuk kemampuan profesional. Dalam konteks pembelajaran di kelas rendah, pendekatan yang menyenangkan dan kontekstual seperti sosiodrama terbukti dapat meningkatkan partisipasi siswa.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti memahami serta menyadari bahwa penelitian ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, adanya kendala serta keterbatasan yang dirasa, baik sebelum dilakukan penelitian ataupun pada waktu penelitian. Oleh karena itu, peneliti dapat menjadikan suatu subjek dalam pertimbangan untuk peneliti lainnya agar supaya kedepannya dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dari penelitian sebelumnya. Hal tersebut, peneliti akan menyebutkan keterbatasan-keterbatasan yang dialami oleh peneliti sebagai berikut :

1. Keterbatasan Sebelum Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti sempat mengalami kebingungan dalam menentukan judul penelitian. Namun mengingat beberapa fenomena tentang kurangnya kesadaran dan kebiasaan siswa dalam menggunakan 3 kata ajaib, serta kurangnya motivasi siswa dalam berkomunikasi dengan Sopan, yang kemudian dihubungkan dengan materi pembelajaran yang ada di kelas 2, maka peneliti akhirnya memutuskan untuk memilih judul

penelitian Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Penggunaan 3 Kata Ajaib (Maaf, Tolong dan Terima Kasih) Melalui Metode Sosiodrama Siswa Kelas 2.

2. Keterbatasan Saat Penelitian

Hambatan yang dialami oleh peneliti saat penelitian terdapat pada waktu kegiatan belajar anak. Dimana kegiatan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan bertepatan dengan bulan Ramadhan, dimana terdapat beberapa siswa yang terlihat lemas dan tidak fokus saat mengikuti pembelajaran mengingat sebagian besar siswa juga sedang berpuasa.

Selain itu, pada saat penelitian yang bertepatan dengan bulan Ramadhan, maka waktu penelitian juga terhitung minim. Karena terdapat banyak hari libur. Peneliti harus menyelesaikan penelitian hingga selesai dan berjalan dengan lancar.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Dari penelitian yang saya laksanakan dapat disimpulkan dengan menggunakan metode sosiodrama dapat meningkatkan keaktifan dalam penggunaan 3 kata ajaib pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pada setiap siklusnya.

Pada prasiklus terdapat hasil 47,5%, selanjutnya siklus 1 dengan persentase 52%, siklus 2 dengan persentase 70,8%, pada siklus 3 dengan persentase 82,5% yang dimana siswa sudah mencapai target yang ingin dicapai.

Untuk hasil belajar juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus 1 dengan nilai rata-rata 76,2 dan sedangkan di siklus 2 dengan nilai rata-rata 81,5 kemudian di tahap akhir siklus 3 yaitu nilai rata-rata 90,4 dengan hasil belajar siswa sangat baik. Hasil observasi aktivitas siswa selama proses belajar mengajar mengalami peningkatan dari tiap siklusnya seperti perhatian siswa, keaktifan siswa dan rasa percaya diri siswa sangat baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan melalui metode sosiodrama dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam penggunaan 3 kata ajaib (maaf, tolong dan terima kasih) pada siswa kelas 2 SD Negeri 003 Loa Janan Ilir.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama tiga siklus, ditemukan bahwa penerapan metode sosiodrama dapat secara signifikan

meningkatkan keaktifan siswa kelas II dalam menggunakan tiga kata ajaib, yaitu tolong, maaf, dan terima kasih. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori pembelajaran sosial, yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial, observasi, dan keterlibatan aktif dapat membentuk sikap dan perilaku siswa secara positif. Metode sosiodrama terbukti efektif dalam membantu siswa membangun pemahaman dan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai kesopanan melalui pengalaman langsung.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Guru

Guru dapat menjadikan metode sosiodrama sebagai alternatif strategi pembelajaran karakter yang menyenangkan, khususnya dalam membiasakan perilaku sopan dan santun. Sosiodrama memberikan ruang bagi siswa untuk belajar melalui pengalaman nyata, sehingga lebih mudah membentuk kebiasaan positif.

b. Bagi Siswa

Siswa tidak hanya lebih aktif dalam pembelajaran, tetapi juga terdorong untuk menerapkan nilai-nilai kesopanan dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan penggunaan tiga kata ajaib melalui aktivitas bermain peran dapat menumbuhkan rasa percaya diri, empati, dan kemampuan komunikasi sosial mereka.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam mengembangkan program pembiasaan nilai karakter melalui metode yang kreatif dan kontekstual. Sekolah dapat mengintegrasikan sosiodrama ke dalam program kegiatan kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan yang diperoleh selama tiga siklus, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menggunakan metode sosiodrama sebagai alternatif dalam pembelajaran yang berfokus pada penguatan nilai karakter, khususnya kesopanan dan sopan santun. Melalui sosiodrama, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam berinteraksi secara positif.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat terus membiasakan diri menggunakan tiga kata ajaib, yaitu tolong, maaf, dan terima kasih, tidak hanya saat pembelajaran berlangsung tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan ini penting sebagai bagian dari pembentukan karakter yang baik sejak dini.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter melalui metode kreatif seperti sosiodrama. Sekolah juga dapat mengintegrasikan kegiatan sosiodrama dalam program rutin kelas rendah atau kegiatan tematik yang menanamkan nilai-nilai moral.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan melibatkan jenjang kelas yang berbeda atau menambahkan unsur evaluasi jangka panjang untuk mengetahui sejauh mana dampak penggunaan metode sosiodrama terhadap pembentukan karakter siswa secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonius. (2022). Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah. *Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2).
- Aprily, N. M., Rosidah, A. K., & Hashipah, H. (2023). Maaf, Terima Kasih, Tolong Dan Permissi: Empat Kata Ajaib Dalam Pembentukan Karakter Sosial Anak. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 123–132.
- Diksi, P., Gaya, D. A. N., Pada, B., Jogoyudan, D. I. K., Lumajang, K., Lumajang, K., & Timur, J. (2019). *Digital Digital Repository Repository Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Jember Jember*.
- Fiqri Kukuh Rahma Linda, & Sekolah. (2021). Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(3), 2013–2015.
- Fitriani, R. (2024). Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Edugames Dengan Mading Art Question Kelas III A di SDN 017 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Gizella, R. (2021). *Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Materi Ungkapan Permintaan Maaf dan Tolong Untuk siswa Kelas 2 Sekolah Dasar*. 12.
- Ifnuari, M. R. (2022). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Karakter di Jenjang Sekolah Dasar. *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 9(02), 153–161. <https://doi.org/10.21009/improvement.v9i2.31386>
- Istikhomah, K. (2024). Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Keterampilan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Sidowaluyo Lampung Selatan. *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 15(1), 37–48.
- Karunia, B. I. (2024). *LITERASI Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*. 136–146. <http://ejournal.baleliterasi.org/index.php/literasi>
- Khairunisa, N. (2023). *Pengenalan Sikap Sopan Santun pada Anak melalui Metode Sosiodrama di TK Bungong Kupula Aceh Selatan*.
- Kognisi, et al. (2021). Pengertian Pendidikan Islam. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspac>

e.uc.ac.id/handle/123456789/1288

- Mahillatunnisa, E. (2024). *Efektivitas Penggunaan Tiga Kata Ajaib (Terima Kasih , Maaf , dan Tolong) dalam Menanamkan Nilai Akhlakul Karimah pada Anak Usia Dini di Lingkungan Tanggul Kota Serang , Banten*. 479–500.
- Mariyam, et al. (2024). *Penerapan 3 Magic Words Melalui Bimbingan Kelompok Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial*. 3(2), 141–150.
- Moneri, M. (2020). Metode Sosiodrama Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasimriau, Pekanbaru*, 8(75), 147–154.
- Murthosimah, D. (2022). *Peningkatan Perkembangan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan 3 Kata Ajaib Kelompok B RA Masyithoh Tugureji Semarang*.
- Mutaqin, M. A. (2020). *Implementasi Kata Terimakasih, Tolong, dan Maaf Sebagai Pembelajaran Peserta Didik untuk Menanamkan Jiwa Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa*. 1–7.
- Nada, Q. (2023). *Penerapan Model Talking Stick untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV di MIN Banda Aceh*. 44.
- Nadhiratul, H. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Kelas V Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Mi. *Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta*.
- Putri, M. N. (2023). Upaya Guru Dalam Melakukan Pembiasaan Pengucapan Kata Maaf, Tolong, dan Terimakasih Pada siswa kelas I di SD Negeri Watuagung Kabupaten Semarang. *Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan*.
- Robikho, A., Ngazizah, N., Pratisnojati, H., & Muttaqin, S. (2024). *Social, Humanities, and Educational Studies SHEs: Conference Series 7 (3) (2024) 127-134 Analisis Keaktifan Siswa Pada Model Pembelajaran Project-Based Learning Berbasis STEAM Kelas V*. 7(3), 127–134. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Septiningtiyas, N. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas* (First, 202). UNISRI Press.
- Utama, A. (2022). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Terhadap Perilaku Etis Siswa kelas XI SMAN 6 Semarang*. 9, 356–363.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar (Siklus 1)

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	IRMA RUSARDI
Instansi	:	SDN 003 Loa Janan Ilir
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2024/2025
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	A / II (Dua)
Bab	:	5/Teman Baru
Tema	:	Ungkapan Permintaan Tolong, Maaf dan Terimakasih
Elemen	:	Menyimak
Capaian Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu bersikap menjadi pendengar yang penuh perhatian. • Peserta didik menunjukkan minat pada tuturan yang didengar serta mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi.
Elemen	:	Membaca dan Memirsa
Capaian Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. • Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. • Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.
Elemen	:	Berbicara dan Mempresentasikan
Capaian Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks.

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. • Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi. • Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu isi informasi yang dibaca atau didengar dan menceritakan kembali teks narasi yang dibacakan atau dibaca dengan topik ungkapan maaf, tolong dan terima kasih.
Elemen Capaian Pembelajaran	: Menulis <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebalkan garis/huruf, dll.) di atas kertas dan/atau melalui media digital. • Peserta didik mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik. • Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana, menulis teks rekon tentang pengalaman diri, menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar, menulis teks prosedur tentang kehidupan sehari-hari, dan menulis teks eksposisi tentang kehidupan sehari-hari.
Alokasi Waktu	: 2 × 35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa sudah mengenal beberapa ungkapan dasar dalam bahasa Indonesia. ▪ Siswa memiliki kemampuan dasar untuk berbicara dan mendengarkan dalam kelompok kecil. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri; ▪ Bernalar kritis; ▪ Kreatif; 	

D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas II, Penulis: Widjati Hartiningtyas; Eni Priyanti. ▪ Buku lain yang relevan ▪ Teks skenario ▪ Papan tulis ▪ Alat peraga (Opsional) ▪ Alat tulis 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal. Peserta didik laki-laki : 15 anak Peserta didik perempuan : 11 anak 	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ 26 peserta didik 	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tatap muka. 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat memahami dan mengidentifikasi ungkapan permintaan maaf, tolong, dan terima kasih dalam kehidupan sehari-hari. C1 (Mengidentifikasi) 2. Melalui kegiatan sosiodrama, peserta didik dapat memahami pentingnya ungkapan kalimat permintaan tolong, maaf dan terima kasih. C2 (Memahami) 3. Melalui kegiatan sosiodrama, peserta didik dapat menentukan ungkapan kalimat permintaan tolong, maaf dan terima kasih dengan tepat. C2 (Mengaplikasi) 4. Dengan melaksanakan kegiatan sosiodrama serta menyaksikan antar teman, peserta didik dapat menggunakan kata tolong, maaf dan terima kasih dengan tepat pada situasi tertentu. C6 (Membuat) 5. Siswa dapat menunjukkan sikap empati, menghargai orang lain, dan berbicara dengan sopan melalui kegiatan sosiodrama. C3 (Menerapkan) 	
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengenali dan menggunakan ungkapan permintaan maaf, tolong, dan terima kasih dalam dialog sederhana. • Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosiodrama. 	
C. PEMAHAMAN BERMAKNA	

- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami ungkapan permintaan tolong, maaf dan terimakasih.
- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menentukan kalimat permintaan tolong, maaf dan terimakasih.
- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mendemostrasikan ungkapan kalimat permintaan tolong, maaf dan terimakasih.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pernahkah kalian mendengar kata “maaf, tolong dan terima kasih?”
- Pernahkah kalian mengucapkan kata “maaf, tolong dan terima kasih?”
- Sebutkan kegunaan dari 3 kata ajaib tersebut!
- Bagaimana ungkapan yang tepat apabila anak-anak membutuhkan bantuan teman-temannya?
- Bagaimana ungkapan yang tepat apabila anak-anak tidak sengaja menyenggol teman?
- Bagaimana ungkapan yang tepat apabila anak-anak mendapatkan hadiah?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 (Penggunaan Ungkapan Maaf)

3) Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (memberi salam dan menyapa siswa). (*Communication, Motivasi*)
- Kelas dilanjutkan dengan do’a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. (*Religiusitas*)
- Guru memeriksa kehadiran siswa. (*Communication*)
- Menyanyikan lagu Nasional “Satu Nusa Satu Bangsa” dan guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. (*Nasionalisme*)
- Peserta didik melaksanakan kegiatan penerapan pembiasaan Ice breaking dengan menyanyikan lagu “4 Kata Ajaib”. (*Communication, Literasi*)
- Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan mengulang kembali materi yang telah dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya. (*Literasi*)
- Guru memulai diskusi dengan bertanya:
 - “Siapa yang pernah meminta maaf kepada teman?”
 - “Mengapa kita perlu meminta maaf jika melakukan kesalahan?”
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (*Communication*).

4) Kegiatan Inti (50 menit)

Tahap 1 : Penjelasan (10 menit)

- Guru menyampaikan secara singkat pengertian dan penggunaan kata maaf
- Guru memberikan contoh penggunaan dalam kalimat sehari-hari.
- Peserta didik mengamati penjelasan dan contoh dari guru. (*Communication*).
- Peserta didik mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus dilakukan peserta didik saat praktik sosiodrama. (*Communication*)

Tahap 2: Persiapan sosiodrama (10 menit)

- e) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen.
- f) Guru memberikan skenario singkat kepada setiap kelompok, misalnya:
 - o Seorang anak yang tidak sengaja menyenggol temannya hingga terjatuh kemudian meminta maaf
 - o Guru memperagakan sosiodrama singkat tentang permintaan maaf (*Communication*)
- g) Guru membimbing siswa dalam memahami skenario dan peran masing-masing. (*Communication*)
- h) Peserta didik diberikan waktu berdiskusi tentang tokoh yang akan mereka perankan. (*Communication, Collaboration*)

Tahap 3: Pelaksanaan sosiodrama (15 menit)

- i) Setiap kelompok bergantian menampilkan sosiodrama di depan kelas
- j) Guru memperhatikan dan mencatat penggunaan kata maaf.

Tahap 4: Diskusi dan refleksi (15 menit)

- k) Guru memberi umpan balik dan apresiasi setiap kelompok yang sudah menyelesaikan penampilannya dengan tepuk tangan dan pujian
- l) Setelah seluruh kelompok tampil, guru mengajak siswa mendiskusikan:
 - o Apa yang mereka rasakan saat bermain peran?
 - o Bagaimana perasaan mereka saat meminta maaf dalam kehidupan sehari-hari?
 - o Apakah teman-teman merespon dengan baik ungkapan mereka? (*Collaboration, Creativity Thinking and innovation*)
- m) Guru memonitoring keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan melaksanakan observasi penilaian sikap.

5) Kegiatan Penutup (10 Menit)

- 1. Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. (*Communication*)
- 2. Memberikan apresiasi bagi kelompok yang terbaik dalam kegiatan pembelajaran. (*Communication*)
- 3. Guru mengajak siswa membuat komitmen untuk menggunakan kata ajaib tersebut setiap hari. (*Communication*)
- 4. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. (*Communication*).
- 5. Guru bersama peserta didik menutup kegiatan dengan doa dan salam. (*Religius*)

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2 (Penggunaan Ungkapan Tolong)**1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- a. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (memberi salam dan menyapa siswa). (*Communication, Motivasi*)

- b. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. (*Religiusitas*)
- c. Guru memeriksa kehadiran siswa. (*Communication*)
- d. Menyanyikan lagu Nasional "Dari Sabang Sampai Merauke" dan guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. (*Nasionalisme*)
- e. Peserta didik melaksanakan kegiatan penerapan pembiasaan Ice breking dengan menyanyikan lagu "4 Kata Ajaib". (*Communication, Literasi*)
- f. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan mengulang kembali materi yang telah dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya. (*Literasi*)
- g. Guru memulai diskusi dengan bertanya:
 - "Kapan kita sebaiknya menggunakan kata tolong?"
 - "Mengapa penting meminta tolong dengan sopan?"
- h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (*Communication*).

2. Kegiatan Inti (50 menit)

Tahap 1 : Penjelasan (10 menit)

- a. Guru menyampaikan secara singkat pengertian dan penggunaan kata tolong
- b. Guru memberikan contoh penggunaan dalam kalimat sehari-hari.
- c. Peserta didik mengamati penjelasan dan contoh dari guru. (*Communication*).
- d. Peserta didik mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus dilakukan peserta didik saat praktik sosiodrama. (*Communication*)

Tahap 2: Persiapan sosiodrama (10 menit)

- e. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen.
- f. Guru memberikan skenario singkat kepada setiap kelompok, misalnya:
 - o Seorang siswa meminta bantuan temannya untuk dipinjamkan pensil
 - o Guru memperagakan sosiodrama singkat yang melibatkan permintaan bantuan. (*Communication*)
- g. Guru membimbing siswa dalam memahami skenario dan peran masing-masing. (*Communication*)
- h. Peserta didik diberikan waktu berdiskusi tentang tokoh yang akan mereka perankan. (*Communication, Collaboration*)

Tahap 3: Pelaksanaan sosiodrama (15 menit)

- i. Setiap kelompok bergantian menampilkan sosiodrama di depan kelas
- j. Guru memperhatikan dan mencatat penggunaan kata tolong

Tahap 4: Diskusi dan refleksi (15 menit)

- k. Guru memberi umpan balik dan apresiasi setiap kelompok yang sudah menyelesaikan penampilannya dengan tepuk tangan dan pujian
- l. Setelah seluruh kelompok tampil, guru mengajak siswa mendiskusikan:
 - o Apa yang mereka rasakan saat bermain peran?
 - o Bagaimana perasaan mereka saat meminta tolong dalam kehidupan sehari-hari?

- Apakah teman-teman merespon dengan baik ungkapan mereka? (*Collaboration, Creativity Thinking and innovation*)
- m. Guru memonitoring keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan melaksanakan observasi penilaian sikap.

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- a. Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. (*Communication*)
- b. Memberikan apresiasi bagi kelompok yang terbaik dalam kegiatan pembelajaran. (*Communication*)
- c. Guru mengajak siswa membuat komitmen untuk menggunakan kata ajaib tersebut setiap hari. (*Communication*)
- d. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. (*Communication*).
- e. Guru bersama peserta didik menutup kegiatan dengan doa dan salam. (*Religiusitas*)

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 3 (Penggunaan Ungkapan Terima kasih)

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (memberi salam dan menyapa siswa). (*Communication, Motivasi*)
- b. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. (*Religiusitas*)
- c. Guru memeriksa kehadiran siswa. (*Communication*)
- d. Menyanyikan lagu Nasional "Garuda Pancasila" dan guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. (*Nasionalisme*)
- e. Peserta didik melaksanakan kegiatan penerapan pembiasaan Ice breking dengan menyanyikan lagu "4 Kata Ajaib". (*Communication, Literasi*)
- f. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan mengulang kembali materi yang telah dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya. (*Literasi*)
- g. Guru memulai diskusi dengan bertanya:
 - "Kapan kita harus mengucapkan terima kasih?"
 - "Bagaimana perasaanmu saat seseorang mengucapkan terima kasih padamu?"
- h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (*Communication*).

2. Kegiatan Inti (50 menit)

Tahap 1 : Penjelasan (10 menit)

- a. Guru menyampaikan secara singkat pengertian dan penggunaan kata terima kasih.
- b. Guru memberikan contoh penggunaan kata terima kasih dalam kalimat sehari-hari.
- c. Peserta didik mengamati penjelasan dan contoh dari guru. (*Communication*).

- d. Peserta didik mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus dilakukan peserta didik saat praktik sosiodrama. (*Communication*)

Tahap 2: Persiapan sosiodrama (10 menit)

- e. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen.
- f. Guru memberikan skenario singkat kepada setiap kelompok, misalnya:
 - o Seorang anak yang tidak sengaja menyenggol temannya hingga terjatuh kemudian meminta maaf
 - o Seorang siswa meminta bantuan temannya untuk dipinjamkan pensil
 - o Seorang siswa menerima kado ulang tahun dari temannya dan mengucapkan terima kasih (*Communication*)
- g. Guru membimbing siswa dalam memahami skenario dan peran masing-masing. (*Communication*)
- h. Peserta didik diberikan waktu berdiskusi tentang tokoh yang akan mereka perankan. (*Communication, Collaboration*)

Tahap 3: Pelaksanaan sosiodrama (15 menit)

- i. Setiap kelompok bergantian menampilkan sosiodrama di depan kelas
- j. Guru memperhatikan dan mencatat penggunaan kata terima kasih.

Tahap 4: Diskusi dan refleksi (15 menit)

- k. Guru memberi umpan balik dan apresiasi setiap kelompok yang sudah menyelesaikan penampilannya dengan tepuk tangan dan pujian
- l. Setelah seluruh kelompok tampil, guru mengajak siswa mendiskusikan:
 - o Apa yang mereka rasakan saat bermain peran?
 - o Bagaimana perasaan mereka saat mengucapkan terima kasih dalam kehidupan sehari-hari?
 - o Apakah teman-teman merespon dengan baik ungkapan mereka? (*Collaboration, Creativity Thinking and innovation*)
- m. Guru memonitoring keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan melaksanakan observasi penilaian sikap.

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- a. Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. (*Communication*)
- b. Memberikan apresiasi bagi kelompok yang terbaik dalam kegiatan pembelajaran. (*Communication*)
- c. Guru mengajak siswa membuat komitmen untuk menggunakan kata ajaib tersebut setiap hari. (*Communication*)
- d. Guru membagikan LKPD kepada peserta didik (*Collaboration*)
- e. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. (*Communication*).
- f. Guru bersama peserta didik menutup kegiatan dengan doa dan salam. (*Religiusitas*)

E. ASESMEN / PENILAIAN

1. Bentuk Penilaian:
 - 1) Pengetahuan : Sumatif dan Formatif
 - 2) Keterampilan : Kreatifitas dalam bermain peran
 - 3) Sikap : mandiri, bernalar kritis, kreatif
2. Jenis Asesmen
 - 1) Diagnosis : penilaian awal sebelum kegiatan pembelajaran
 - 2) Formatif : Penugasan dari buku modul
 - 3) Sumatif : Tes tertulis seperti sumatif harian

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP.

G. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

A. Tabel Refleksi

No.	Aspek Refleksi	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Guru
1.	Perencanaan Pembelajaran	Apakah tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?	
		Apakah skenario sosiodrama yang disiapkan relevan dengan topik pembelajaran?	
		Apakah media atau alat peraga mendukung kegiatan pembelajaran?	
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	Apakah siswa antusias dan terlibat aktif dalam kegiatan sosiodrama?	
		Apakah siswa mampu menggunakan kata maaf, tolong, dan terima kasih secara tepat?	

		Bagaimana pengelolaan waktu dalam pelaksanaan sosiodrama?	
		Apakah ada kendala selama pelaksanaan pembelajaran? Jika ada, bagaimana mengatasinya?	
3.	Refleksi dan Umpan Balik	Apakah siswa memahami pentingnya kata maaf, tolong, dan terima kasih?	
		Bagaimana respons siswa terhadap umpan balik yang diberikan?	
		Apakah metode sosiodrama efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran?	
4.	Perbaikan untuk Pembelajaran Selanjutnya	Apa yang perlu ditingkatkan dalam perencanaan atau pelaksanaan pembelajaran berikutnya?	
		Apakah diperlukan penyesuaian metode atau media pembelajaran?	

B. Tabel Obeservasi

No	Aspek yang Diamati	Observasi Guru	Tindak Lanjut
1.	Partisipasi Aktif		
2.	Pemahaman Materi		
3.	Penggunaan dalam Kehidupan Sehari-hari		
4.	Kerjasama Antar Siswa		
5.	Kendala yang Dihadapi		

A. LEMBAR PENILAIAN

RUBRIK PENGETAHUAN

No	Nama Siswa	Ungkapan Tolong, maaf dan terima kasih
1	Adrian Aryafatmansyah	
2	Ahmad Alif Rizki	
3	Ahmad Maulana Malik Ibrahim	
4	Ahmad Nabil	
5	Ahmad Rifa'i	
6	Aisyah Sofia Andyni	
7	Ali Ahmad Dahlan	
8	Aqila Pebrianti Utama	

9	Arumi Felicia Pappa	
10	Aulia Misha Shafana	
11	Celine Auxila Anindita	
12	Daniel Abyan Febrianto	
13	Dominica Ramadhani Leksamana	
14	Fairel Athar Tamin	
15	Muhammad Akbar Pratama	
16	Muhammad Azhar Ferdian	
17	Muhammad Firjansyah	
18	Muhammad Hafiz	
19	Muhammad Ridho Fahreza	
20	Nur Indah Sari	
21	Omar Al Fatih	
22	Risma Wati	
23	Sri Wulandari	
24	Syafid Mirza	
25	Thalita Tara Faiqnasita	
26	Zaina Mumtazah Putri	

RUBRIK KETERAMPILAN

No.	Nama Siswa	Dapat mengucapkan 3 kata ajaib Nilai = 4	Dapat mengucapkan 2 kata ajaib Nilai = 3	Dapat mengucapkan 1 kata ajaib Nilai = 2	Belum dapat mengucapkan 3 kata ajaib Nilai = 1
1	Adrian Aryafatmansyah				
2	Ahmad Alif Rizki				
3	Ahmad Maulana Malik Ibrahim				
4	Ahmad Nabil				
5	Ahmad Rifa'i				
6	Aisyah Sofia Andyni				
7	Ali Ahmad Dahlan				
8	Aqila Pebrianti Utama				
9	Arumi Felicia Pappa				
10	Aulia Misha Shafana				
11	Celine Auxila Anindita				
12	Daniel Abyan Febrianto				
13	Dominica Ramadhani Leksamana				
14	Fairel Athar Tamin				
15	Muhammad Akbar Pratama				
16	Muhammad Azhar Ferdian				
17	Muhammad Firjansyah				

18	Muhammad Hafiz				
19	Muhammad Ridho Fahreza				
20	Nur Indah Sari				
21	Omar Al Fatih				
22	Risma Wati				
23	Sri Wulandari				
24	Syafid Mirza				
25	Thalita Tara Faiqnasita				
26	Zaina Mumtazah Putri				

Keterangan:**4 : Sangat baik****3 : Baik****2 : Cukup****1 : Kurang****B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK****Bahan bacaan**

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas I, Penulis: Tim Gakko Tosho, Penyadur: Wahid Yunianto, ISBN 978-602-244-534-0 (jil.1)
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Belajar Bersama Temanmu Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas I, Penulis: Tim Gakko Tosho Penyadur: Wahid Yunianto ISBN 978-602-244-534-0 (jil.1)

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu

asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan pada awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi para peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

berpikir lantang: mengungkapkan proses berpikir dengan lantang agar orang lain dapat belajar dan memperoleh informasi dari proses tersebut

buku pengayaan: buku yang digunakan sebagai penunjang atau pelengkap buku pelajaran utama

capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

keterampilan sosial: kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan efektif serta berinteraksi dengan orang lain secara verbal dan nonverbal sesuai dengan norma sosial dan budaya

kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu

literasi dasar: kecakapan membaca dan menulis permulaan yang harus dikuasai di jenjang awal pendidikan formal

lembar amatan: catatan yang berisi sikap dan/atau keterampilan peserta didik untuk diamati guru

media digital: format konten yang dapat diakses oleh perangkat-perangkat digital

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca

motorik halus: kemampuan untuk menggerakkan anggota tubuh yang melibatkan saraf, tulang, dan otot untuk melakukan aktivitas tertentu

peragaan: proses menyajikan sebuah perilaku atau proses melakukan sesuatu agar orang lain dapat meniru atau mengadaptasi perilaku atau proses yang diperagakan tersebut

perancah: teknik pemberian dukungan belajar secara terstruktur dan bertahap agar peserta didik dapat belajar secara mandiri

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

proyek kelas: tugas pembelajaran yang kompleks dan melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan

teks tanggapan: teks yang berisi penilaian, ulasan, atau resensi terhadap suatu karya (film, buku, novel, drama, dll) sehingga orang lain mengetahui kelebihan dan kekurangan karya tersebut

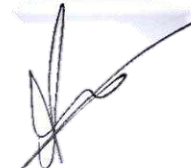
D. DAFTAR PUSTAKA

Dewayani, Sofie. 2021. *Aku Bisa! Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.

Samarinda, 30 Januari 2025

Peneliti



Irma Rusardi

2186206118

Lampiran 2. Modul Ajar (Siklus 2)

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	IRMA RUSARDI
Instansi	:	SDN 003 Loa Janan Ilir
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2024/2025
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	A / II (Dua)
Bab	:	6 / Bijak Memakai Uang
Tema	:	Berbagai Jenis Pekerjaan dan Cara untuk Mendapatkan Uang; Berbagai Jenis Pengeluaran dan Cara Bijak Memakai Uang.
Elemen	:	Menyimak
Capaian Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu bersikap menjadi pendengar yang penuh perhatian. • Peserta didik menunjukkan minat pada tuturan yang didengar serta mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi.
Elemen	:	Membaca dan Memirsa
Capaian Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. • Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. • Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.
Elemen	:	Berbicara dan Mempresentasikan
Capaian Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks.

<p>Elemen Capaian Pembelajaran</p>	<p>:</p> <p>Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. • Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi. • Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu isi informasi yang dibaca atau didengar dan menceritakan kembali teks narasi yang dibacakan atau dibaca dengan topik ungkapan maaf, tolong dan terima kasih. <p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebalkan garis/huruf, dll.) di atas kertas dan/atau melalui media digital. • Peserta didik mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik. • Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana, menulis teks rekon tentang pengalaman diri, menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar, menulis teks prosedur tentang kehidupan sehari-hari, dan menulis teks eksposisi tentang kehidupan sehari-hari. <p>Alokasi Waktu :</p> <p>2 × 35 menit</p>
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik akan belajar tentang uang. Di jenjang kelas ini, peserta didik mulai mempelajari nilai pecahan rupiah. Oleh karena itu, sangat tepat jika peserta didik juga berkenalan dengan hal-hal yang berkaitan dengan uang.. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri; ▪ Bernalar kritis; ▪ Kreatif; 	

D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas II, Penulis: Widjati Hartiningtyas; Eni Priyanti. ▪ Buku lain yang relevan ▪ Uang mainan ▪ Papan tulis ▪ Alat peraga (Opsional) ▪ Alat tulis 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal. <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div>Peserta didik laki-laki</div> <div>: 15 anak</div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div>Peserta didik perempuan</div> <div>: 11 anak</div> </div>	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ 26 peserta didik 	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tatap muka. 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai jenis pekerjaan dan cara mendapatkan uang. 2. Siswa dapat memahami berbagai jenis pengeluaran dan cara bijak dalam menggunakan uang. 3. Siswa dapat menerapkan prinsip pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. 	
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan berbagai jenis pekerjaan dan sumber penghasilan. • Siswa dapat mendiskusikan berbagai jenis pengeluaran dan pentingnya pengelolaan uang yang bijak. • Siswa dapat membuat rencana keuangan sederhana sesuai dengan situasi dan kebutuhan individu. 	
C. PEMAHAMAN BERMAKNA	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik akan belajar tentang cara-cara mendapatkan uang; 	

- Peserta didik akan belajar tentang berbagai jenis pekerjaan;
- Peserta didik akan belajar tentang berbagai macam pengeluaran;
- Peserta didik akan belajar tentang cara memakai uang dengan bijak;
- Peserta didik akan belajar tentang peribahasa dan artinya;
- Peserta didik akan belajar tentang rima dan pantun.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

- Tahukah kalian nama mata uang Indonesia?
- Sebutkan pecahan mata uang Indonesia yang kalian ketahui.
- Apakah kalian selalu mendapatkan uang saku?
- Jika ya, berapa jumlahnya?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 (Berbagai jenis pekerjaan dan cara untuk mendapatkan uang)

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (memberi salam dan menyapa siswa). (*Communication, Motivasi*)
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. (*Religiusitas*)
- Guru memeriksa kehadiran siswa. (*Communication*)
- Membaca teks Pancasila bersama-sama dan guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. (*Nasionalisme*)
- Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan mengulang kembali materi yang telah dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya. (*Literasi*)
- Guru memulai diskusi dengan bertanya:
 - "Apa saja pekerjaan yang kalian ketahui?"
 - "Bagaimana cara orang-orang mendapatkan uang melalui pekerjaan mereka?"
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (*Communication*).

2. Kegiatan Inti (50 menit)

Tahap 1: Pengenalan Berbagai Jenis Pekerjaan (20 menit):

- Guru menunjukkan gambar-gambar berbagai jenis pekerjaan dan menjelaskan tugas masing-masing pekerjaan.
- Guru mengajak siswa berdiskusi tentang manfaat dari setiap pekerjaan.
- Guru dapat memberikan contoh hasil dari pekerjaan tersebut, atau memperlihatkan benda yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut.
- Guru dapat mengajak siswa untuk bermain peran sederhana, menirukan beberapa jenis pekerjaan.

Tahap 2: Cara Mendapatkan Uang (20 menit):

- a. Guru menjelaskan bahwa orang bekerja untuk mendapatkan uang.
- b. Guru memberikan contoh bagaimana uang diperoleh dari setiap pekerjaan yang telah dibahas.
- c. Guru dapat menggunakan uang mainan untuk memberikan contoh transaksi sederhana.
- d. Guru dapat meminta siswa untuk memberikan contoh cara lain dalam mendapatkan uang, contohnya dengan mengikuti lomba berhadiah.

Tahap 3 Aktivitas Kelompok (10 menit):

- a. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok.
- b. Guru mengajak siswa untuk memainkan peran memilih profesi yang mereka inginkan dan dapat memberikan contoh hasil dari pekerjaan tersebut. Contoh, siswa memainkan sosiodrama sebagai pedagang, dan siswa lain sebagai pembeli.
- c. Guru mengingatkan kembali tentang ungkapan terima kasih dan hal tersebut diselipkan dalam percakapan antara mereka saat bermain peran.
- d. Setiap kelompok menampilkan perannya di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran.
- b. Guru memberikan penegasan tentang pentingnya menghargai semua jenis pekerjaan.
- c. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk bertanya kepada orang tua mereka, mengenai pekerjaan dan cara orang tua mereka mendapatkan uang.
- d. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2 (Berbagai jenis pengeluaran)

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (memberi salam dan menyapa siswa). (*Communication, Motivasi*)
- b. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. (*Religiusitas*)
- c. Guru memeriksa kehadiran siswa. (*Communication*)
- d. Membaca teks Pancasila bersama-sama dan guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. (*Nasionalisme*)
- e. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan mengulang kembali materi yang telah dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya. (*Literasi*)
- f. Guru memulai diskusi dengan bertanya:
 - Apa saja pengeluaran yang Anda lakukan setiap hari?
 - Bagaimana cara Anda mengatur pengeluaran tersebut?
- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (*Communication*).

2. Kegiatan Inti (50 menit)

Tahap 1 (20 menit):

- e. Guru menunjukkan gambar atau benda-benda yang berkaitan dengan pengeluaran, seperti makanan, mainan, buku, dan tagihan listrik.
- f. Guru mengajak siswa untuk mengidentifikasi dan menyebutkan jenis-jenis pengeluaran tersebut.
- g. Guru menjelaskan perbedaan antara kebutuhan (sesuatu yang harus dipenuhi) dan keinginan (sesuatu yang ingin dimiliki).

Tahap 2 (20 menit):

- e. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil.
- f. Setiap kelompok diberikan lembar kerja yang berisi gambar atau daftar barang/jasa.
- g. Siswa diminta untuk mengelompokkan barang/jasa tersebut ke dalam kategori kebutuhan atau keinginan.
- h. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka.

Tahap 3 (10 menit):

- e. Guru memberikan penjelasan tambahan dan meluruskan konsep yang mungkin masih kurang dipahami siswa.
- f. Guru memberikan contoh-contoh konkret tentang cara mengelola pengeluaran dengan bijak, seperti membuat daftar belanja atau menabung.
- g. Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya.

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran.
- b. Guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- c. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 3 (Cara bijak memakai uang)

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (memberi salam dan menyapa siswa). (*Communication, Motivasi*)
- b. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. (*Religiusitas*)
- c. Guru memeriksa kehadiran siswa. (*Communication*)
- d. Membaca teks Pancasila bersama-sama dan guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. (*Nasionalisme*)
- e. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang pengalaman mereka menggunakan uang (misalnya, uang saku).. (*Literasi*)
- f. Guru dapat memutar lagu anak-anak yang berhubungan dengan menabung
- g. Guru memulai diskusi dengan bertanya:

- Mengapa penting untuk mengelola uang dengan bijak?
 - Apa yang terjadi jika kita tidak mengelola uang dengan baik?
- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (*Communication*).

2. Kegiatan Inti (50 menit)

Tahap 1 (20 menit):

- a. Guru menjelaskan perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa.
- b. Guru menunjukkan gambar-gambar dan meminta siswa untuk mengelompokkannya ke dalam kebutuhan dan keinginan.
- c. Guru memberikan contoh-contoh konkret yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Tahap 2 (20 menit):

- d. Guru menjelaskan contoh-contoh penggunaan uang yang bijak, seperti membeli makanan sehat, alat sekolah, dan menabung.
- e. Guru menggunakan uang mainan untuk mensimulasikan kegiatan belanja dan menabung.
- f. Guru mengajak siswa berdiskusi tentang manfaat menabung.

Tahap 3 (10 menit):

- h. Guru menjelaskan apa itu menabung dan mengapa menabung sangat penting.
- i. Guru menunjukan celengan sebagai media untuk menabung.
- j. Guru dapat memberikan contoh-contoh tujuan menabung, seperti membeli alat sekolah, membeli mainan, atau untuk kebutuhan yang mendesak.

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran.
- b. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencatat pengeluaran mereka selama satu minggu.
- c. Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

3. Bentuk Penilaian:

- 1) Pengetahuan : Sumatif dan Formatif
- 2) Keterampilan : Kreatifitas dalam bermain peran
- 3) Sikap : mandiri, bernalar kritis, kreatif

4. Jenis Asesmen

- 1) Diagnosis : penilaian awal sebelum kegiatan pembelajaran
- 2) Formatif : Penugasan dari buku modul
- 3) Sumatif : Tes tertulis seperti sumatif harian

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP.

G. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

REFLEKSI PEMBELAJARAN

A. Memetakan Kemampuan Peserta didik

1. Pada akhir bab ini Anda telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam:

- Menjelaskan kata-kata baru pada gambar dengan menggunakan petunjuk visual;
- Menuliskan nama-nama pekerjaan yang sering ditemui sehari-hari;
- Menyimak instruksi sederhana dan melakukannya.

Informasi ini menjadi acuan untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut.

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan

No.	Nama Peserta Didik	Menjelaskan Kata-Kata Baru pada Gambar dengan Menggunakan Petunjuk Visual	Menuliskan Nama-Nama Pekerjaan yang Sering Ditemui Sehari-hari	Menyimak Instruksi Sederhana dan Melakukannya
1	Adrian Aryafatmansyah			
2	Ahmad Alif Rizki			

3	Ahmad Maulana Malik Ibrahim			
4	Ahmad Nabil			
5	Ahmad Rifa'i			
6	Aisyah Sofia Andyni			
7	Ali Ahmad Dahlan			
8	Aqila Pebrianti Utama			
9	Arumi Felicia Pappa			
10	Aulia Misha Shafana			
11	Celine Auxila Anindita			
12	Daniel Abyan Febrianto			
13	Dominica Ramadhani Leksamana			
14	Fairel Athar Tamin			
15	Muhammad Akbar Pratama			
16	Muhammad Azhar Ferdian			
17	Muhammad Firjansyah			
18	Muhammad Hafiz			
19	Muhammad Ridho Fahreza			
20	Nur Indah Sari			
21	Omar Al Fatih			
22	Risma Wati			
23	Sri Wulandari			
24	Syafid Mirza			
25	Thalita Tara Faiqnasita			

26

Zaina
Mumtazah Putri**Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 6**

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya menyiapkan media dan alat peraga yang disarankan sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak para peserta didik berdiskusi agar mereka lebih mudah memahami tema yang akan dibahas.			
3	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya mendorong peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan berdiskusi agar melatih cara berpikir yang kritis.			
5	Saya mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
6	Saya menggunakan tip pembelajaran dan inspirasi kegiatan sehingga dapat mengajar peserta didik dengan kemampuan yang berbeda secara efektif dan efisien			
7	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
8	Saya telah melibatkan peserta didik dengan kebutuhan khusus dalam semua kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan dan keunikan mereka.			

9	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan, di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
10	Saya telah menyesuaikan materi pembelajaran, penggunaan lagu, permainan, dengan materi yang tersedia di daerah saya.			
11	Saya telah menggunakan pengetahuan peserta didik, termasuk bahasa daerah yang dikuasai, untuk menjembatani pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan kosakata baru dalam bab ini.			
12	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai Asesmen Formatif peserta didik.			
13	Saya membaca Jurnal Menulis peserta didik dan memberikan umpan balik secara tertulis.			
14	Saya mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran bab.			

E. LEMBAR PENILAIAN

RUBRIK PENGETAHUAN

No	Nama Siswa	Menyebutkan berbagai jenis pekerjaan
1	Adrian Aryafatmansyah	
2	Ahmad Alif Rizki	
3	Ahmad Maulana Malik Ibrahim	
4	Ahmad Nabil	

5	Ahmad Rifa'i	
6	Aisyah Sofia Andyni	
7	Ali Ahmad Dahlan	
8	Aqila Pebrianti Utama	
9	Arumi Felicia Pappa	
10	Aulia Misha Shafana	
11	Celine Auxila Anindita	
12	Daniel Abyan Febrianto	
13	Dominica Ramadhani Leksamana	
14	Fairel Athar Tamin	
15	Muhammad Akbar Pratama	
16	Muhammad Azhar Ferdian	
17	Muhammad Firjansyah	
18	Muhammad Hafiz	
19	Muhammad Ridho Fahreza	
20	Nur Indah Sari	
21	Omar Al Fatih	
22	Risma Wati	
23	Sri Wulandari	
24	Syafid Mirza	
25	Thalita Tara Faiqnasita	
26	Zaina Mumtazah Putri	

Keterangan:

BB : Belum Bisa

SB : Sudah Bisa

RUBRIK PENILAIAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Tahukah kalian nama mata uang Indonesia?

Sebutkan pecahan mata uang Indonesia yang kalian ketahui.

Apakah kalian selalu mendapatkan uang saku?

Jika ya, berapa jumlahnya?



F. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan bacaan

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas I, Penulis: Tim Gakko Tosho, Penyadur: Wahid Yudianto, ISBN 978-602-244-534-0 (jil.1)
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Belajar Bersama Temanmu Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas I, Penulis: Tim Gakko Tosho Penyadur: Wahid Yudianto ISBN 978-602-244-534-0 (jil.1)

G. GLOSARIUM

GLOSARIUM

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu

asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan pada awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi para peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

berpikir lantang: mengungkapkan proses berpikir dengan lantang agar orang lain dapat belajar dan memperoleh informasi dari proses tersebut

buku pengayaan: buku yang digunakan sebagai penunjang atau pelengkap buku pelajaran utama

capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

keterampilan sosial: kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan efektif serta berinteraksi dengan orang lain secara verbal dan nonverbal sesuai dengan norma sosial dan budaya

kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu

literasi dasar: kecakapan membaca dan menulis permulaan yang harus dikuasai di jenjang awal pendidikan formal

lembar amatan: catatan yang berisi sikap dan/atau keterampilan peserta didik untuk diamati guru

media digital: format konten yang dapat diakses oleh perangkat-perangkat digital

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca

motorik halus: kemampuan untuk menggerakkan anggota tubuh yang melibatkan saraf, tulang, dan otot untuk melakukan aktivitas tertentu

peragaan: proses menyajikan sebuah perilaku atau proses melakukan sesuatu agar orang lain dapat meniru atau mengadaptasi perilaku atau proses yang diperagakan tersebut

perancah: teknik pemberian dukungan belajar secara terstruktur dan bertahap agar peserta didik dapat belajar secara mandiri

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

proyek kelas: tugas pembelajaran yang kompleks dan melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan

teks tanggapan: teks yang berisi penilaian, ulasan, atau resensi terhadap suatu karya (film, buku, novel, drama, dll) sehingga orang lain mengetahui kelebihan dan kekurangan karya tersebut

H. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Christine. 2004. *Menjadi Teman yang Baik*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Bingham, Jane. 2006. *Semua Bisa Sedih*. Solo: Tiga Serangkai.
- Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Fisher, Douglas, dkk. 2019. *This is Balanced Literacy*. Thousand Oaks: Corwin.
- Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. *The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8*. New Portsmouth: Heinemann.
- Gudgel, Dan. 2019. *Screen Use for Kids*. <https://www.aao.org/eye-health/tips-prevention/screen-use-kids>. Diakses pada tanggal 11 Februari 2021.
- Imron, Maurilla. 2019. *Eco bricks*. <https://zerowaste.id/manajemen-sampah/ecobricks/>. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021
- Kaiser, Barbara & Judy Sklar Rasminsky. 2007. *Challenging Behaviour in Young Children*. New York City: Pearson.
- McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide*. New York City: McGraw Hill Education.

- Mukamal, Reena. 2019. *20 Things to Know About Children's Eyes and Vision*.
<https://www.aao.org/eye-health/tips-prevention/tips-children-eyes-vision>.
Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021.
- Nofu, Blandina Damayanti. 2018. "*Analisis Perilaku Menyeberang Jalan Anak Sekolah di Yogyakarta*" (skripsi). Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. *Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran*. Jakarta: Pusmenjar Kemendikbud RI.
- Rasinski, Timothy dkk. (Eds.). 2012. *Fluency Instruction: Research-Based Best Practices*. New York: The Guilford Press.
- Robb, Laura. 2003. *Teaching Reading in Social Studies, Science, and Math*. New York City: Scholastic Teaching Resources.

Samarinda, 30 Januari 2025

Peneliti



Irma Rusardi

2186206118

Lampiran 3. Modul Ajar (Siklus 3)

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	IRMA RUSARDI
Instansi	:	SDN 003 Loa Janan Ilir
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2024/2025
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	A / II (Dua)
Bab	:	7 / Sayang Lingkungan
Tema	:	Berbagai Jenis Pekerjaan dan Cara untuk Cara Menghemat Air, Jenis-Jenis Sampah dan Cara Membuat <i>Eco Brick</i> , serta Menjaga Lingkungan untuk Mencegah Bencana.
Elemen	:	Menyimak
Capaian Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu bersikap menjadi pendengar yang penuh perhatian. • Peserta didik menunjukkan minat pada tuturan yang didengar serta mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi.
Elemen	:	Membaca dan Memirsa
Capaian Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. • Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. • Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.
Elemen	:	Berbicara dan Mempresentasikan
Capaian Pembelajaran	:	

<p>Elemen Capaian Pembelajaran</p> <p>Alokasi Waktu</p>	<p>:</p> <p>:</p> <p>Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. • Peserta didik mampu merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. • Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi. • Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu isi informasi yang dibaca atau didengar dan menceritakan kembali teks narasi yang dibacakan atau dibaca dengan topik ungkapan maaf, tolong dan terima kasih. • Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebalkan garis/huruf, dll.) di atas kertas dan/atau melalui media digital. • Peserta didik mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik. • Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana, menulis teks rekon tentang pengalaman diri, menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar, menulis teks prosedur tentang kehidupan sehari-hari, dan menulis teks eksposisi tentang kehidupan sehari-hari. <p>: 2 × 35 menit</p>
<p>B. KOMPETENSI AWAL</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik akan mengenali cara sederhana yang dapat mereka lakukan untuk menjaga lingkungan di sekitar mereka. 	
<p>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri; ▪ Bernalar kritis; ▪ Kreatif; 	

D. SARANA DAN PRASARANA					
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas II, Penulis: Widjati Hartiningtyas; Eni Priyanti. ▪ Botol plastik bekas berukuran 1 liter berisi air; ▪ Pipet/sendok takar obat/cangkir takar obat yang bisa menunjukkan jumlah 10 ml; ▪ Sumber pembelajaran atau buku bacaan lain tentang sayang lingkungan: ▪ <i>Terdampar di Dunia Plastik</i> http://repositori.kemdikbud.go.id/17713/1/Sukini-Terdampar%20di%20Dunia%20Plastik.pdf 					
E. TARGET PESERTA DIDIK					
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal. <table> <tr> <td>Peserta didik laki-laki</td><td>: 15 anak</td></tr> <tr> <td>Peserta didik perempuan</td><td>: 11 anak</td></tr> </table>		Peserta didik laki-laki	: 15 anak	Peserta didik perempuan	: 11 anak
Peserta didik laki-laki	: 15 anak				
Peserta didik perempuan	: 11 anak				
F. JUMLAH PESERTA DIDIK					
<ul style="list-style-type: none"> ▪ 26 peserta didik 					
G. MODEL PEMBELAJARAN					
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tatap muka. 					
KOMPONEN INTI					
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN					
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar. • Peserta didik dapat menjelaskan cara menghemat air dalam kehidupan sehari-hari. • Peserta didik dapat mengklasifikasikan jenis-jenis sampah. • Peserta didik dapat membuat <i>eco brick</i> dari sampah plastik. • Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya menjaga lingkungan untuk mencegah bencana. 					
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN					
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu memahami peran berbagai jenis pekerjaan dalam kehidupan masyarakat. • Peserta didik mampu menerapkan perilaku hemat air dalam kehidupan sehari-hari. • Peserta didik mampu memilah sampah berdasarkan jenisnya. • Peserta didik mampu memanfaatkan sampah plastik menjadi barang yang berguna. • Peserta didik mampu menjelaskan dampak buruk dari kerusakan lingkungan. 					
C. PEMAHAMAN BERMAKNA					
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik akan belajar tentang cara menghemat air; • Peserta didik akan belajar tentang memilah sampah organik dan anorganik; 					

- Peserta didik akan belajar tentang cara membuat *eco brick*;
- Peserta didik akan belajar tentang cara mencegah banjir;
- Peserta didik akan belajar tentang membuat kalimat imbauan.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana cara menghemat air?
- Bagaimana cara memilah sampah organik dan anorganik?
- Bagaimana cara membuat *eco brick*?
- Bagaimana cara mencegah banjir?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 (Berbagai Jenis Pekerjaan dan Cara Menghemat Air)

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (memberi salam dan menyapa siswa). (*Communication, Motivasi*)
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. (*Religiusitas*)
- Guru memeriksa kehadiran siswa. (*Communication*)
- Menyanyikan lagu daerah 'Ampar-Ampar Pisang'. (*Nasionalisme*)
- Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan mengulang kembali materi yang telah dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya. (*Literasi*)
- Guru memulai diskusi dengan bertanya:
 - "Apa saja pekerjaan yang kalian ketahui?"
 - "Apa saja jenis sampah yang sering kamu temui?"
- Guru menanyakan kepada siswa tentang pekerjaan orang tua mereka dan bagaimana mereka biasanya menggunakan air di rumah. Ini untuk menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (*Communication*).

2. Kegiatan Inti (50 menit)

Tahap 1 (20 menit):

- Guru menjelaskan berbagai jenis pekerjaan menggunakan gambar dan cerita pendek.
- Diskusi interaktif tentang peran masing-masing pekerjaan dalam masyarakat.

Tahap 2 (20 menit):

- Siswa dibagi menjadi kelompok kecil dan diberi tugas untuk menggambar satu jenis pekerjaan.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil gambar dan menjelaskan tugas pekerjaan tersebut.

Tahap 3 (10 menit):

- e. Guru menjelaskan pentingnya menghemat air dan memberikan contoh cara melakukannya, seperti menutup keran saat tidak digunakan, menggunakan air secukupnya, dan memanfaatkan air hujan.
- f. Siswa diminta untuk berdiskusi dalam kelompok tentang kebiasaan hemat air yang bisa dilakukan di rumah, kemudian mempraktikkan dalam bentuk sosiodrama di kelas.
- g. Siswa diminta memerankan adegan ketika dimintai tolong untuk mematikan kran air dan membuang sampah pada tempatnya.
- h. Siswa lain yang meminta tolong diarahkan untuk tidak lupa mengucapkan kata terimakasih di akhir adegan.

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran.
- b. Guru meminta beberapa siswa untuk berbagi apa yang mereka pelajari hari ini dan bagaimana mereka berencana menghemat air di rumah.
- c. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas partisipasi aktif mereka.
- d. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2 (Jenis-Jenis Sampah dan Cara Membuat *Eco Brick*)**1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- a. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (memberi salam dan menyapa siswa). (*Communication, Motivasi*)
- b. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. (*Religiusitas*)
- c. Guru memeriksa kehadiran siswa. (*Communication*)
- d. Membaca teks Pancasila bersama-sama dan guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. (*Nasionalisme*)
- e. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan mengulang kembali materi yang telah dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya. (*Literasi*)
- f. Guru memulai diskusi dengan bertanya:
 - Apa yang kalian ketahui tentang sampah?
 - Mengapa penting untuk mengelola sampah dengan baik?
 - Apakah ada yang pernah mendengar tentang eco brick?
- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (*Communication*).

2. Kegiatan Inti (50 menit)**Tahap 1 (20 menit):**

- a. Guru menjelaskan berbagai jenis sampah, termasuk sampah organik dan anorganik. Contoh:

Sampah Organik: sisa makanan, daun kering

Sampah Anorganik: plastik, kaca, logam

Tahap 2 (20 menit):

- b. Penjelasan tentang *eco brick* sebagai salah satu solusi pengurangan sampah plastik.
- c. Peralatan dan bahan yang dibutuhkan: botol plastik, sampah plastik bersih, tongkat untuk memadatkan.

Tahap 3 (10 menit):

- d. Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil.
- e. Setiap kelompok diberikan bahan dan alat untuk membuat *eco brick*.
- f. Guru memandu siswa melalui langkah-langkah berikut:
 - Bersihkan dan keringkan sampah plastik.
 - Masukkan sampah plastik ke dalam botol.
 - Gunakan tongkat untuk memadatkan plastik hingga botol penuh dan keras.
- d. Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya.

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- a. Guru mengajak siswa untuk merefleksikan kegiatan hari ini.
- b. Diskusi tentang manfaat dan tantangan dalam pembuatan *eco brick*.
- c. Guru memberikan umpan balik positif dan mengapresiasi usaha siswa.
- d. Mengingatkan siswa untuk menerapkan pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Guru memberikan tugas rumah untuk menulis satu paragraf tentang pentingnya *eco brick* dalam mengurangi sampah plastik.
- f. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 3 (Cara bijak memakai uang)

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (memberi salam dan menyapa siswa). (*Communication, Motivasi*)
- b. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. (*Religiusitas*)
- c. Guru memeriksa kehadiran siswa. (*Communication*)
- d. Membaca teks Pancasila bersama-sama dan guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. (*Nasionalisme*)
- e. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang pengalaman mereka menggunakan uang (misalnya, uang saku).. (*Literasi*)
- f. Guru dapat memutar lagu anak-anak yang berhubungan dengan menabung
- g. Guru memulai diskusi dengan bertanya:
 - Jika kalian mempunyai sejumlah uang, apa yang akan kalian beli?

- Mengapa penting untuk mengelola uang dengan bijak?
 - Apa yang terjadi jika kita tidak mengelola uang dengan baik?
- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (*Communication*).

2. Kegiatan Inti (50 menit)

Tahap 1 (20 menit):

- a. Guru menjelaskan perbedaan antara *kebutuhan* dan *keinginan*.
 - o *Kebutuhan*: Sesuatu yang harus dimiliki untuk hidup (makanan, pakaian, tempat tinggal).
 - o *Keinginan*: Sesuatu yang diinginkan tetapi tidak harus dimiliki.

Tahap 2 (20 menit):

- b. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
- c. Setiap kelompok diberikan kartu bergambar yang menggambarkan barang atau jasa.
- d. Tugas kelompok adalah memisahkan kartu tersebut ke dalam kategori kebutuhan dan keinginan.

Tahap 3 (10 menit):

- e. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka.
- f. Guru memberikan umpan balik dan bertanya kepada siswa:

"Mengapa kalian mengkategorikan ini sebagai kebutuhan?"

"Apa alasan kalian memasukkan ini ke dalam kategori keinginan?"

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- a. Guru mengajak siswa untuk merefleksikan kegiatan hari ini.
- b. Guru menyimpulkan pelajaran dengan menekankan pentingnya membuat keputusan yang bijak tentang penggunaan uang.
- c. Guru memberikan umpan balik positif dan mengapresiasi usaha siswa.
- d. Mengingatkan siswa untuk dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan
- e. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

E. ASESMEN / PENILAIAN

5. Bentuk Penilaian:

- 1) Pengetahuan : Sumatif dan Formatif
- 2) Keterampilan : Kreatifitas dalam bermain peran
- 3) Sikap : mandiri, bernalar kritis, kreatif

6. Jenis Asesmen

- 1) Diagnosis : penilaian awal sebelum kegiatan pembelajaran
- 2) Formatif : Penugasan dari buku modul
- 3) Sumatif : Tes tertulis seperti sumatif harian

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP.

G. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

REFLEKSI PEMBELAJARAN



Refleksi

- Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi tentang hal-hal yang telah dipelajari di sepanjang bab. Sebagai guru, Anda bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.
- Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Jika tidak, minta peserta didik menyalin di buku tulis masing-masing. Izinkan peserta didik berkreasi dengan menggambari sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.
- Jika ada peserta didik yang mengisi kolom “Masih Perlu Belajar Lagi”, berikan kepadanya kegiatan pengayaan yang menyenangkan. Jika perlu, komunikasikan dengan orang tua.

REFLEKSI PEMBELAJARAN

A. Memetakan Kemampuan Peserta didik

1. Pada akhir bab ini Anda telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam:

- Mengingat dan menyebutkan informasi kunci pada teks yang dibacakan;
- Mengidentifikasi perbedaan dalam gambar;
- Berbicara dengan sopan menggunakan kalimat imbauan dan ajakan;

Informasi ini menjadi acuan untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut.

- 1: Kurang
- 2: Cukup
- 3: Baik

4: Sangat Baik

Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan

No	Nama Siswa	Mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan
1	Adrian Aryafatmansyah	
2	Ahmad Alif Rizki	
3	Ahmad Maulana Malik Ibrahim	
4	Ahmad Nabil	
5	Ahmad Rifa'i	
6	Aisyah Sofia Andyni	
7	Ali Ahmad Dahlan	
8	Aqila Pebrianti Utama	
9	Arumi Felicia Pappa	
10	Aulia Misha Shafana	
11	Celine Auxila Anindita	
12	Daniel Abyan Febrianto	
13	Dominica Ramadhani Leksamana	
14	Fairel Athar Tamin	
15	Muhammad Akbar Pratama	
16	Muhammad Azhar Ferdian	
17	Muhammad Firjansyah	
18	Muhammad Hafiz	
19	Muhammad Ridho Fahreza	
20	Nur Indah Sari	

21	Omar Al Fatih	
22	Risma Wati	
23	Sri Wulandari	
24	Syafid Mirza	
25	Thalita Tara Faiqnasita	
26	Zaina Mumtazah Putri	

Keterangan:

BB : Belum Bisa

SB : Sudah Bisa

Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 7

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya menyiapkan media dan alat peraga yang disarankan sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak para peserta didik berdiskusi agar mereka lebih mudah memahami tema yang akan dibahas.			
3	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya mendorong peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan berdiskusi agar melatih cara berpikir yang kritis.			
5	Saya mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
6	Saya menggunakan tip pembelajaran dan inspirasi kegiatan sehingga dapat mengajar peserta didik dengan			

	kemampuan yang berbeda secara efektif dan efisien			
7	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
8	Saya telah melibatkan peserta didik dengan kebutuhan khusus dalam semua kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan dan keunikan mereka.			
9	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan, di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
10	Saya telah menyesuaikan materi pembelajaran, penggunaan lagu, permainan, dengan materi yang tersedia di daerah saya.			
11	Saya telah menggunakan pengetahuan peserta didik, termasuk bahasa daerah yang dikuasai, untuk menjembatani pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan kosakata baru dalam bab ini.			
12	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai Asesmen Formatif peserta didik.			
13	Saya membaca Jurnal Menulis peserta didik dan memberikan umpan balik secara tertulis.			
14	Saya mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran bab.			

I. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan bacaan

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas I, Penulis: Tim Gakko Tosho, Penyadur: Wahid Yunianto, ISBN 978-602-244-534-0 (jil.1)
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Belajar Bersama Temanmu Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas I, Penulis: Tim Gakko Tosho Penyadur: Wahid Yunianto ISBN 978-602-244-534-0 (jil.1)

J. GLOSARIUM

GLOSARIUM

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu

asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan pada awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi para peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

eco brick: botol plastik yang diisi dengan sampah plastik hingga padat

fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)

gawai: alat elektronik atau mekanik dengan fungsi praktis

grafik: lukisan pasang surut suatu keadaan dengan garis atau gambar (tentang turun naiknya hasil, statistik, dan sebagainya)

intonasi: ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar

kata ajaib: sebutan untuk ungkapan santun yang wajib dikenal dan digunakan peserta didik dalam kesehariannya

kartu Snellen: poster yang berisi deretan huruf untuk mendeteksi tajam penglihatan seseorang

kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca

nonfiksi: teks yang berdasarkan kenyataan atau fakta

perancah: teknik pemberian dukungan belajar secara terstruktur dan bertahap agar peserta didik dapat belajar secara mandiri

peta berpikir: diagram dengan struktur hierarkis yang digunakan untuk menyajikan informasi atau pemikiran secara visual

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

presentasi: penyajian atau pertunjukan

proyek kelas: tugas pembelajaran yang kompleks dan melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan

sampah anorganik: sampah yang terdiri atas benda tidak hidup

sampah organik: berkaitan dengan zat yang berasal dari makhluk hidup seperti hewan atau tumbuhan

teks deskripsi: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya

teks eksposisi: teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu

K. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

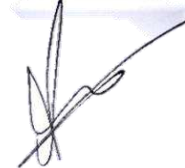
- Adams, Christine. 2004. *Menjadi Teman yang Baik*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Bingham, Jane. 2006. *Semua Bisa Sedih*. Solo: Tiga Serangkai.
- Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Fisher, Douglas, dkk. 2019. *This is Balanced Literacy*. Thousand Oaks: Corwin.
- Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. *The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8*. New Portsmouth: Heinemann.
- Gudgel, Dan. 2019. *Screen Use for Kids*. <https://www.aao.org/eye-health/tips-prevention/screen-use-kids>. Diakses pada tanggal 11 Februari 2021.
- Imron, Maurilla. 2019. *Eco bricks*. <https://zerowaste.id/manajemen-sampah/ecobricks/>. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021
- Kaiser, Barbara & Judy Sklar Rasminsky. 2007. *Challenging Behaviour in Young Children*. New York City: Pearson.
- McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide*. New York City: McGraw Hill Education.
- Mukamal, Reena. 2019. *20 Things to Know About Children's Eyes and Vision*. <https://www.aao.org/eye-health/tips-prevention/tips-children-eyes-vision>. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021.
- Nofu, Blandina Damayanti. 2018. *"Analisis Perilaku Menyeberang Jalan Anak Sekolah di Yogyakarta" (skripsi)*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. *Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran*. Jakarta: Pusmenjar Kemendikbud RI.

Rasinski, Timothy dkk. (Eds.). 2012. *Fluency Instruction: Research-Based Best Practices*. New York: The Guilford Press.

Robb, Laura. 2003. *Teaching Reading in Social Studies, Science, and Math*. New York City: Scholastic Teaching Resources.

Samarinda, 30 Januari 2025

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Irma Rusardi', written over a light blue rectangular background.

Irma Rusardi

2186206118

Lampiran 4. Kisi-Kisi Soal**KISI-KISI SOAL SIKLUS 1**

Jenjang Pendidikan : Sekolah Dasar

Nama Sekolah : SDN 003 Loa Janan Ilir

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jumlah Soal : 10

Bentuk Soal : Pilihan ganda

Tahun Pelajaran : 2024/2025

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
1.	Mengidentifikasi kalimat permintaan tolong, maaf dan terimakasih.	Kata-kata ajaib yang diucapkan dalam urutan	Disajikan gambar, siswa dapat menentukan 3 kata ajaib yang tepat	PG	1, 5, 7, 10
			Disajikan pertanyaan, siswa dapat menentukan penggunaan 3 kata ajaib dengan tepat	PG	3, 4
2.	Menentukan kalimat permintaan tolong, maaf dan terimakasih.	Percakapan menggunakan kata-kata ajaib	Disajikan ilustrasi peristiwa, siswa dapat menentukan	PG	2, 6, 9

			kalimat ungkapan dengan 3 kata ajaib		
			Disajikan teks percakapan yang rumpang, siswa dapat melengkapinya dengan kalimat berisi ungkapan 3 kata ajaib yang tepat	PG	8

KISI-KISI SOAL SIKLUS 2

Jenjang Pendidikan : Sekolah Dasar

Nama Sekolah : SDN 003 Loa Janan Ilir

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jumlah Soal : 10

Bentuk Soal : Pilihan ganda

Tahun Pelajaran : 2024/2025

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	Menyebutkan contoh penggunaan uang dengan bijak	Siswa dapat menyebutkan contoh penggunaan uang dengan bijak	PG	1
2	Menjelaskan manfaat menabung	Siswa dapat menjelaskan manfaat menabung	PG	2
3	Mengelompokkan kebutuhan dan keinginan	Siswa dapat mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan	PG	3
4	Menunjukkan sikap bijak dalam menggunakan uang saku	Siswa dapat menerapkan sikap bijak dalam menggunakan uang saku	PG	4

5	Menentukan pilihan yang tepat dalam pengeluaran uang	Siswa dapat menentukan pilihan yang tepat dalam pengeluaran uang	PG	5
6	Menganalisis akibat boros dalam menggunakan uang	Siswa dapat menganalisa akibat boros dalam menggunakan uang	PG	6
7	Membandingkan kebiasaan hemat dan boros	Siswa dapat membandingkan kebiasaan hemat dan boros	PG	7
8	Memberikan penilaian terhadap sikap anak yang memboroskan uang	Siswa dapat menilai sikap anak yang memboroskan uang	PG	8
9	Menentukan rencana pengeluaran uang saku	Siswa dapat merencanakan pengeluaran uang saku	PG	9
10	Merancang kegiatan sederhana untuk mengelola uang	Siswa dapat merancang kegiatan untuk pengelolaan uang secara sederhana	PG	10

KISI-KISI SOAL SIKLUS 3

Jenjang Pendidikan : Sekolah Dasar

Nama Sekolah : SDN 003 Loa Janan Ilir

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jumlah Soal : 10

Bentuk Soal : Pilihan ganda

Tahun Pelajaran : 2024/2025

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	Menyebutkan contoh menjaga kebersihan lingkungan	Siswa dapat mengidentifikasi cara menjaga lingkungan	PG	1
2	Menjelaskan manfaat lingkungan bersih	Siswa dapat menguraikan manfaat lingkungan yang bersih	PG	2
3	Mengelompokkan tindakan baik dan buruk terhadap lingkungan	Siswa dapat mengidentifikasi hal apa yang baik dan tidak baik untuk dilakukan terhadap lingkungan	PG	3

4	Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan	Siswa dapat menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan	PG	4
5	Menentukan tindakan yang mencerminkan cinta lingkungan	Siswa dapat mengidentifikasi tindakan yang mencerminkan cinta lingkungan	PG	5
6	Menganalisis akibat membuang sampah sembarangan	Siswa dapat menentukan akibat membuang sampah sembarangan	PG	6
7	Membandingkan lingkungan bersih dan kotor	Siswa dapat membandingkan lingkungan bersih dan kotor	PG	7
8	Menilai kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan	Siswa dapat memberi penilaian terhadap kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan	PG	8
9	Merancang kegiatan menjaga lingkungan sekolah	Siswa dapat merancang kegiatan menjaga lingkungan sekolah	PG	9

10	Membuat poster tentang kebersihan lingkungan	Siswa dapat membuat poster tentang kebersihan lingkungan	PG	10
----	--	--	----	----

Lampiran 5. Kartu Soal

KARTU SOAL SIKLUS 1


Nama Sekolah : SDN 003 Loa Janan Ilir


Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : II/2

Tahun Pelajaran : 2024/2025

Penyusun : Irma Rusardi


Kompetensi Dasar			Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber	
Merinci kalimat permintaan tolong, maaf dan terimakasih.			1		C			
Materi Soal					Edo kesulitan ketika mengerjakan tugas. Dia ingin meminta bantuan kakaknya untuk membimbingnya. Ungkapan yang harus Edo katakan kepada kakaknya adalah a) Ungkapan ajakan b) Ungkapan permintaan maaf c) Ungkapan tolong			
Kata-kata ajaib yang diucapkan dalam urutan								
Indikator Soal								
Siswa dapat menentukan 3 kata ajaib yang tepat untuk digunakan								
No	Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah peserta didik	Tingkat kesukaran	Proporsi jawaban			Keterangan
					A	B	C	
	Soal Evaluasi			C2				Ungkapan yang harus dikatakan jika meminta bantuan adalah kata ‘tolong’

Siswa dapat menentukan 3 kata ajaib yang tepat untuk digunakan			<div></div> <p><i>Perhatikan gambar berikut ini!</i></p> <p>Ungkapan permintaan maaf yang sesuai dengan gambar di atas adalah ...</p> <div><div>a.</div><div>Maaf, Tina. Aku sudah mengotori rumahmu.</div></div> <div><div>b.</div><div>Tina, tolong ambilkan bola yang masuk ke kamarmu.</div></div> <div><div>c.</div><div>Maaf, Tina. Aku tidak sengaja memecahkan kaca jendela rumahmu.</div></div>					
No	Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah peserta didik	Tingkat kesukaran	Proporsi jawaban			Keterangan
					A	B	C	
	Soal Evaluasi			C4				Ungkapan kata maaf harus disesuaikan dengan kesalahan yang dibuat.
Kompetensi Dasar			Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber	
Menentukan kalimat permintaan tolong, maaf dan terimakasih.			6		B			
Materi Soal			Ketika temanmu meminta bantuan mengerjakan tugas, apa yang harus kamu katakan? a. Tolong kerjakan sendiri. b. Aku tidak mau membantu. c. Baik, aku akan membantu.					
Percakapan menggunakan kata-kata ajaib								
Indikator Soal								
Siswa dapat menentukan kalimat ungkapan dengan 3 kata ajaib								
No	Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah peserta didik	Tingkat kesukaran	Proporsi jawaban			Keterangan
					A	B	C	
	Soal Evaluasi			C2				Membantu teman yang sedang kesulitan

Kompetensi Dasar			Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber	
Menentukan kalimat permintaan tolong, maaf dan terimakasih.			8		B			
Materi Soal			Adi : 'Wah, aku lupa membawa pensil.' Bagas : 'Kebetulan aku membawa 2 pensil.' Adi : '.....' Kalimat yang menunjukkan ungkapan permintaan tolong adalah a. 'Terima kasih, Bagas.' b. 'Tolong pinjamkan aku, Bagas.' c. 'Maaf, Bagas.'					
Percakapan menggunakan kata-kata ajaib								
Indikator Soal								
Disajikan teks percakapan yang rumpang, siswa dapat melengkapinya dengan kalimat berisi ungkapan 3 kata ajaib yang tepat								
No	Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah peserta didik	Tingkat kesukaran	Proporsi jawaban			Keterangan
					A	B	C	
	Soal Evaluasi			C4				Kata 'tolong' harus digunakan dalam kalimat uangkapan permintaan tolong

Kompetensi Dasar			Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber	
Menentukan kalimat permintaan tolong, maaf dan terimakasih.			9		C			
Materi Soal			Nina terlambat masuk kelas hari ini, apa yang harus Nina katakan kepada guru? a. Selamat pagi. b. Tolong izinkan saya masuk. c. Maaf, saya terlambat.					
Percakapan menggunakan kata-kata ajaib								
Indikator Soal								
Siswa dapat menentukan kalimat ungkapan dengan 3 kata ajaib								
No	Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah peserta didik	Tingkat kesukaran	Proporsi jawaban			Keterangan
					A	B	C	

	Soal Evaluasi			C4				Permohonan maaf adalah salah satu bentuk ungkapan yang digunakan jika melakukan suatu kesalahan, termasuk jika terlambat masuk kelas
--	------------------	--	--	----	--	--	--	--

Kompetensi Dasar			Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber	
Merinci kalimat permintaan tolong, maaf dan terimakasih.			10		A			
Materi Soal					Leo menolong Rafi yang terjatuh.			
Kata-kata ajaib yang diucapkan dalam urutan					Ungkapan yang harus diucapkan Rafi kepada Leo setelah dibantu adalah ...			
Indikator Soal								
Siswa dapat menentukan 3 kata ajaib yang tepat untuk digunakan					a. Terima kasih, Leo. b. Maafkan aku, Leo. c. Tolong jangan dekat-dekat			
No	Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah peserta didik	Tingkat kesukaran	Proporsi jawaban			Keterangan
					A	B	C	
	Soal Evaluasi			C3				Ungkapan yang harus diucapkan setelah dibantu adalah terima kasih

KARTU SOAL SIKLUS 2

Nama Sekolah : SDN 003 Loa Janan Ilir

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : II/2

Tahun Pelajaran : 2024/2025

Penyusun : Irma Rusardi

Kompetensi Dasar			Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber	
Memahami pentingnya hidup hemat			1		B			
Materi Soal			Berikut ini adalah contoh penggunaan uang dengan bijak, kecuali ... A. Membeli mainan setiap hari B. Menabung sebagian uang saku C. Membeli alat tulis saat perlu D. Membantu orang tua belanja					
Cara bijak penggunaan uang								
Indikator Soal								
Menyebutkan contoh penggunaan uang secara bijak								
No	Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah peserta didik	Tingkat kesukaran	Proporsi jawaban			Keterangan
					A	B	C	
	Soal Evaluasi			C1				Beberapa contoh penggunaan uang dengan bijak, yaitu: Tidak boros, menabung sebagian uang saku, dan hanya membeli barang yang diperlukan.

Kompetensi Dasar			Nomor Soal		Kunci Jawaban			Buku Sumber	
Memahami pentingnya menabung			2		C				
Materi Soal			Manfaat menabung adalah ... A. Bisa memboroskan uang B. Uang cepat habis C. Memiliki simpanan di masa depan D. Uang tidak bisa digunakan						
Cara bijak penggunaan uang									
Indikator Soal									
Menjelaskan manfaat menabung									
No	Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah peserta didik	Tingkat kesukaran	Proporsi jawaban			Keterangan	
					A	B	C		
	Soal Evaluasi			C2				Beberapa manfaat menabung, yaitu: Memiliki simpanan untuk masa depan, dan mengajarkan kita untuk hidup hemat	

Kompetensi Dasar			Nomor Soal		Kunci Jawaban			Buku Sumber	
Mengetahui kebutuhan dan keinginan			3		B				
Materi Soal			Yang termasuk kebutuhan adalah ... A. Permen B. Sepatu sekolah C. Boneka D. Mainan mobil						
Cara bijak penggunaan uang									
Indikator Soal									
Mengelompokkan kebutuhan dan keinginan									
No	Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah peserta didik	Tingkat kesukaran	Proporsi jawaban			Keterangan	
					A	B	C		
	Soal Evaluasi			C2				Beberapa hal yang termasuk kebutuhan utama dari anak adalah makanan pokok, tempat tinggal, pakaian dan peralatan sekolah.	

Kompetensi Dasar			Nomor Soal		Kunci Jawaban			Buku Sumber	
Mengelola uang saku dengan bijak			4		B				
Materi Soal			Siska mendapat uang saku Rp5.000. Ia membeli es krim Rp3.000 dan menabung sisanya. Tindakan Siska adalah ... A. Boros B. Bijak C. Sia-sia D. Tidak perlu						
Cara bijak penggunaan uang									
Indikator Soal									
Menunjukkan sikap bijak dalam menggunakan uang saku									
No	Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah peserta didik	Tingkat kesukaran	Proporsi jawaban			Keterangan	
					A	B	C		
	Soal Evaluasi			C3				Salah satu tindakan bijak menggunakan uang adalah dengan cara menabung	

Kompetensi Dasar			Nomor Soal		Kunci Jawaban			Buku Sumber	
Mengambil keputusan bijak dalam pengeluaran			5		C				
Materi Soal			Jika kamu hanya memiliki sedikit uang, kamu sebaiknya ... A. Membelikan teman B. Menghabiskannya untuk jajan C. Membeli keperluan penting saja D. Meminjam ke teman						
Cara bijak penggunaan uang									
Indikator Soal									
Menentukan pilihan yang tepat dalam pengeluaran uang									
No	Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah peserta didik	Tingkat kesukaran	Proporsi jawaban			Keterangan	
					A	B	C		
	Soal Evaluasi			C3				Salah satu hal yang sebaiknya dilakukan jika kita hanya memiliki sedikit uang adalah dengan membeli keperluan penting saja	

Kompetensi Dasar			Nomor Soal		Kunci Jawaban			Buku Sumber
Mengevaluasi kebiasaan boros			6		A			
Materi Soal			Jika selalu menghabiskan uang untuk jajan, maka akibatnya adalah ... A. Banyak uang B. Tidak punya tabungan C. Semakin hemat D. Semakin kaya					
Cara bijak penggunaan uang								
Indikator Soal								
Menganalisis akibat boros dalam menggunakan uang								
No	Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah peserta didik	Tingkat kesukaran	Proporsi jawaban			Keterangan
					A	B	C	
	Soal Evaluasi			C4				Selalu menghabiskan uang untuk jajan merupakan sikap pemborosan yang akan berdampak buruk, salah satunya tidak punya tabungan

Kompetensi Dasar			Nomor Soal		Kunci Jawaban			Buku Sumber	
Membedakan sikap boros dan hemat			7		B				
Materi Soal			Berikut ini yang termasuk sikap hemat adalah ... A. Membeli mainan setiap hari B. Membeli makanan secukupnya C. Membeli semua barang yang disukai D. Tidak menabung						
Cara bijak penggunaan uang									
Indikator Soal									
Membandingkan kebiasaan hemat dan boros									
No	Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah peserta didik	Tingkat kesukaran	Proporsi jawaban			Keterangan	
					A	B	C		
	Soal Evaluasi			C4				Beberapa bentuk sikap hemat adalah membeli sesuatu secukupnya, tidak	

							menghambur-hamburkan uang, hanya membeli sesuatu sesuai kebutuhan.
--	--	--	--	--	--	--	--

Kompetensi Dasar			Nomor Soal		Kunci Jawaban			Buku Sumber
Memberi penilaian terhadap perilaku memboroskan uang			8		C			
Materi Soal			Dina membeli 3 es krim dan tidak punya uang untuk beli pensil. Tindakan Dina sebaiknya ... A. Dilanjutkan B. Dihargai C. Diperbaiki D. Dicontoh					
Cara bijak penggunaan uang								
Indikator Soal								
Memberikan penilaian terhadap sikap anak yang memboroskan uang								
No	Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah peserta didik	Tingkat kesukaran	Proporsi jawaban			Keterangan
					A	B	C	
	Soal Evaluasi			C4				Kita harus bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan

Kompetensi Dasar			Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber	
Merancang pengeluaran uang saku			9		C			
Materi Soal			Jika kamu mendapat uang saku Rp10.000, manakah rencana pengeluaran yang paling bijak? A. Membeli jajan Rp10.000 B. Membeli mainan dan tidak menabung C. Menabung Rp5.000 dan sisanya untuk keperluan sekolah D. Membelikan teman semua uangnya					
Cara bijak penggunaan uang								
Indikator Soal								
Menentukan rencana pengeluaran uang saku								
No	Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah peserta didik	Tingkat kesukaran	Proporsi jawaban			Keterangan
					A	B	C	
	Soal Evaluasi			C6				Kita harus bisa merencanakan apa saja yang wajib dibeli dan

							yang tidak harus dibeli
--	--	--	--	--	--	--	-------------------------

Kompetensi Dasar			Nomor Soal		Kunci Jawaban			Buku Sumber
Mengatur uang secara bijak			10		A			
Materi Soal			Manakah kegiatan yang membantu kamu mengatur uang dengan baik? A. Membuat rencana belanja dan menabung B. Membeli barang yang tidak dibutuhkan C. Menyimpan uang di tempat terbuka D. Menghabiskan uang setiap hari					
Cara bijak penggunaan uang								
Indikator Soal								
Merancang kegiatan sederhana untuk mengelola uang								
No	Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah peserta didik	Tingkat kesukaran	Proporsi jawaban			Keterangan
					A	B	C	
	Soal Evaluasi			C6				Menabung dan membuat perencanaan belanja termasuk kegiatan yang dapat membantu untuk mengatur uang dengan baik.

KARTU SOAL SIKLUS 3

Nama Sekolah : SDN 003 Loa Janan Ilir

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : II/2

Tahun Pelajaran : 2024/2025

Penyusun : Irma Rusardi

Kompetensi Dasar			Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber	
Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai wujud rasa syukur			1		C			
Materi Soal			Kegiatan yang mencerminkan menjaga kebersihan lingkungan adalah ... A. Membuang sampah di sungai B. Membakar sampah di jalan C. Membuang sampah pada tempatnya D. Menumpuk sampah di halaman					
Berbagai Jenis Pekerjaan dan Cara untuk Cara Menghemat Air, Jenis-Jenis Sampah dan Cara Membuat Eco Brick, serta Menjaga Lingkungan untuk Mencegah Bencana.								
Indikator Soal								
Menyebutkan contoh menjaga kebersihan lingkungan								
No	Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah peserta didik	Tingkat kesukaran	Proporsi jawaban			Keterangan
					A	B	C	
	Soal Evaluasi			C1				Membuang sampah pada tempatnya merupakan salah satu kegiatan yang mencerminkan menjaga kebersihan lingkungan

Kompetensi Dasar			Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber	
Mengidentifikasi cara menjaga kebersihan dan kesehatan diri dan lingkungan sekitar			2		C			
Materi Soal			Lingkungan bersih akan membuat kita ... A. Sakit B. Tidak nyaman C. Betah dan sehat D. Susah bermain					
Berbagai Jenis Pekerjaan dan Cara untuk Cara Menghemat Air, Jenis-Jenis Sampah dan Cara Membuat Eco Brick, serta Menjaga Lingkungan untuk Mencegah Bencana.								
Indikator Soal								
Menjelaskan manfaat lingkungan bersih								
No	Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah peserta didik	Tingkat kesukaran	Proporsi jawaban			Keterangan
					A	B	C	
	Soal Evaluasi			C2				Salah satu manfaat lingkungan bersih yaitu Betah dan sehat

Kompetensi Dasar			Nomor Soal		Kunci Jawaban	Buku Sumber
Mengidentifikasi cara menjaga kebersihan dan kesehatan diri dan lingkungan sekitar.			3		B	
Materi Soal			Manakah yang termasuk tindakan buruk terhadap lingkungan? A. Menyiram tanaman B. Membuang sampah sembarangan C. Menanam pohon D. Membersihkan kelas			
Berbagai Jenis Pekerjaan dan Cara untuk Cara Menghemat Air, Jenis-Jenis Sampah dan Cara Membuat Eco Brick, serta Menjaga Lingkungan untuk Mencegah Bencana.						
Indikator Soal						
Mengelompokkan tindakan baik dan buruk terhadap lingkungan						
No	Digunakan untuk	Tanggal		Tingkat kesukaran	Proporsi jawaban	Keterangan

			Jumlah peserta didik		A	B	C	
	Soal Evaluasi			C2				Membuang sampah sembarangan termasuk tindakan buruk terhadap lingkungan

Kompetensi Dasar			Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber	
Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan			4		C			
Materi Soal			Saat melihat sampah di jalan, kita sebaiknya ... A. Menendangnya B. Membiarkannya C. Memungut dan membuang ke tempat sampah D. Menutupinya dengan tanah					
Berbagai Jenis Pekerjaan dan Cara untuk Cara Menghemat Air, Jenis-Jenis Sampah dan Cara Membuat Eco Brick, serta Menjaga Lingkungan untuk Mencegah Bencana.								
Indikator Soal								
Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan								
No	Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah peserta didik	Tingkat kesukaran	Proporsi jawaban			Keterangan
					A	B	C	
	Soal Evaluasi			C3				Saat melihat sampah di jalan, kita sebaiknya Memungut dan membuang ke tempat sampah

Menganalisis akibat membuang sampah sembarangan								
No	Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah peserta didik	Tingkat kesukaran	Proporsi jawaban			Keterangan
					A	B	C	
	Soal Evaluasi			C6				Salah satu akibat jika kita membuang sampah sembarangan, yaitu banyak nyamuk dan penyakit

Kompetensi Dasar			Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber	
Mengidentifikasi cara menjaga kebersihan dan kesehatan diri dan lingkungan sekitar.			7		C			
Materi Soal			Lingkungan bersih berbeda dengan lingkungan kotor karena ... A. Kotor lebih harum B. Bersih membuat nyaman dan sehat C. Kotor lebih berwarna D. Bersih membuat banyak sampah					
Berbagai Jenis Pekerjaan dan Cara untuk Cara Menghemat Air, Jenis-Jenis Sampah dan Cara Membuat Eco Brick, serta Menjaga Lingkungan untuk Mencegah Bencana.								
Indikator Soal								
Membandingkan lingkungan bersih dan kotor								
No	Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah peserta didik	Tingkat kesukaran	Proporsi jawaban			Keterangan
					A	B	C	
	Soal Evaluasi			C4				Lingkungan bersih berbeda dengan lingkungan kotor karena Bersih membuat nyaman dan sehat

Merancang kegiatan menjaga lingkungan sekolah								
No	Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah peserta didik	Tingkat kesukaran	Proporsi jawaban			Keterangan
					A	B	C	
	Soal Evaluasi			C6				Menjaga taman kelas dan membuang sampah di tempatnya merupakan salah satu upaya untuk menjaga kebersihan sekolah

Kompetensi Dasar			Nomor Soal		Kunci Jawaban			Buku Sumber	
Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.			10		C				
Materi Soal			Kalimat ajakan yang cocok untuk poster kebersihan adalah ... A. "Ayo buang sampah sembarangan!" B. "Jangan peduli lingkungan!" C. "Ayo jaga kebersihan lingkungan kita!" D. "Lingkungan bersih itu tidak penting!"						
Berbagai Jenis Pekerjaan dan Cara untuk Cara Menghemat Air, Jenis-Jenis Sampah dan Cara Membuat Eco Brick, serta Menjaga Lingkungan untuk Mencegah Bencana.									
Indikator Soal									
Membuat poster tentang kebersihan lingkungan									
No	Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah peserta didik	Tingkat kesukaran	Proporsi jawaban			Keterangan	
					A	B	C		
	Soal Evaluasi			C6				Salah satu kalimat ajakan yang cocok untuk poster kebersihan adalah "Ayo jaga kebersihan lingkungan kita!"	

Lampiran 6. Soal Tes

SOAL TES SIKLUS 1

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang benar!

1. Perhatikan gambar berikut!



Edo kesulitan ketika mengerjakan tugas. Dia ingin meminta bantuan kakaknya untuk membimbingnya. Ungkapan yang harus Edo katakan kepada kakaknya adalah

- a. Ungkapan ajakan
 - b. Ungkapan permintaan maaf
 - c. Ungkapan tolong
2. Apa yang harus kamu katakan jika temanmu sudah membantumu membawa barang yang berat?
- a. Terima kasih sudah membantu.
 - b. Tolong bawakan lagi, ya.
 - c. Jangan sentuh tas saya.
3. Kalimat di bawah ini yang merupakan ungkapan permintaan tolong adalah ...
- a. Petiklah tomat yang sudah matang itu!
 - b. Yuk, kita jalan-jalan sore ke taman kota.
 - c. Tolong bawakan buku saya, Kak.
4. Ungkapan yang digunakan jika kita telah melakukan suatu kesalahan kepada orang lain adalah...
- d. Meminta tolong
 - e. Meminta maaf
 - f. Meminta bantuan

5. Perhatikan gambar berikut ini!

Ungkapan permintaan maaf yang sesuai dengan gambar di atas adalah ...

- d. Maaf, Tina. Aku sudah mengotori rumahmu.
- e. Tina, tolong ambilkan bola yang masuk ke kamarmu.
- f. Maaf, Tina. Aku tidak sengaja memecahkan kaca jendela rumahmu.



6. Ketika temanmu meminta bantuan mengerjakan tugas, apa yang harus kamu katakan?

- a. Tolong kerjakan sendiri.
- b. Aku tidak mau membantu.
- c. Baik, aku akan membantu.

7. Perhatikan gambar berikut ini!

Ungkapan permintaan maaf yang sesuai dengan gambar di bawah ini adalah ...



- d. Maaf, Bu. Aku tidak sengaja memecahkan vas bunga kesayangan ibu.
- e. Tolong, Bu. Aku tidak sengaja memecahkan vas bunga kesayangan ibu.
- f. Terima kasih, Bu. Bukan aku yang memecahkan vas bunga kesayangan ibu.

8. **Bacalah percakapan berikut!**

Adi : 'Wah, aku lupa membawa pensil.'

Bagas : 'Kebetulan aku membawa 2 pensil.'

Adi : '.....'

Kalimat yang menunjukkan ungkapan permintaan tolong adalah

- d. 'Terima kasih, Bagas.'
- e. 'Tolong pinjamkan aku, Bagas.'
- f. 'Maaf, Bagas.'

9. Nina terlambat masuk kelas hari ini, apa yang harus Nina katakan kepada guru?

- a. Selamat pagi.
- b. Tolong izinkan saya masuk.
- c. Maaf, saya terlambat.

10. Perhatikan gambar berikut!



Leo menolong Rafi yang terjatuh.

Ungkapan yang harus diucapkan Rafi kepada Leo setelah dibantu adalah ...

- a. Terima kasih, Leo.
- b. Maafkan aku, Leo.
- c. Tolong jangan dekat-dekat

SOAL TES SIKLUS 2

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang benar!

1. Berikut ini adalah contoh penggunaan uang dengan bijak, kecuali ...
 - A. Membeli mainan setiap hari
 - B. Menabung sebagian uang saku
 - C. Membeli alat tulis saat perlu
 - D. Membantu orang tua belanja
2. Manfaat menabung adalah ...
 - A. Bisa memboroskan uang
 - B. Uang cepat habis
 - C. Memiliki simpanan di masa depan
 - D. Uang tidak bisa digunakan
3. Yang termasuk kebutuhan adalah ...
 - A. Permen
 - B. Sepatu sekolah
 - C. Boneka
 - D. Mainan mobil
4. Siska mendapat uang saku Rp5.000. Ia membeli es krim Rp3.000 dan menabung sisanya. Tindakan Siska adalah ...
 - A. Boros
 - B. Bijak
 - C. Sia-sia
 - D. Tidak perlu
5. Jika kamu hanya memiliki sedikit uang, kamu sebaiknya ...
 - A. Membelikan teman
 - B. Menghabiskannya untuk jajan
 - C. Membeli keperluan penting saja
 - D. Meminjam ke teman

6. Jika selalu menghabiskan uang untuk jajan, maka akibatnya adalah ...
 - A. Banyak uang
 - B. Tidak punya tabungan
 - C. Semakin hemat
 - D. Semakin kaya
7. Berikut ini yang termasuk sikap hemat adalah ...
 - A. Membeli mainan setiap hari
 - B. Membeli makanan secukupnya
 - C. Membeli semua barang yang disukai
 - D. Tidak menabung
8. Dina membeli 3 es krim dan tidak punya uang untuk beli pensil. Tindakan Dina sebaiknya ...
 - A. Dilanjutkan
 - B. Dihargai
 - C. Diperbaiki
 - D. Dicontoh
9. Jika kamu mendapat uang saku Rp10.000, manakah rencana pengeluaran yang paling bijak?
 - A. Membeli jajan Rp10.000
 - B. Membeli mainan dan tidak menabung
 - C. Menabung Rp5.000 dan sisanya untuk keperluan sekolah
 - D. Membelikan teman semua uangnya
10. Manakah kegiatan yang membantu kamu mengatur uang dengan baik?
 - A. Membuat rencana belanja dan menabung
 - B. Membeli barang yang tidak dibutuhkan
 - C. Menyimpan uang di tempat terbuka
 - D. Menghabiskan uang setiap hari

SOAL TES SIKLUS 3

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang benar!

1. Kegiatan yang mencerminkan menjaga kebersihan lingkungan adalah ...
 - A. Membuang sampah di sungai
 - B. Membakar sampah di jalan
 - C. Membuang sampah pada tempatnya
 - D. Menumpuk sampah di halaman

2. Lingkungan bersih akan membuat kita ...
 - A. Sakit
 - B. Tidak nyaman
 - C. Betah dan sehat
 - D. Susah bermain

3. Manakah yang termasuk tindakan buruk terhadap lingkungan?
 - A. Menyiram tanaman
 - B. Membuang sampah sembarangan
 - C. Menanam pohon
 - D. Membersihkan kelas

4. Saat melihat sampah di jalan, kita sebaiknya ...
 - A. Menendangnya
 - B. Membiarkannya
 - C. Memungut dan membuang ke tempat sampah
 - D. Menutupinya dengan tanah

5. Contoh cinta lingkungan di sekolah adalah ...
 - A. Coret-coret meja
 - B. Menyiram tanaman di taman sekolah
 - C. Meludah sembarangan

- D. Membuang sampah di kolong meja
6. Jika kita membuang sampah sembarangan, maka ...
- A. Lingkungan menjadi bersih
 - B. Banyak nyamuk dan penyakit
 - C. Tumbuhan tumbuh subur
 - D. Udara menjadi segar
7. Jika kita membuang sampah sembarangan, maka ...
- A. Lingkungan menjadi bersih
 - B. Banyak nyamuk dan penyakit
 - C. Tumbuhan tumbuh subur
 - D. Udara menjadi segar
8. Gotong royong membersihkan selokan sebaiknya ...
- A. Dihindari
 - B. Dilakukan bersama-sama
 - C. Disuruh kepada satu orang
 - D. Ditunda sampai kotor
9. Kegiatan yang bisa dilakukan untuk menjaga kebersihan sekolah adalah ...
- A. Membawa mainan ke sekolah
 - B. Menjaga taman kelas dan membuang sampah di tempatnya
 - C. Jajan terus menerus
 - D. Melukis dinding sekolah
10. Kalimat ajakan yang cocok untuk poster kebersihan adalah ...
- A. "Ayo buang sampah sembarangan!"
 - B. "Jangan peduli lingkungan!"
 - C. "Ayo jaga kebersihan lingkungan kita!"
 - D. "Lingkungan bersih itu tidak penting!"

Lampiran 7. Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI SOAL SIKLUS 1

A. Identitas Penulis Soal

Nama : Irma Rusardi
 NPM : 2186206118
 Judul : Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Penggunaan 3 Kata Ajaib (Maaf, Tolong dan Terimakasih) Melalui Metode Sosiodrama Siswa Kelas 2 SDN 003 Loa Janan Ilir

B. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian terhadap tes pada pelajaran Bahasa Indonesia materi ‘Ungkapan Permintaan Maaf, Tolong dan Terimakasih’ pada penelitian yang telah saya susun. Saya mengucapkan terimakasih kepada Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. Petunjuk

1. Peneliti memohon kesediaannya untuk memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan bobot yang telah disediakan.
2. Skala penskoran yang digunakan adalah :
 Sangat sesuai : 5
 Sesuai : 4
 Cukup sesuai : 3
 Kurang sesuai : 2
 Tidak sesuai : 1
3. Peneliti memohon kesediaannya memberikan keterangan keterangan dan saran.

D. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Materi						
1	Soal sesuai dengan indikator pembelajaran pada kisi-kisi				√	
2	Pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas					√
3	Isi materi sesuai dengan tujuan tes					√
4	Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan kelas					√

Konstruk						
5	Rumusan kalimat soal atau pertanyaan menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai		√			
6	Ada petunjuk jelas tentang cara mengerjakan soal					√
7	Ada pedoman penskoran			√		
Bahasa						
8	Rumusan kalimat soal komunikatif				√	
9	Butir soal menggunakan bahasa yang baik dan benar					√
10	Rumusan soal tidak menggunakan kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian					√
11	Tidak menggunakan bahasa lokal/daerah					√
12	Rumusan soal tidak menggunakan kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik					√
JUMLAH		53				

Kriteria penilaian instrumen tes

- $\times < 2$: Tidak Valid (belum layak digunakan)
 $2 \leq \times < 3$: kurang Valid (layak digunakan dengan revisi besar)
 $3 \leq \times < 4$: Valid (layak digunakan dengan revisi kecil)
 $4 \leq \times$: Sangat Valid (layak digunakan tanpa revisi)

E. Komentar dan Saran

Jumlah skor = 4,41
Layak digunakan tanpa revisi

Samarinda, 1 Maret 2025

Validator



Heldawati S. S. Pd

NIP. 19910105 202321 2 021

LEMBAR VALIDASI
SOAL SIKLUS 2

A. Identitas Penulis Soal

Nama : Irma Rusardi
NPM : 2186206118
Judul : Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Penggunaan 3 Kata Ajaib (Maaf, Tolong dan Terimakasih) Melalui Metode Sosiodrama Siswa Kelas 2 SDN 003 Loa Janan Ilir

B. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian terhadap tes pada pelajaran Bahasa Indonesia materi ‘Ungkapan Permintaan Maaf, Tolong dan Terimakasih’ pada penelitian yang telah saya susun. Saya mengucapkan terimakasih kepada Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. Petunjuk

4. Peneliti memohon kesediaannya untuk memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan bobot yang telah disediakan.
5. Skala penskoran yang digunakan adalah :
 - Sangat sesuai : 5
 - Sesuai : 4
 - Cukup sesuai : 3
 - Kurang sesuai : 2
 - Tidak sesuai : 1
6. Peneliti memohon kesediaannya memberikan keterangan keterangan dan saran.

D. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Materi						
1	Soal sesuai dengan indikator pembelajaran pada kisi-kisi				√	
2	Pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas					√
3	Isi materi sesuai dengan tujuan tes					√
4	Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan kelas					√
Konstruk						
5	Rumusan kalimat soal atau pertanyaan menggunakan kata tanya		√			

	atau perintah yang menuntut jawaban terurai					
6	Ada petunjuk jelas tentang cara mengerjakan soal					√
7	Ada pedoman penskoran			√		
Bahasa						
8	Rumusan kalimat soal komunikatif				√	
9	Butir soal menggunakan bahasa yang baik dan benar					√
10	Rumusan soal tidak menggunakan kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian					√
11	Tidak menggunakan bahasa lokal/daerah					√
12	Rumusan soal tidak menggunakan kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik					√
JUMLAH		53				

Kriteria penilaian instrumen tes

- $\times < 2$: Tidak Valid (belum layak digunakan)
 $2 \leq \times < 3$: kurang Valid (layak digunakan dengan revisi besar)
 $3 \leq \times < 4$: Valid (layak digunakan dengan revisi kecil)
 $4 \leq \times$: Sangat Valid (layak digunakan tanpa revisi)

E. Komentar dan Saran

Jumlah skor = 4,41
Layak digunakan tanpa revisi

Samarinda, 1 Maret 2025

Validator



Heldawati S. S. Pd
 NIP. 19910105 202321 2 021

LEMBAR VALIDASI
SOAL SIKLUS 3

F. Identitas Penulis Soal

Nama : Irma Rusardi
NPM : 2186206118
Judul : Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Penggunaan 3 Kata Ajaib (Maaf, Tolong dan Terimakasih) Melalui Metode Sosiodrama Siswa Kelas 2 SDN 003 Loa Janan Ilir

G. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian terhadap tes pada pelajaran Bahasa Indonesia materi ‘Ungkapan Permintaan Maaf, Tolong dan Terimakasih’ pada penelitian yang telah saya susun. Saya mengucapkan terimakasih kepada Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

H. Petunjuk

7. Peneliti memohon kesediaannya untuk memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan bobot yang telah disediakan.
8. Skala penskoran yang digunakan adalah :
 - Sangat sesuai : 5
 - Sesuai : 4
 - Cukup sesuai : 3
 - Kurang sesuai : 2
 - Tidak sesuai : 1
9. Peneliti memohon kesediaannya memberikan keterangan keterangan dan saran.

I. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Materi						
1	Soal sesuai dengan indikator pembelajaran pada kisi-kisi				√	
2	Pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas					√
3	Isi materi sesuai dengan tujuan tes					√
4	Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan kelas					√
Konstruk						
5	Rumusan kalimat soal atau pertanyaan menggunakan kata tanya		√			

	atau perintah yang menuntut jawaban terurai					
6	Ada petunjuk jelas tentang cara mengerjakan soal					√
7	Ada pedoman penskoran			√		
Bahasa						
8	Rumusan kalimat soal komunikatif				√	
9	Butir soal menggunakan bahasa yang baik dan benar					√
10	Rumusan soal tidak menggunakan kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian					√
11	Tidak menggunakan bahasa lokal/daerah					√
12	Rumusan soal tidak menggunakan kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik					√
JUMLAH		53				

Kriteria penilaian instrumen tes

- $\times < 2$: Tidak Valid (belum layak digunakan)
 $2 \leq \times < 3$: kurang Valid (layak digunakan dengan revisi besar)
 $3 \leq \times < 4$: Valid (layak digunakan dengan revisi kecil)
 $4 \leq \times$: Sangat Valid (layak digunakan tanpa revisi)

J. Komentar dan Saran

Jumlah skor = 4,41
Layak digunakan tanpa revisi

Samarinda, 1 Maret 2025

Validator



Heldawati S. S. Pd

NIP. 19910105 202321 2 021

Lampiran 8. Skenario Sosiodrama

Skenario sosiodrama materi ungkapan kata 'maaf'

Skenario 1: Tidak Sengaja Menjatuhkan Alat Tulis Teman

- Tokoh:
 - Andi
 - Budi
- Latar: Di dalam kelas, saat jam istirahat.
- Dialog:

Andi: "Aduh, maaf Budi, aku tidak sengaja menyenggol tasmu. Alat tulismu jadi jatuh."

Budi: "Tidak apa-apa, Andi. Tapi lain kali hati-hati ya."

Andi: "Iya, Budi. Sekali lagi maaf ya. Ini aku bantu bereskan."

Budi: "Terima kasih Andi"

Skenario 2: Tidak Sengaja Merusak Gambar Teman

- Tokoh:
 - Siti
 - Dayu
- Latar: Di dalam kelas, saat jam pelajaran menggambar.
- Dialog:

Siti : "Dayu, maafkan aku. Aku tidak sengaja mencoret gambarmu."

Dayu : "Yah, gambarku jadi rusak. Padahal aku sudah susah payah membuatnya."

Siti : "Aku benar-benar minta maaf, Dayu. Aku akan bantu kamu memperbaikinya."

Dayu : "Baiklah Siti, terima kasih"

Skenario sosiodrama materi ungkapan kata ‘tolong’

Skenario 1: Di Perpustakaan Sekolah

- Tokoh:
 - Ani
 - Budi
- Latar: Perpustakaan sekolah.
- Adegan:

Ani sedang mencari buku di rak yang tinggi, tetapi ia kesulitan meraihnya.

Budi lewat dan melihat Ani kesulitan.

Ani : "Budi, tolong bantu aku mengambil buku di rak atas itu, ya."

Budi : "Tentu, Ani. Buku yang mana?"

Ani : "Yang sampulnya berwarna biru."

Budi mengambil buku tersebut dan memberikannya kepada Ani.

Ani : "Terima kasih, Budi."

Budi : "Sama-sama, Ani."

Skenario 2: Di Ruang Kelas

- Tokoh:
 - Citra
 - Dedi
- Latar: Ruang kelas.
- Adegan:

Citra sedang membawa banyak buku dan tidak sengaja menjatuhkan salah satunya.

Dedi melihat kejadian itu.

Citra : "Aduh, bukuku jatuh. Dedi, tolong ambikan bukuku yang jatuh itu, ya."

Dedi : "Baik, Citra."

Dedi mengambil buku yang jatuh dan memberikannya kepada Citra.

Citra : "Terima kasih banyak, Dedi."

Dedi : "Tidak masalah, Citra."

Skenario sosiodrama materi ungkapan kata ‘terima kasih’

Skenario 1: Meminjam Pensil

- Tokoh: Andi dan Budi
- Latar: Di dalam kelas

Percakapan:

Andi : "Budi, bolehkah aku meminjam pensilmu? Pensilku patah."

Budi : "Tentu, Andi. Ini pensilku."

Andi : "Terima kasih banyak, Budi. Kamu baik sekali."

Budi : "Sama-sama, Andi."

Skenario 2: Membantu Membawakan Buku

- Tokoh: Siti dan Dayu
- Latar: Di halaman sekolah

Percakapan:

Siti : "Dayu, bukumu banyak sekali. Biar aku bantu membawakannya."

Dayu : "Wah, terima kasih, Siti. Kamu sangat membantu."

Siti : "Tidak masalah, Dayu. Ayo, kita ke kelas bersama."

Dayu : "Terima kasih ya Siti."

Lampiran 9. Lembar Observasi Siswa (Metode Sosiodrama)

No.	Indikator	Aktif	Tidak Aktif
1.	Siswa memperhatikan pengarahannya guru	√	
2.	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai langkah-langkah pembelajaran sosiodrama yang belum dipahami	√	
3.	Siswa membaca skrip yang telah disediakan	√	
4.	Siswa mampu memainkan peran sesuai dengan naskah	√	
5.	Siswa yang tidak memerankan sosiodrama memberikan tanggapan terhadap siswa yang tampil	√	
6.	Siswa antusias dan sangat dalam mengikuti pembelajaran	√	
7.	Siswa memperlihatkan keceriaan dalam belajar	√	
8.	Siswa berdiskusi untuk bersama-sama memecahkan masalah dan mengambil kesimpulan dari drama yang telah diperankan		√
9.	Siswa menulis catatan untuk dipelajari		√
10.	Siswa menarik kesimpulan dengan bimbingan guru	√	

Lampiran 10. Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI GURU (SIKLUS 1)

Sekolah : SDN 003 Loa Janan Ilir

Kelas : II B

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : **Ungkapan Permintaan Tolong, Maaf dan Terimakasih**

Petunjuk :

Perhatikan kriteria berikut selama mengobservasi. Berikan penilaian anda pada pilihan Ya atau Tidak dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia pada tabel dibawah ini.

	Kegiatan guru	keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	Mengajak peserta didik untuk memulai aktivitas dengan berdoa	√	
	Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengecek kehadiran peserta didik secara keseluruhan	√	
	Meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan belajar	√	
Kegiatan inti			
Tahap 1 observasi peserta didik pada masalah	Melakukan apersepsi dengan mengingatkan materi yang dipelajari sebelumnya	√	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√	
	Menjelaskan media pembelajaran yang akan digunakan	√	
	Mengajukan fenomena permasalahan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	√	
Tahap 2 mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan	√	
	Peneliti membagi beberapa kelompok	√	
	Menjelaskan topik permasalahan dan tujuan pembelajaran yang diberikan	√	

	Aktif membimbing peserta didik dalam berdiskusi mengamati, mengidentifikasi dan menganalisis masalah dalam topik materi	√	
Tahap 3 membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Meminta peserta didik untuk mengumpulkan informasi dan mempersilahkan peserta didik mencatat hal-hal yang dirasakan perlu untuk ditanyakan	√	
	Mengamati kegiatan penampilan siswa dalam bermain peran	√	
Tahap 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Meminta peserta didik kelompok untuk mempersiapkan sosiodrama	√	
	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bermain peran sesuai dengan materi yang diberikan	√	
	Memberikan kesempatan peserta didik atau kelompok lain untuk menanggapi atau bertanya	√	
Tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Membimbing peserta didik melakukan refleksi yakni mengajak peserta didik menyimpulkan pembelajaran, memberikan arahan, dan pengetahuan	√	
Kegiatan penutup	Mengapresiasi peserta didik atas partisipasinya dalam kegiatan belajar	√	
	Menyampaikan materi yang harus dipelajari peserta didik untuk pertemuan berikutnya	√	
	Menutup pembelajaran	√	

Samarinda,.....2025

Guru Pengamat



Heldawati S, S. Pd
NIP. 19910105 202321 2 021

Peneliti



Irma Rusardi
NPM : 2186206118

Catatan:

LEMBAR OBSERVASI GURU (SIKLUS 2)

Sekolah : SDN 003 Loa Janan Ilir

Kelas : II B

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : **Bijak Memakai Uang**

Petunjuk :

Perhatikan kriteria berikut selama mengobservasi. Berikan penilaian anda pada pilihan Ya atau Tidak dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia pada tabel dibawah ini.

	Kegiatan guru	keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	Mengajak peserta didik untuk memulai aktivitas dengan berdoa	√	
	Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengecek kehadiran peserta didik secara keseluruhan	√	
	Meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan belajar	√	
Kegiatan inti			
Tahap 1 observasi peserta didik pada masalah	Melakukan apersepsi dengan mengingatkan materi yang dipelajari sebelumnya	√	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√	
	Menjelaskan media pembelajaran yang akan digunakan	√	
	Mengajukan fenomena permasalahan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	√	
Tahap 2 mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan	√	
	Peneliti membagi beberapa kelompok		√
	Menjelaskan topik permasalahan dan tujuan pembelajaran yang diberikan	√	
	Aktif membimbing peserta didik dalam berdiskusi mengamati,	√	

	mengidentifikasi dan menganalisis masalah dalam topik materi		
Tahap 3 membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Meminta peserta didik untuk mengumpulkan informasi dan mempersilahkan peserta didik mencatat hal-hal yang dirasakan perlu untuk ditanyakan		√
	Mengamati kegiatan penampilan siswa dalam bermain peran	√	
Tahap 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Meminta peserta didik kelompok untuk mempersiapkan sosiodrama	√	
	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bermain peran sesuai dengan materi yang diberikan	√	
	Memberikan kesempatan peserta didik atau kelompok lain untuk menanggapi atau bertanya	√	
Tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Membimbing peserta didik melakukan refleksi yakni mengajak peserta didik menyimpulkan pembelajaran, memberikan arahan, dan pengetahuan	√	
Kegiatan penutup	Mengapresiasi peserta didik atas partisipasinya dalam kegiatan belajar	√	
	Menyampaikan materi yang harus dipelajari peserta didik untuk pertemuan berikutnya	√	
	Menutup pembelajaran	√	

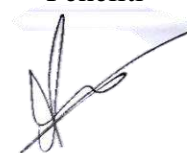
Samarinda,.....2025

Guru Pengamat



Heldawati S, S. Pd
NIP. 19910105 202321 2 021

Peneliti



Irma Rusardi
NPM : 2186206118

Catatan:

LEMBAR OBSERVASI GURU (SIKLUS 3)

Sekolah : SDN 003 Loa Janan Ilir

Kelas : II B

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : **Sayang Lingkungan**

Petunjuk :

Perhatikan kriteria berikut selama mengobservasi. Berikan penilaian anda pada pilihan Ya atau Tidak dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia pada tabel dibawah ini.

	Kegiatan guru	keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	Mengajak peserta didik untuk memulai aktivitas dengan berdoa	√	
	Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengecek kehadiran peserta didik secara keseluruhan	√	
	Meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan belajar	√	
Kegiatan inti			
Tahap 1 observasi peserta didik pada masalah	Melakukan apersepsi dengan mengingatkan materi yang dipelajari sebelumnya	√	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√	
	Menjelaskan media pembelajaran yang akan digunakan	√	
	Mengajukan fenomena permasalahan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	√	
Tahap 2 mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan	√	
	Peneliti membagi beberapa kelompok	√	
	Menjelaskan topik permasalahan dan tujuan pembelajaran yang diberikan	√	
	Aktif membimbing peserta didik dalam berdiskusi mengamati,	√	

	mengidentifikasi dan menganalisis masalah dalam topik materi		
Tahap 3 membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Meminta peserta didik untuk mengumpulkan informasi dan mempersilahkan peserta didik mencatat hal-hal yang dirasakan perlu untuk ditanyakan	√	
	Mengamati kegiatan penampilan siswa dalam bermain peran	√	
Tahap 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Meminta peserta didik kelompok untuk mempersiapkan sosiodrama	√	
	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bermain peran sesuai dengan materi yang diberikan	√	
	Memberikan kesempatan peserta didik atau kelompok lain untuk menanggapi atau bertanya	√	
Tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Membimbing peserta didik melakukan refleksi yakni mengajak peserta didik menyimpulkan pembelajaran, memberikan arahan, dan pengetahuan	√	
Kegiatan penutup	Mengapresiasi peserta didik atas partisipasinya dalam kegiatan belajar	√	
	Menyampaikan materi yang harus dipelajari peserta didik untuk pertemuan berikutnya	√	
	Menutup pembelajaran	√	

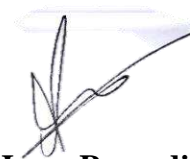
Samarinda,.....2025

Guru Pengamat



Heldawati S. S. Pd
NIP. 19910105 202321 2 021

Peneliti



Irma Rusardi
NPM : 2186206118

Catatan:

Lampiran 11. Lembar Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS 1

Sekolah : SDN 003 Loa Janan Ilir

Kelas : II B

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : **Ungkapan Permintaan Tolong, Maaf dan Terimakasih**

Tujuan :

1. Merekam data berapa banyak siswa di situasi kelas aktif belajar
2. Merekam data kualitas belajar siswa

Petunjuk :

berikan penilaian anda pada pilihan Ya atau Tidak dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia pada tabel dibawah ini.

	Kegiatan Peserta Didik	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan	Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik untuk menawali proses pembelajaran	√	
	Merespon pertanyaan peneliti tentang ketidakhadiran peserta didik lainnya.	√	
	Mempersiapkan perlengkapan belajar	√	
Kegiatan Inti			
Tahap 1 observasi peserta didik pada masalah	Menjawab pertanyaan-pertanyaan apersepsi yang diajukan oleh peneliti.	√	
	Memperhatikan, mendengarkan dan menanggapi mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	√	
	Memperhatikan, mendengarkan dan menanggapi mengenai media pembelajaran yang akan digunakan	√	
	Menjawab pertanyaan dari peneliti berkaitan dengan permasalahan dalam kehidupan dengan materi	√	
	Peserta didik merespon pertanyaan peneliti dengan bertanya materi yang kurang di pahami	√	

Tahap 2 mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Berkelompok sesuai dengan pembagian kelompok berdasarkan pilihan yang sudah peneliti tentukan	√	
	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan peneliti	√	
	Peserta didik bersama-sama berdiskusi tentang materi yang disajikan	√	
Tahap 3 membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Semua peserta didik aktif dalam aktifitas kelompok maupun individu	√	
Tahap 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Semua kelompok menyiapkan presentasi	√	
	Memainkan sosiodrama sesuai petunjuk guru	√	
	Peserta didik atau kelompok lain menanggapi atau bertanya mengenai peran yang dimainkan	√	
Tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Bersama-sama menyimpulkan pelajaran serta mendengarkan atau dapat bertanya dari refleksi yang masih belum dipahami	√	
Kegiatan penutup	Menanggapi dan mendengarkan apresiasi yang diberikan peneliti	√	
	Mendengarkan dan mencatat materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya		√
	Mendengarkan arahan peneliti	√	

Samarinda,.....2025

Peneliti


Irma rusardi

NPM : 2186118

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS 2

Sekolah : SDN 003 Loa Janan Ilir

Kelas : II B

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : **Bijak Memakai Uang**

Tujuan :

1. Merekam data berapa banyak siswa di situasi kelas aktif belajar
2. Merekam data kualitas belajar siswa

Petunjuk :

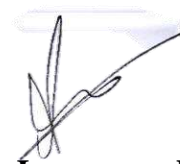
berikan penilaian anda pada pilihan Ya atau Tidak dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia pada tabel dibawah ini.

	Kegiatan Peserta Didik	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan	Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik untuk menawali proses pembelajaran	√	
	Merespon pertanyaan peneliti tentang ketidakhadiran peserta didik lainnya.	√	
	Mempersiapkan perlengkapan belajar	√	
Kegiatan Inti			
Tahap 1 observasi peserta didik pada masalah	Menjawab pertanyaan-pertanyaan apersepsi yang diajukan oleh peneliti.	√	
	Memperhatikan, mendengarkan dan menanggapi mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	√	
	Memperhatikan, mendengarkan dan menanggapi mengenai media pembelajaran yang akan digunakan	√	
	Menjawab pertanyaan dari peneliti berkaitan dengan permasalahan dalam kehidupan dengan materi	√	
Tahap 2 mengorganisasikan	Peserta didik merespon pertanyaan peneliti dengan bertanya materi yang kurang di pahami	√	
	Berkelompok sesuai dengan pembagian kelompok berdasarkan pilihan yang sudah peneliti tentukan	√	

peserta didik untuk belajar	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan peneliti	√	
	Peserta didik bersama-sama berdiskusi tentang materi yang disajikan	√	
Tahap 3 membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Semua peserta didik aktif dalam aktifitas kelompok maupun individu	√	
Tahap 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Semua kelompok menyiapkan presentasi	√	
	Memainkan sosiodrama sesuai petunjuk guru	√	
	Peserta didik atau kelompok lain menanggapi atau bertanya mengenai peran yang dimainkan	√	
Tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Bersama-sama menyimpulkan pelajaran serta mendengarkan atau dapat bertanya dari refleksi yang masih belum dipahami	√	
Kegiatan penutup	Menanggapi dan mendengarkan apresiasi yang diberikan peneliti	√	
	Mendengarkan dan mencatat materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya		√
	Mendengarkan arahan peneliti	√	

Samarinda,.....2025

Peneliti



Irma rusardi
NPM : 2186118

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS 3

Sekolah : SDN 003 Loa Janan Ilir

Kelas : II B

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : **Sayangi Lingkungan**

Tujuan :

1. Merekam data berapa banyak siswa di situasi kelas aktif belajar
2. Merekam data kualitas belajar siswa

Petunjuk :

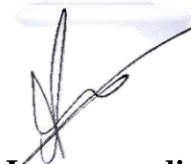
berikan penilaian anda pada pilihan Ya atau Tidak dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia pada tabel dibawah ini.

	Kegiatan Peserta Didik	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan	Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik untuk menawali proses pembelajaran	√	
	Merespon pertanyaan peneliti tentang ketidakhadiran peserta didik lainnya.	√	
	Mempersiapkan perlengkapan belajar	√	
Kegiatan Inti			
Tahap 1 observasi peserta didik pada masalah	Menjawab pertanyaan-pertanyaan apersepsi yang diajukan oleh peneliti.	√	
	Memperhatikan, mendengarkan dan menanggapi mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	√	
	Memperhatikan, mendengarkan dan menanggapi mengenai media pembelajaran yang akan digunakan	√	
	Menjawab pertanyaan dari peneliti berkaitan dengan permasalahan dalam kehidupan dengan materi	√	
Tahap 2 mengorganisasikan	Peserta didik merespon pertanyaan peneliti dengan bertanya materi yang kurang di pahami	√	
	Berkelompok sesuai dengan pembagian kelompok berdasarkan pilihan yang sudah peneliti tentukan	√	

peserta didik untuk belajar	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan peneliti	√	
	Peserta didik bersama-sama berdiskusi tentang materi yang disajikan	√	
Tahap 3 membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Semua peserta didik aktif dalam aktifitas kelompok maupun individu	√	
Tahap 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Semua kelompok menyiapkan presentasi	√	
	Memainkan sosiodrama sesuai petunjuk guru	√	
	Peserta didik atau kelompok lain menanggapi atau bertanya mengenai peran yang dimainkan	√	
Tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Bersama-sama menyimpulkan pelajaran serta mendengarkan atau dapat bertanya dari refleksi yang masih belum dipahami	√	
Kegiatan penutup	Menanggapi dan mendengarkan apresiasi yang diberikan peneliti	√	
	Mendengarkan dan mencatat materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya		√
	Mendengarkan arahan peneliti	√	

Samarinda,.....2025

Peneliti



Irma rusardi
NPM : 2186118

Lampiran 12. Hasil Tes Tertulis

Daftar Nilai Tes Siswa

NO	NAMA	NILAI		
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1	Adrian	70	90	100
2	Ahmad Alif	70	80	80
3	A. Maulana	100	100	100
4	Ahmad Nabil	80	90	80
5	Ahmad Rifa'i	80	80	80
6	Aisyah Sofia	60	80	90
7	Ali Ahmad	80	80	100
8	Aqila Pebrianti	70	80	100
9	Arumi Felicia	80	80	100
10	Aulia Misha	70	70	70
11	Celine Auxila	100	100	100
12	Daniel Abyan	80	80	80
13	Dominica	90	90	90
14	Fairel Athar	70	60	80
15	M. Akbar	70	80	100
16	M.Azhar	70	80	100
17	M.Firja	40	40	70
18	M.Hafiz	60	80	100
19	M. Ridho	60	90	100
20	Nur Indah Sari	60	70	80
21	Omar Al Fatih	60	60	80
22	Risma Wati	70	70	80
23	Sri Wulandari	100	100	100
24	Syafid Mirza	90	90	90
25	Thalita Tara	100	100	100
26	Zaina	100	100	100
	JUMLAH	1980	2120	2350
	Rata-rata	76,2	81,5	90,4

Lampiran 13. Lembar Observasi Keaktifan Siswa dalam Penggunaan 3 Kata Ajaib

Berikut adalah lembar hasil observasi Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2, dan Siklus 3 berdasarkan (Mahillatunnisa, 2024) dengan keterangan sebagai berikut:

Keterangan Indikator:

- I** : Mengucap salam ketika masuk/keluar ruangan
- II** : Berbicara/berbahasa yang sopan (tidak berteriak)
- III** : Berperilaku baik, misalnya membantu temannya
- IV** : Meminta maaf jika melakukan kesalahan
- V** : Berterimakasih jika diberi/mendapat bantuan
- VI** : Tolong menolong sesama teman
- VII** : Sabar menunggu giliran
- VIII** : Mendengarkan pendidik/teman yang berbicara
- IX** : Menghargai dan menghormati orang di sekitarnya

Keterangan Skor:

- 1 : Belum Berkembang
- 2 : Mulai Berkembang
- 3 : Berkembang Sesuai Harapan
- 4 : Berkembang sangat Baik

PRASIKLUS

NO	NAMA	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	TOTAL
1	Adrian	2	1	2	2	3	2	2	3	2	19
2	Ahmad Alif	1	2	2	1	2	2	1	2	1	14
3	A. Maulana	1	2	3	1	2	2	1	2	2	16
4	Ahmad Nabil	2	3	2	2	3	2	2	3	3	22
5	Ahmad Rifa'i	1	3	2	1	3	2	1	3	2	18
6	Aisyah Sofia	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17
7	Ali Ahmad	1	2	3	1	2	3	1	2	3	18
8	Aqila Pebrianti	2	3	2	2	3	2	2	3	2	21
9	Arumi Felicia	2	2	2	3	2	2	2	2	2	19
10	Aulia Misha	2	2	1	2	2	2	2	2	1	16
11	Celine Auxila	2	1	3	2	1	3	2	1	3	18
12	Daniel Abyan	2	1	2	2	1	2	2	1	2	15
13	Dominica	2	2	2	3	2	2	2	2	3	20
14	Farel Athar	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
15	M. Akbar	1	1	2	1	3	2	1	1	2	14
16	M.Azhar	3	2	2	3	2	2	3	2	2	21
17	M.Firja	1	1	2	1	3	2	1	1	2	14
18	M.Hafiz	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
19	M. Ridho	3	1	2	3	1	2	3	1	2	18
20	Nur Indah Sari	1	2	2	1	2	2	1	2	2	15
21	Omar Al Fatih	2	2	2	2	3	2	2	2	1	18
22	Risma Wati	1	1	2	1	1	2	3	1	2	14
23	Sri Wulandari	1	2	2	1	2	2	1	1	2	14
24	Syafid Mirza	1	1	2	1	1	2	1	1	2	12
25	Thalita Tara	1	2	3	1	2	2	2	2	1	16
26	Zaina	2	2	3	1	2	3	2	2	3	20
	JUMLAH	43	47	56	44	54	55	46	48	52	445
	RATA-RATA	1,7	1,8	2,2	1,7	2,1	2,1	1,8	1,8	2,0	17,1
	PRESENTASE	41,30%	45,10%	53,80%	42,30%	51,90%	52,80%	44,20%	44,40%	50%	47,50%

SIKLUS 1

NO	NAMA	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	TOTAL
1	Adrian	2	1	2	2	3	2	2	3	2	19
2	Ahmad Alif	2	2	2	2	2	2	1	2	1	16
3	A. Maulana	2	2	3	2	2	2	1	2	2	18
4	Ahmad Nabil	2	3	2	2	3	2	2	3	3	22
5	Ahmad Rifa'i	1	3	2	1	3	2	1	3	2	18
6	Aisyah Sofia	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17
7	Ali Ahmad	1	2	3	1	2	3	1	2	3	18
8	Aqila Pebrianti	2	3	2	2	3	2	2	3	2	21
9	Arumi Felicia	2	2	2	3	2	2	2	2	2	19
10	Aulia Misha	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
11	Celine Auxila	2	4	3	2	2	3	2	2	3	23
12	Daniel Abyan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
13	Dominica	2	2	2	3	2	2	2	2	3	20
14	Fairel Athar	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
15	M. Akbar	1	1	2	1	3	2	2	2	2	16
16	M.Azhar	3	2	2	3	2	2	3	2	2	21
17	M.Firja	1	1	2	1	3	2	2	2	2	16
18	M.Hafiz	2	2	2	2	2	3	2	2	2	19
19	M. Ridho	3	1	2	3	2	3	3	1	2	20
20	Nur Indah Sari	2	2	2	1	2	3	1	2	2	17
21	Omar Al Fatih	2	2	2	2	3	2	2	2	1	18
22	Risma Wati	2	2	2	2	1	2	3	1	2	17
23	Sri Wulandari	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
24	Syafid Mirza	2	2	2	2	1	4	1	2	2	18
25	Thalita Tara	2	2	3	2	2	2	2	2	4	21
26	Zaina	2	2	3	2	2	3	2	2	3	21
	JUMLAH	50	53	57	51	57	60	49	54	56	487
	RATA-RATA	1,9	2,0	2,2	2,0	2,2	2,3	1,9	2,1	2,2	18,7
	PRESENTASE	48,07%	50,96%	54,80%	49,03%	54,80%	57,69%	47,11%	51,90%	54%	52,02%

SIKLUS 2

NO	NAMA	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	TOTAL
1	Adrian	2	2	2	2	4	2	3	3	3	23
2	Ahmad Alif	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
3	A. Maulana	3	2	3	2	2	2	2	2	2	20
4	Ahmad Nabil	3	3	2	2	3	2	2	3	3	23
5	Ahmad Rifa'i	3	3	2	3	3	2	2	3	2	23
6	Aisyah Sofia	3	2	2	3	2	2	2	2	2	20
7	Ali Ahmad	3	2	4	3	4	3	3	4	3	29
8	Aqila Pebrianti	3	3	4	4	4	2	2	4	4	30
9	Arumi Felicia	3	3	4	3	4	2	2	4	4	29
10	Aulia Misha	3	4	4	2	4	2	2	4	4	29
11	Celine Auxila	2	4	4	3	4	3	2	4	4	30
12	Daniel Abyan	2	4	4	2	4	2	2	4	4	28
13	Dominica	2	4	4	3	4	3	3	4	4	31
14	Fairel Athar	2	4	2	3	4	3	4	4	4	30
15	M. Akbar	2	3	2	3	3	2	4	3	2	24
16	M. Azhar	3	2	4	3	3	3	4	3	2	27
17	M. Firja	2	2	4	3	3	2	4	2	2	24
18	M. Hafiz	2	2	4	3	2	3	4	2	2	24
19	M. Ridho	3	3	2	3	2	4	4	2	2	25
20	Nur Indah Sari	2	3	2	3	2	3	4	2	2	23
21	Omar Al Fatih	3	3	2	2	3	3	4	3	2	25
22	Risma Wati	3	3	4	4	4	4	3	2	2	29
23	Sri Wulandari	3	3	2	2	2	2	2	2	2	20
24	Syafid Mirza	3	3	3	3	3	4	3	2	2	26
25	Thalita Tara	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
26	Zaina	4	2	3	2	4	3	2	2	3	25
	JUMLAH	69	74	78	71	82	68	74	75	72	663
	RATA-RATA	2,7	2,8	3,0	2,7	3,2	2,6	2,8	2,9	2,8	25,5
	PRESENTASE	66,34%	71,15%	75,00%	68,26%	78,48%	65,38%	71,15%	72,11%	69%	70,83%

SIKLUS 3

NO	NAMA	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	TOTAL
1	Adrian	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
2	Ahmad Alif	3	3	3	2	2	3	3	2	2	23
3	A. Maulana	3	3	3	4	3	3	3	4	4	30
4	Ahmad Nabil	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
5	Ahmad Rifa'i	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
6	Aisyah Sofia	3	4	3	3	2	3	3	2	2	25
7	Ali Ahmad	3	3	4	3	4	3	3	4	3	30
8	Aqila Pebrianti	3	3	4	4	4	3	3	4	4	32
9	Aruni Felicia	4	3	4	3	4	3	4	4	4	33
10	Aulia Misha	4	4	4	2	4	3	3	4	4	32
11	Celine Auxila	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
12	Daniel Abyan	4	4	4	2	4	3	3	4	4	32
13	Dominica	4	4	4	3	4	3	3	4	4	33
14	Fairel Athar	4	4	2	3	4	3	4	4	4	32
15	M. Akbar	4	3	2	3	3	3	4	3	3	28
16	M. Azhar	4	2	4	3	3	3	4	3	3	29
17	M. Firja	4	2	4	3	3	2	4	2	2	26
18	M. Hafiz	4	2	4	3	2	3	4	2	3	27
19	M. Ridho	4	3	4	4	2	4	4	3	3	31
20	Nur Indah Sari	2	3	4	4	3	4	4	4	4	32
21	Omar Al Fatih	3	3	4	4	3	4	4	3	2	30
22	Risma Wati	3	3	4	4	4	4	3	2	4	31
23	Sri Wulandari	3	3	2	4	3	4	3	3	4	29
24	Syafid Mirza	3	3	3	3	3	4	3	2	4	28
25	Thalita Tara	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
26	Zaina	4	3	3	3	4	4	4	3	4	32
	JUMLAH	90	82	90	82	86	85	89	82	87	773
	RATA-RATA	3,5	3,2	3,5	3,2	3,3	3,3	3,4	3,2	3,3	29,7
	PRESENTASE	86,53%	78,48%	86,53%	78,48%	82,69%	81,79%	85,57%	78,48%	84%	82,58%

Lampiran 14. Dokumentasi

DOKUMENTASI

SIKLUS 1

Praktik Sosiodrama



Tes Tertulis



SIKLUS 2

Praktik Sosiodrama



Tes Tertulis



SIKLUS 3

Praktik Sosiodrama



Tes Tertulis



Lampiran 14. Surat Izin Penelitian

	UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	BANK : + BPD KALTIM + BUKOPIN + MUAMALAT + MANDIRI
Samarinda, 6 Maret 2025		
Nomor : 25/UWGM/FKIP-PGSD/III/2025 Lampiran : - Hal : Permohonan Ijin Penelitian		
Kepada Yth, Kepala SDN 003 Loa Janan Ilir di - <div style="text-align: center; padding-top: 10px;">Tempat</div>		
Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:		
Nama : Irma Rusardi NPM : 2186206118 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Penggunaan 3 Kata Ajaib (Maaf, Tolong dan Terima Kasih) Melalui Metode Sosiodrama Di SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Ajar 2024/2025		
Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.		
Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.		
Mengetahui Ketua Program Studi PGSD, <div style="text-align: center;">  Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd NIK. 2016.089.215 </div>		
Telp : (0541)4121117 Fax : (0541)736572 Email : uwigama@uwgm.ac.id Website : uwgm.ac.id	Kampus Biru UWGM Rektorat – Gedung B Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08 Samarinda 75119	

Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.

Lampiran 15. Surat Keterangan Rekomendasi Dari Sekolah



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 003 LOA JANAN ILIR
NPSN : 30401357
 Alamat : Jalan. KH. Harun Nafsi, RT. 10 Gg. Hadiab, Rapak Dalam, Loa Janan Ilir,
 Samarinda Kode Pos 75131, Telp : 082251798375, email : sdn003loajanilir@gmail.com

SURAT REKOMENDASI
 Nomor: 422.1/432 /101.10.3/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 003 Kecamatan Loa Janan Ilir memberikan Rekomendasi dan Izin kepada:

Nama : Irma Rusardi

NIM : 2186206118

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Penggunaan 3 Kata Ajaib (Maaf, Tolong, dan Terima Kasih) Melalui Metode Sosiodrama Di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025

Untuk melaksanakan Penelitian pada SD Negeri 003 Kecamatan Loa Janan Ilir berdasarkan Sarat Pengantar Melaksanakan Penelitian dari Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor: 253/UWGM/FKIP-PGSD/III/2025


Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 06 Maret 2025
 Kepala Sekolah,



Audin Sarpani, S.Pd
 NIP. 19680203 199307 1001

Lampiran 16. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 003 LOA JANAN ILIR
NPSN : 3 0 4 0 1 3 5 7
 Alamat : Jalan. KH. Harun Nafsi, RT. 10 Gg. Hadiah., Rapak Dalam, Loa Janan Ilir,
 Samarinda Kode Pos 75131, Telp : 082251798375, email : sdn003loajanilir@gmail.com

Nomor : 421.2/435/101.10.3/2025
 Lamp. :
 Perihal : Surat telah melaksanakan penelitian

Kepada Yth. : Universitas Widyagama
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 di-
 Samarinda


Dengan hormat,
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AIDIN SARPANI, S.Pd
 NIP : 196802031993071001
 Pangkat/Gol : Pembina/IV A
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri 003 Loa Janan Ilir

Memberikan Surat Keterangan Kepada:

Nama : Irma Rusardi
 NIM : 2186206118
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
 Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Penggunaan 3 Kata Ajaib (Maaf, Tolong, dan Terima Kasih) Melalui Metode Sosiodrama Di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025
 Keterangan : Telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan tugas akhir pada Tanggal 11 - 13 Maret 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Samarinda, 10 April 2025
 Kepala Sekolah,

Aidin Sarpani, S.Pd
 NIP. 19680203 199307 1001